# Kemunculan Tata Dunia Baru: Negara Khilafah Islam

## Emerging World Order: The Islamic Khilafah State

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Kemunculan Tata Dunia Baru:

# Negara Khilafah Islam

**Terjemah Bahasa Inggris ke Indonesia: Annas I. Wibowo**

يُرِيدُونَ أَن يُطْفِؤُواْ نُورَ اللّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى
اللّهُ إِلاَّ أَن يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ
هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى
الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

"Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai." "Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai." [Terjemah Makna Qur'an Surat at-Taubah: 32-33]

Nabi Saw. bersabda,

"Islam itu superior dan superioritasnya tidak pernah bisa diungguli"

**Emerging World Order: The Islamic Khilafah State**

**Jafar Muhammad Abu Abdullah**
**BANGLADESH**
**Ramadan, 1431 AH / 2010 M**

Sebarkan buku ini. Semoga bermanfaat sebesar-besarnya. Aamiin, ya Rahman Swt.

# Isi

HIZB UT-TAHRIR SKANDINAVIEN
ÅRLIG KONFERENCE 2010
SØNDAG D. 3 OKTOBER
MUSLIMERNES ROLLE I VESTEN
Bella Center
www.globalkhilafah.com | www.khilafah.dk

# Pendahuluan

Dunia ini sedang ada di persimpangan jalan. Masa kita adalah sulit. Saat ini tidaklah stabil. Tapi insya Allah masa depan cerah. Tanda-tanda 'Abad Amerika' menuju akhir adalah sangat jelas. Siapapun dengan pengetahuan cukup bisa melihat ini sedang benar terjadi. Amerika sedang menjadi lemah. Dia kelelahan. Dia rentan. Jangkauan globalnya telah terbatas. Ambisi globalnya bahkan ditantang oleh negara-negara seperti Korea Utara. Dia tidak lagi sendirian mengendalikan dunia. Dia ditikam oleh naiknya Russia dan China yang tampak. Tapi terdapat tantangan lebih besar yang sedang dihadapinya; menyelamatkan status quo-nya dalam berkuasa sebagai satu-satunya negara global dunia.

Bandingkan posisi Amerika antara Perang Afghanistan dan Perang Dunia II. Tidak pernah militer Amerika telah sangat ditantang. Militernya terpencarkan. Dari Asia-Pasifik ke Atlantik, Timur Tengah ke Asia Tengah, basis-basis Amerika menjadi kurang dominan. Orang-orang menolak mereka. Bahkan sekutu terdekat seperti opini publik Jepang adalah menentang kehadiran basis-basisnya. Semangat dan motivasi (morale) militernya ada di titik terendah. Para tentara yang diterjunkan menolak penerjunan dan bahkan dengan senang hati menghadapi sidang pengadilan. Dua perang di Iraq dan Afganistan telah menunjukkan seberapa tidak efektif yang disebut berbagai kemampuan superpower-nya. Hari demi hari Amerika kehilangan rekan-rekan NATO. Nyatanya, Amerika telah kalah perang di Afghanistan melawan sekumpulan pelawan penjajah yang menggunakan amunisi 70-an tanpa pelatihan militer formal. Ini sekarang berlangsung lebih lama daripada Perang Dunia I, Perang Dunia II dan Perang Vietnam. Jika tidak karena ada bantuan dari Pakistan dan Iran, Amerika pasti telah menjadi mati sekarang. Para komandan militer meminta untuk berkompromi dengan Taliban. Di beberapa waktu yang lalu Amerika telah dikalahkan secara komprehensif di Somalia. Ketidakmampuan Amerika untuk melindungi para sekutu telah menyempurnakan kegagalannya seperti dalam hal Georgia dalam 'Perang Ossetia Selatan'.

Perekonomian Amerika sedang bangkrut. Perang Irak telah menelan biaya sekitar 10% GDP-nya. Krisis finansial telah menghancurkan berbagai industri jasa finansialnya dan di bulan September 2010, 300 bank-nya telah kolaps. Perusahaan-perusahaan seperti Lehman Brothers telah menjadi bangkrut. Dari 2007-2010 perekonomiannya kehilangan lebih dari 16 trilyun US$. Rencana penyelamatan ekonominya tidak menuju ke manapun dan tiga teratas 'tim penasihat ekonomi'-nya telah mengundurkan diri. Amerika telah mendapatkan salah satu catatan pengangguran tertinggi yaitu 17%, tertinggi dalam 45 tahun terakhir. Tiap bulan rata-rata 0.65 juta orang Amerika menjadi penganggur. 48 negara bagian Amerika secara teknis bangkrut. Utang per kapita-nya adalah salah satu yang tertinggi di dunia. Tiap warga negara Amerika memiliki 13 kali utang lebih tinggi daripada pendapatan mereka.

Cerita-cerita kesuksesan Amerika sebagai pemimpin global dalam menyelesaikan perselisihan, membawa kestabilan dalam berbagai wilayah hampirlah nol. Kepemimpinannya adalah yang paling tidak dihormati di dunia termasuk yang terkenal 'Sepatu Bush' yaitu mantan presiden George W. Bush. Faktanya, dia dianggap sebagai orang yang paling berbahaya di Planet, lebih berbahaya daripada Osama Bin Laden. Kepemimpinannya juga dikenal sebagai 'Teroris No.1' Dunia. Amerika juga adalah bangsa yang paling bangkrut secara moral, dengan salah satu yang terinfeksi AIDS

tertinggi dan bangsa berpenghasilan tertinggi dari 'pornografi remaja'!

Amerika sedang menjalani perang perpetual. 'Perang Melawan Islam' adalah namanya. Di dalam perang ini Amerika secara fisik tidak melawan militer formal satupun, melainkan para aktor non-negara seperti Taliban dan berbagai kelompok perlawanan di Irak. Bahkan Amerika adalah satu-satunya negara global yang tidak memenangkan satu perangpun dengan melawan militer formal. Vietnam adalah contohnya. Dan bahkan aspek lebih penting perang oleh Amerika adalah ideologis. Perang melawan ideologi berdasar '***La ilaha il'lal-lahu Muhammadur Rasul'Allah'***. Ini bahkan diklarifikasi oleh pernyataan G.W.Bush yang memberi sebutan perang ini sebagai 'perang salib' (crusade) sementara Obama berusaha membodohi opini global umat dengan secara hipokrit berkata, 'we *are not at war against Islam*' – 'kita tidak sedang perang melawan Islam'. Ini adalah perang melawan waktu, sejarah dan keimanan terhadap Penguasa alam semesta, Allah Swt. Ini karena dengan keyakinan Islam murni, **umat Islam melihat pembantaian keji, pembunuhan berdarah dingin, kebrutalan, pelanggaran kemuliaan para saudara dan saudari mereka di Iraq, Afghanistan, Palestina, Pakistan dan Kashmir dan di tempat lain sebagai pembantaian sistematis oleh orang-orang Barat yang dipimpin oleh USA**. Di samping fakta nyata ini di lapangan, ummat Islam dengan jelas melihat para penguasa mereka seperti Erdogan, Husni Mubarak, Asif Ali Zardari, Susilo Bambang Y., Hamid Karzai, Maliki, Hasina, Khaleda, Raja Abdullah, Bashar Al Asad dan lain-lainnya bekerja sebagai boneka-boneka Amerika dan Barat dengan mengaplikasikan berbagai alat dan teknik untuk merasukkan penghinaan dan cercaan lebih jauh atas umat Islam. Umat Islam melihat secara terbuka aksi kriminal tutup mulut oleh para penguasa antek kriminal itu dalam perkara penjajahan Irak atau Afganistan, pelarangan Hijab, pembakaran Qur'an atau perendahan kehormatan Nabi Saw. Berbagai kejadian, keadaan, peristiwa itu memotivasi umat Islam untuk mencari perlindungan oleh Amir al-Mu'minun di bawah naungan Negara Khilafah Islam. **Oleh karena itu, tantangan-tantangan global dominan yang dihadapi imperium Amerika sekarang adalah dari Umat Islam, yang 81%-nya[1] mendukung kuat kembalinya negara Khilafah Islam, dikepalai oleh Amirul Mukminin** seperti dahulu Abu Bakar r.a., Umar bin Khattab r.a., Utsman bin Affan r.a., dan Ali bin Abu Thalib r.a. Haruslah diperhatikan secara serius bahwa, hanya adanya keinginan dan 'aspirasi politik' untuk penyatuan dan Khilafah di pihak Umat Islam tanpa kehadiran nyata Negara Khilafah Islam, sudah membuat Amerika ketakutan, kehilangan akal sehat dan memaksanya untuk menganggap aspirasi ini sebagai faktor ' perhatian kebijakan luar negeri dan keamanan terbesar' bagi Amerika dan para sekutu Baratnya.

[1] Survei opini publik global - Global public opinion survey oleh University of Maryland, 2009.

Nyatanya dalam sebuah wawancara dengan BBC Radio 4, mantan kepala angkatan bersenjata Inggris penasihat Perdana Menteri Inggris David Cameron, Jenderal Richard Dannatt mengakui bahwa; *"terdapat agenda Islamis yang jika tidak kita lawan dan kalahkan di Afghanistan Selatan atau Afghanistan, atau di Asia Selatan, maka jelas pengaruhnya akan berkembang. Ia bisa tumbuh pesat, dan ini adalah poin penting, kita bisa melihatnya bergerak dari Asia Selatan ke Timur Tengah ke Afrika Utara, dan ke penanda tinggi Khilafah Islam abad ke-14, ke-15'.*

Oleh Karena itu, buku berjudul '**Kemunculan Tata Dunia Baru**' ini telah ditulis dengan investigasi mendalam dan tuntas dan analisis berbagai artikel akademik, paper penelitian, polling opini global, pernyataan kebijakan dan

manuver kebijakan Barat, kejadian global, geopolitik, informasi statistik, dan fakta-fakta dan angka-angka yang menunjuk pada realitas-realitas di atas. Ini menggarisbawahi bahwa, sementara Amerika menjadi 'pria sakit' dunia yang baru dan sementara Cina dan Rusia sedang memfrustasi Amerika untuk menjadi suatu kekuatan global, perubahan jelas dan mendasar sedang melaju cepat di dunia Islam, karena umat Islam melihat kemungkinan nyata untuk muncul sebagai negara pemimpin unik ideologis di dunia. Untuk mencapai penilaian objektif atas realitas global yang menonjol ini, buku ini berkonsentrasi pada faktor-faktor terpenting yang dibutuhkan untuk menjadi negara pemimpin nomor satu atau negara global terdepan. Pemeriksaan faktor-faktor krusial semacam itu menunjukkan bahwa ketersediaan katalis-katalis itu di dunia Islam membuatnya suatu realitas tak terhindarkan bahwa dunia akan sekali lagi menyaksikan bangkitnya 'Negara Khilafah Islam'.

---

Bab: 1

# Penciptaan Negara Global Pemimpin

## Politik Internasional dan Dinamikanya

Situasi internasional adalah situasi yang dinamis, di mana perubahan adalah satu-satunya yang konstan. Dinamika situasi internasional dibangun menurut hubungan-hubungan yang ada di antara negara-negara efektif di kancah internasional. Sementara negara-negara aktif di arena internasional bisa berjumlah banyak, negara-negara yang efektif ada sedikit. Keefektifan negara adalah proporsional dengan kekuatan negara itu yang diukur menurut beberapa faktor. Karena situasi suatu negara secara efektif bervariasi karena kekuatan dan kelemahannya, akibatnya hubungan-hubungan juga bervariasi di antara negara-negara. Sebuah perubahan bisa terjadi karena perang yang melemahkan suatu negara yang berpartisipasi dan pengaruhnya atas negara-negara lain (pada situasi internasional), oleh karenanya mengakibatkan negara lain bergegas untuk menggantikannya. Juga, sebuah perubahan bisa terjadi selama masa damai melalui pertumbuhan kekuatan bertahap. Jadi suatu negara bisa menjadi lemah dan lainnya bisa menjadi lebih kuat. Namun, perang adalah lebih efektif dalam membuat perubahan sebagaimana contoh Austria, Jepang dan Jerman. Karena variasi yang terjadi dalam situasi suatu negara dan kekuatan negara-negara berpengaruh di medan internasional tidaklah cepat, dibutuhkan periode waktu yang lama bagi situasi internasional untuk berubah.

## Dari Kekuatan Hebat ke Kekuatan Global Nomor Satu

Barat memiliki pemahaman yang salah dan tidak konklusif mengenai apa yang dimaksud dengan menjadi suatu negara aktif atau negara berpengaruh atau kekuatan hebat (great power) atau bahkan negara pemimpin terdepan. Sebelum diskusi yang benar atas apa artinya menjadi negara pemimpin nomor satu, pemahaman Barat dalam perkara ini perlu ditinjau ulang dan diekspos. Sebagai contoh ahli sejarah AJP Taylor (1954) mendefinisikan kekuatan hebat sebagai ”ujian kekuatan hebat adalah ujian kekuatan untuk perang.” Kekuatan hebat adalah suatu bangsa atau negara yang mempunyai kemampuan untuk mendesakkan pengaruhnya pada skala global. Kekuatan-kekuatan hebat secara karakteristik memiliki kekuatan ekonomi, militer, diplomatik, dan budaya, yang bisa menyebabkan bangsa-bangsa lain untuk mempertimbangkan opini-opini kekuatan-kekuatan hebat sebelum mengambil aksinya sendiri. Juga Knopf Organski (1958) mendefinisikan kekuatan hebat dalam hal kapasitas keseluruhan militer, ekonomi dan politik.

Kenneth Waltz (1983) pendiri teori neo-realis mengenai hubungan internasional menggunakan satu set 5 kriteria untuk menentukan kekuatan hebat: populasi dan teritori, sumberdaya bawaan, kapabilitas ekonomi, kestabilan dan kompetensi politik, dan kekuatan militer. Kriteria lebih luas itu

bisa dibagi menjadi 3 besar: kapabilitas kekuatan, aspek spasial, dan status.

Selain itu Barat memilih istilah superpower – adidaya maksudnya suatu negara dengan posisi dominan dalam sistem internasional yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi peristiwa-peristiwa dan kepentingan-kepentingannya sendiri dan memproyeksikan kekuatan pada skala dunia untuk melindungi berbagai kepentingan itu. Suatu kekuatan utama biasanya dianggap satu langkah lebih tinggi daripada kekuatan hebat.

Lyman Miller[2], seorang peneliti di Hoover Institution dan seorang associate professor di National Security Affairs (Urusan Keamanan Nasional) di US Naval Postgraduate School di Monterey, California, dalam artikelnya "China an Emerging Superpower?" – "Cina suatu Adidaya yang sedang terbit?" mennggarisbawahi bahwa, "komponen-komponen dasar figur adidaya bisa diukur di sepanjang 4 sumbu kekuatan: militer, ekonomi, politik dan budaya" (atau apa yang diistilahi 'soft power' oleh ilmuwan Joseph Nye).

[2] http://www.stanford.edu/group/sjir/6.1.03_miller.html (12/08/2010)

Oleh karena itu, menurut kriteria Barat tentang menjadi suatu superpower/ adidaya bisa dikategorikan sebagai, ukuran dan kendali atas benua-benua, kekuatan ekonomi, kekuatan militer, kekuatan politik dan diplomasi.

Namun demikian, pemahaman ini tentang kekuatan hebat atau adidaya adalah cacat dan punya cita rasa mentalitas kolonial atau imperial yang dimiliki Barat. Karena menurut pemahaman mereka kriteria utama untuk disebut sebagai 'adidaya' adalah kekuatan militer dan ekonomi. Dan realitas Imperium Inggris - British Empire dan sejarah Amerika lebih dari 230 perang adalah suatu testimoni bagi mentalitas kolonial mereka. Selain itu kolonialisasi melalui perekonomian jelas-jelas menampakkan cara-cara dan gaya imperial yang digunakan Barat untuk mengamankan kemakmuran ekonomi mereka. Selain itu pemahaman mereka jelas-jelas mengabaikan pencerahan penting moral dan intelektual kemampuan manusia dalam hal melebur menjadi suatu tujuan bersama dalam kebaikan, keadilan dan mengusung ideologi yang melayani rakyatnya tidak hanya para penguasanya dan elitnya.

Bahkan, Kim Richard Nossal (1999) telah menyarankan bahwa untuk menjadi suatu adidaya negara perlu 'menguasai' massa daratan seukuran benua dan membangun dengan baik kapasitas nuklir (sekarang normalnya didefinisikan sebagai second-strike capability - kemampuan serangan-kedua) sementara professor Paul Dukes menyatakan bahwa negara itu 'harus mampu menjalankan strategi global termasuk kemungkinan menghancurkan dunia'. Oleh karena itu adalah salah untuk menggunakan istilah 'superpower - adidaya' karena kolonialisme tertanam jauh di dalam artinya.

Pemahaman yang benar adalah bahwa kekuatan negara tidaklah bergantung pada kehebatan militernya saja, ia juga bergantung pada semua materialnya, kemampuan dan kapabilitas intelektual dan moralnya sehingga negara itu bisa menggabungkan dunia di luar perbatasannya dengan dirinya. Maka kekuatan suatu negara juga termasuk ideologinya atau pesan universal yang ia emban ke dunia, selain kekuatan militer dan ekonomi yang dimilikinya, juga keahlian dan keadilan dalam melaksanakan aksi-aksi politik dan diplomasi.

Kekuatan ideologi, militer atau ekonomi semuanya memiliki potensi untuk mencapai dan menjaga berbagai kepentingan dan juga mendirikan status internasional bagi negara di kancah internasional. Kesemuanya itu bisa diterjemahkan menjadi pengaruh politik yang kuat. Meski begitu, kekuatan militer tetaplah

yang paling menonjol dan efektif karena itu merupakan gelar negara dan simbol kekuatannya, namun kekuatan militer itu bergantung pada kemauan negara untuk menggunakannya jika semua cara lain gagal untuk melindungi kepentingan negara. Kepentingannya bisa saja ideologis, seperti menciptakan atmosfer yang kondusif untuk menyebarkan ideologinya. Kepentingannya yang lain bisa saja mengenai hal-hal moralistis seperti menjaga status, wibawa, dan posisi internasional. Beberapa dari kepentingannya bisa saja materialistis, seperti perkara-perkara terkait keamanan seperti kebutuhan akan lokasi-lokasi strategis, bahan-bahan mentah, dan pasar-pasar untuk mengekspor surplus produk-produk industri dan pertanian.

Dalam masa damai, negara pemimpin dianggap yang memiliki keputusan final dalam situasi internasional. Dalam masa semacam itu, negara kedua adalah sama dengan negara lainnya dalam hal pengaruh politiknya atas situasi internasional. Pengaruh yang dimiliki oleh negara lain terhadap situasi internasional muncul dari kemampuan mereka untuk mempengaruhi negara pemimpin. Pengaruh yang bisa dimiliki oleh suatu negara terhadap negara pemimpin secara langsung proporsional dengan kekuatan negara itu sendiri sebagaimana juga kekuatan internasional maka itulah derajat pengaruhnya atas politik internasional. Meski begitu, dan secara relatif, negara pemimpin adalah yang paling mampu untuk mengarahkan politik internasional untuk keuntungannya sendiri dan mempengaruhi situasi internasional.

Cakupan kepentingan-kepentingan negara ditentukan oleh tipe dan ukuran negara. Sebagai contoh, suatu kepentingan, perhatian dan hubungan regional negara adalah terbatas pada kawasan maka membuat kepentingan-kepentingan regionalnya menjadi batas cakupan bagi aktivitas politiknya. Sebuah negara global, namun demikian, mengorganisasi berbagai kepentingannya di seluruh dunia dan mempunyai perhatian-perhatian dan hubungan-hubungan di setiap sudut dunia, dan oleh karenanya, seluruh dunia adalah medan politiknya.

**Meskipun demikian di atas semuanya, kriteria fundamental tunggal yang akhirnya memutuskan apakah suatu bangsa akan naik sebagai negara pemimpin nomor satu/ negara global paling aktif atau tidak adalah ideologinya atau pesan universalnya.** Namun harus dipahami bahwa terdapat perbedaan dalam prinsip-prinsip ideologis di antara bermacam bangsa yang menuntun aksi-aksi mereka dalam urusan militer, politik dan ekonomi. Sebagai contoh Imperium Inggris, secuil daratan kecil dengan kurang dari 1.4% ukuran dunia dan suatu populasi kecil telah mengendalikan hampir semua benua dengan tidak ada bangsa lain yang menunjukkan bentuk ancaman apapun terhadap ke-superioritasan-nya hingga akhir abad ke-19 hingga pertengahan abad ke-20; sementara negara kota kecil Madinah mendirikan Negara Khilafah Islam pertama berkembang dan menguasai separuh dunia yang kita ketahui. Adanya perbedaan-perbedaan jelas antara kedua kasus itu dan sejarah umat manusia adalah kesaksian yang gamblang.

# Penciptaan Negara Global Nomor Satu: Kemungkinan Hari Ini

Sejak masa menetaskan sang 'Anak Kecil – Little Boy' dan 'Pria Gemuk – Fat Man' di 1945 dalam Perang Dunia II, akhir dari Imperium Inggris telah dikonfirmasi. Itu juga mengkonfirmasi batas ujung Amerika atas setiap kekuatan lain. Sejak Perang Dunia 2, kendali Amerika atas situasi internasional telah dibangun di atas kekuatan militer dan ekonominya. Namun, setelah lebih dari 50 tahun, hari ini AS tidak menikmati keunggulan sebagaimana yang dinikmati sebelum invasinya ke Irak. Penjajahan Irak dan Afganistan telah mempengaruhi kemampuan USA dan menguras sumberdayanya. Krisis ekonomi global semakin jauh mempersulit kedudukan Amerika di dunia, karena ia berbalik ke arah intervensi sosialis untuk mendongkrak perekonomiannya. Tapi Amerika gagal menghentikan keruntuhan ekonomi sementara dia telah masuk ke dalam resesi baru yang dimulai Juli 2010. Karena tantangan-tantangan serupa itu kehadiran Amerika di dunia sedang dianggap terlalu kabur dan lemah.

Perang Amerika di Iraq dan Afghanistan sedang meminta upah nyawa para tentara AS, sebagaimana statistik menunjukkan 1 dari setiap 9 tentara Amerika meninggalkan angkatan bersenjata atas masalah medis karena kelainan mental. Paul Martin dari Peace Action berkomentar bahwa "kita punya 100.000 pasukan dan 1/3 dari mereka menderita semacam penyakit kesehatan mental dan ½ dari mereka menderita beragam penyakit kesehatan". Angkatan bersenjata itu sendiri mengalami 64% kenaikan jumlah tentara yang terpaksa keluar karena kesakitan mental antara tahun 2005 dan 2009, jumlahnya sama dengan 1 dalam 9 dari semua pemulangan karena medis. Para tentara yang dipulangkan karena mengidap baik kecacatan mental maupun fisik naik sebanyak 174% selama 5 tahun terakhir hingga 2009, menurut statistik angkatan bersenjata. Ini jelas-jelas mengindikasikan merosotnya motivasi dan semangat dan kekuatan mental para tentara Amerika dalam menjalankan 'Perang Melawan Islam'.

Karena itu, realitas dunia adalah bahwa, USA tidaklah lagi dihormati sebagai adidaya; tapi adalah sebuah hagemoni. Meski membawa perubahan paling canggih, maju, USA adalah bangsa yang rusak secara etika, ekonomi, strategi, politik dan yang bangkrut. Rakyatnya sendiri tidak punya keyakinan atas pemerintahnya, dan atas sistemnya. Doktrin ideologis utama masyarakatnya sedang dipertanyakan oleh rakyatnya sendiri dan pengikutnya. 20 tahun setelah jatuhnya Tembok Berlin, polling baru BBC telah menemukan ketidakpuasan luas dengan kapitalisme pasar bebas (James Robbins, BBC 9 Nopember, 2009). Dalam polling global untuk BBCWorld Service, hanya 11% dari mereka yang ditanyai di seantero 27 negara yang menyatakan sistem kapitalisme itu bekerja dengan baik! Selain itu, slogan bulan madu 'change' – 'perubahan' di Amerika oleh Barack Obama telah dengan cepat beralih menjadi mimpi buruk pengkhianatan. Dalam pemilu 2009, Barack Obama yang memiliki 76% kesetujuan, belum pernah terjadi dalam sejarah AS, sekarang hanya mendapat 42% kesetujuan. Fox News melaporkan bahwa dalam kasus-kasus tertentu dia mendapat kurang dari 30% kesetujuan, sementara para pemilih muda kulit hitam bahkan menyebutnya seorang 'hipokrit'.

David S Mason (2009) dalam bukunya 'The End of The American Century – Akhir Abad Amerika' telah menyatakan bahwa, "Amerika Serikat sedang berada di akhir periode kepemimpinan dan dominasi global yang telah kita nikmati selama 50 tahun terakhir atau sekitar itu. Negara ini bangkrut secara ekonomi. Kita telah kehilangan keunggulan
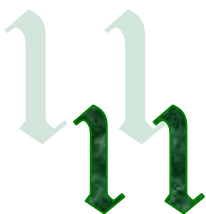
dalam hal politik, ekonomi, sosial. Kita tidak lagi berbanding baik dengan negara-negara lain di seluruh dunia, dan kita tidak lagi dikagumi sebagaimana kita pernah demikian oleh negara-negara sekeliling dunia. Dan kita tidak dilihat sebagai model untuk pembangunan ekonomi dan politik, sebagaimana kita dulu. Jadi ini benar-benar menandai pergeseran global dalam sejarah dunia, dan ini bukanlah buku yang mudah untuk ditulis karena alasan itu. Tapi aku pikir fakta-fakta berbicara untuk mereka sendiri. Jika kamu melihat Amerika Serikat, baik dalam hal membandingkan dengan kita 20 tahun yang lalu atau dalam membandingkan kita dengan negara-negara maju di dunia, Amerika Serikat tidaklah muncul di puncak lagi dalam hampir semua ukuran. Dan ini punya implikasi jangka-panjang yang akan mempengaruhi cara kita hidup dan peran yang kita mainkan di dunia."

Sebagai hasil dari kelemahan Amerika, tantangan-tantangan yang tumbuh dari para kompetitornya di dalam ideologi kapitalisme telah tumbuh dalam ukuran dan cakupan dan hari ini adalah lebih kuat. Namun, negara-negara itu tidak mengancam supremasi USA karena mereka tidak membentuk visi ideologis mereka. Jerman dan Japan meski ada kehebatan ekonomi mereka, tidaklah mengendalikan dunia karena mereka telah menunda ambisi global mereka setelah Perang Dunia II, sedangkan India bodoh bekerja sebagai pelayan tuannya USA untuk mencapai tujuan-tujuan kawasanal. Rusia di sisi lain, meski ada beberapa strategi anti-USA, bekerja hanya untuk menjadi kekuatan kawasanal, memiliki begitu banyak pembangunan ekonomi dan kapabilitas militer tetap tidak bisa membentuk dunia, karena ia tidak punya ambisi global. Jadi USA masih bertindak untuk tetap menjadi negara global satu-satunya karena tidak ada bangsa ideologis lain dengan jumlah populasi luas, kekuatan ekonomi dan militer, ukuran dan kendali atas lokasi-lokasi strategis dunia, dan di atas semua itu ada suatu ideologi untuk menantang AS telah terbit. Oleh karena itu, tidaklah diharapkan bahwa AS akan berdisintegrasi seperti Uni Soviet atau mundur dari menjadi kekuatan dunia sebagaimana terjadi pada Inggris kecuali dengan naiknya negara pemimpin terdepan yang lain.

Mengenai China, ekonomi, militer dan kapabilitasnya jauh lebih baik daripada Russia. Namun, pembangunan ekonominya utamanya berdasar pada ketergantungan pada sumberdaya Timur Tengah dan Afrika dan pasar-pasar Amerika. Selain itu, asimilasi teritorialnya bisa dengan mudah dieksploitasi oleh USA atau negara manapun dengan ambisi global. Kegagalan Cina dalam masalah proyek Amerika 'Taiwan' jelas-jelas membuktikan kurangnya keberanian Cina untuk menjadi negara global. Selain itu, Hongkong menikmati otonomi penuh yang menyediakan bukti-bukti lebih jauh dalam hal ini. Propinsinya yaitu 'Tibet' seperti Taiwan berada dalam usaha aneksasi (pencaplokan). Selain itu, pembersihan sistematis kaum Muslimin di Xinxiang telah semakin merumitkan integritas teritorialnya. Selain dari fakta-fakta itu, selama lebih dari 5000 tahun China adalah kekuatan kawasanal dominan namun, dia tidak pernah punya ambisi untuk menjadi negara pemimpin terdepan. Cina setiap hari menjadi semakin mirip Jepang dan menjadi kekuatan ekonomi. Namun suatu perekonomian tanpa sasaran-sasaran politik dan ambisi-ambisi global akan mengubah suatu bangsa menjadi pusat penggerak perdagangan tidak pernah jadi suatu kekuatan global (Adnan Khan, 2009).

Mengenai Rusia, Steven Rosefielde dari University of North Carolina, Chapel Hill dalam bukunya 'Russia in the 21st Century: The Prodigal Superpower' menyatakan bahwa, 'Russia bermaksud untuk muncul-kembali sebagai adidaya penuh sebelum 2010 dengan menantang Amerika dan Cina dan berpotensi mengancam lomba senjata' menunjuk pada perang di Ossetia dan debat tentang sistem

pertahanan misil Eropa Timur oleh NATO. Rosefielde lebih lanjut berargumen bahwa Rusia "punya satu komplek militer terpadu…dan kekayaan mineral untuk mengaktifkan kembali potensi tidak aktif militer terstrukturnya." Rusia memang telah berencana untuk mengambil keuntungan dari kelemahan Amerika dan memperkuat dirinya sendiri di republik-republik bekas Soviet, tapi tidak lebih dari itu. Realitanya Rusia masih sangat jauh dari memiliki kendali perekonomian dan geopolitis yang dibutuhkan untuk berdiri sebagai tantangan langsung terhadap USA. Selain itu, fakta-fakta yang membatasi naiknya Rusia untuk berstatus negara pemimpin terdepan termasuk di antaranya adalah kurangnya sekutu-sekutu penting, Uni Eropa dan Cina yang kuat di perbatasannya, perekonomian yang relatif kecil dan gagal, dan tentu saja populasi yang relatif kecil dan menyusut yang sangat penting dalam penyiapan eko-politis hari ini.

Kekuatan-kekutan lain seperti Jerman, India, dll tidak menyisakan ruang untuk diskusi karena mereka tidak punya ambisi global juga tidak punya sumberdaya macam apapun untuk menyingkirkan USA dari posisi negara pemimpin terdepan. Faktanya semua negara itu dengan suatu cara membantu Amerika untuk menjaga dominasinya di dalam kawasan-kawasan mereka. Selain itu, adalah sangat penting untuk dicatat bahwa, negara pemimpin global unik hanya bisa muncul dengan pengadopsian suatu 'ideologi alternatif' yang berbeda dari yang ada saat ini. Semua negara yang sedang berkompetisi sekarang itu tidak punya visi ideologi yang berbeda dan unik untuk ditawarkan kepada umat manusia. Malahan kompetisi intens yang tampak itu hanyalah suatu pengerahan kekuatan dalam skala kawasanal (regional) dan global untuk 'mendapatkan bagian dari sumberdaya global' untuk membantu ekonomi mereka dan tujuan-tujuan strategis lain dalam rangka menjadi pemain global yang lebih dihormati bukannya untuk menjadi suatu negara global unik.

Setelah mengungkap itu semua, meski begitu, sejumlah jurnal akademis, paper penelitian, pernyataan politik, paper kebijakan pemerintah Barat, opini publik global, pendapat pemikir dan laporan intelijen dsb selama 10 tahun terakhir telah melulu menyimpulkan bahwa, terdapat perubahan diam-diam, jauh cakupannya, mendalam, dan mengguncang dasar yang sedang terjadi di dunia. Ini tidak lain adalah suatu kebangkitan kembali intelektual dan politikal di dunia Islam. Alec Rasizade (2003), M. R. Woodward (2004), Thomas R. McCabe (2007), J. O'Loughlin (2009), Mustafa Aydin, Çınar Özen (2010), Rachel Rinaldo (2010), and Sanjida O'Connell (2010) dalam studi-studi mereka telah menyimpulkan bahwa, kebangkitan Islam dan Khilafah adalah suatu 'realitas tak terhindarkan' hari ini.

Menurut J. O'Loughlin (2009) 500 tahun terakhir telah ditandai dengan siklus adidaya naik dan jatuh, dengan fokus kebanyakan pada kekuatan laut sebagai mekanisme untuk memungkinkan jangkauan global. Setelah runtuhnya negara Khilafah Utsmani dan kemudian merosotnya UK di awal abad 20 dan usaha gagal Jepang dan Jerman untuk meraih status adidaya, kompetisi dunia bipolar AS-Soviet menandai konfrontasi adidaya tipikal – umum. Setelah kolapsnya Soviet, AS mencapai suatu keunggulan atas negara-negara besar lain yang tak pernah diperoleh sebelumnya. Tapi setelah 15 tahun hagemoni ini, kepemimpinan AS sekarang ditantang dan kompetisi adidaya sekali lagi menjadi kemungkinan yang nyata.

Maka, menunjuk pada keadaan aneh ini, estimasi intelijen nasional AS terus berlanjut mengungkapkan permintaan akan Islam oleh Umat Islam di sekeliling dunia sebagai salah satu ancaman paling puncak bagi keamanan dan kepentingan nasional Amerika. Perjuangan politik dan ideologis (bukan yang

material) yang diemban oleh Umat Islam, yaitu keinginan akan Khilafah dan Syariah di bawah Negara Islam, telah mencapai tingkat yang menjadi tantangan ideologis terbesar yang dihadapi USA. Mantan Wakil-Presiden AS, Dick Cheney pada 23 Februari 2007 jelas menyatakan bahwa "*mereka punya sasaran akhir untuk mendirikan Khilafah yang mencakup kawasan dari Spanyol, melintasi Afrika Utara, melalui Timur Tengah dan Asia Selatan, semuanya hingga Indonesia – dan ia tidak akan berhenti sampai sana*". Selain itu, mantan sekretaris Negara Inggris, Charles Clarke, mengatakan dalam pidato tentang penciptaan kembali Khilafah "*tidak bisa ada negosiasi tentang penciptaan kembali Khilafah; tidak bisa ada negosiasi tentang penerapan hukum Syariah*".

Ancaman yang dikandung oleh Khilafah potensial terus-menerus diungkapkan oleh pemerintahan Bush dan itu adalah salah satu alasan perang di Irak dan Afganistan. Jenderal Richard Dannatt, penasihat perdana menteri Inggris David Cameron dan seorang mantan kepala angkatan bersenjata Inggris, mengakui dalam suatu wawancara dengan BBC Radio 4 bahwa tujuan di balik perang di Afghanistan adalah "*terdapat agenda Islamis yang jika kita tidak melawannya dan mengalahkannya di Afganistan Selatan, atau Afghanistan, atau di Asia Selatan, maka jelas bahwa pengaruhnya akan berkembang. Ia bisa berkembang baik, dan ini adalah poin penting, kita bisa melihatnya bergerak dari Asia Selatan ke Timur Tengah ke Afrika Utara, dan ke penanda tinggi Khilafah Islam abad ke-14, ke-15'.*"

Akhirnya, dengan realitas-realitas di lapangan dan pernyataan-pernyataan politik yang dibuat di seantero ibukota di Barat, medannya disiapkan untuk mengeksplorasi kondisi dunia Islam dalam hal berbagai katalis seperti kekuatan populasi, ekonomi dan militer, hasrat politik dan kekuatan ideologi dalam rangka untuk mengukur apakah jika umat Islam bersatu di bawah Negara Khilafah Islam menghadirkan kemungkinan realistis untuk muncul sebagai 'negara global terunggul dan unik abad ke-21'.

# Bab: 2
# Populasi dan Demografi Negara Khilafah Islam yang Baru Terbit

## Pendahuluan dan Pembantahan atas Kecacatan teoretis

Selama 60 tahun terakhir para pembuat kebijakan, akademisi, dan intelektual Barat telah mengembangkan konsensus yaitu, dunia sedang mengarah ke suatu masalah besar dan itu adalah 'overpopulasi'. Marketing dari 'overpopulasi' sebagai suatu masalah utama dunia telah meningkat pesat dari saat manuver akademik di 1960-an, 70-an dan 80-an hingga sekarang. Faktanya PBB telah mengumumkan 11 Juli sebagai hari populasi dunia untuk dirayakan di sekeliling dunia dengan fokus khusus pada negara-negara dunia ketiga di Amerika latin, Afrika dan di Asia. Pada 8 Juli 2010 United Nations Population Fund (UNFPA) mengumumkan bahwa, populasi dunia telah setidaknya 6.8 milyar dan itu akan mengganda dalam 40 tahun ke depan yaitu 2050, jika tingkat pertumbuhan saat ini dibiarkan saja. Oleh karena itu, ide 'overpopulasi/ populasi berlebih' sebagai suatu masalah utama dunia telah diteorikan selama tahun 60-an, 70-an dan 80-an.

Di samping para pemerintah Barat; institusi multilateral, seabrek akademisi termasuk John A. Loraine (1967), Cicely D. Williams (1966), W. Parker Mauldin (1977), George B. Simmons (1977), Roy O. Greep (1998) dll telah berkontribusi pada usaha ini. John A. Loraine (1967) telah menyatakan bahwa, di pertiga akhir abad 20 overpopulasi adalah satu musibah utama yang menjangkiti planet kita. Dia menyatakan bahwa, gejala-gejala overpopulasi, meski terlihat bentuk ekstrimnya di negara-negara Dunia Ketiga Asia, Afrika dan Amerika Latin, juga hadir di masyarakat maju seperti Inggris dan USA.

Icely D. Williams (1966) menyatakan bahwa, negara-negara di seantero dunia yang sekarang menderita overpopulasi sedang dipaksa untuk membelanjakan banyak uang dan perhatian pada kendali kesuburan. Oleh karenanya Cicely menunjuk bahwa cara terbaik untuk memecahkan krisis ini adalah dengan mendirikan keluarga berencana sebagai bagian integral layanan ini. W. Parker Mauldin (1977) awalnya menerima ide bahwa overpopulasi adalah suatu masalah untuk dipecahkan, program populasi perlu dikembangkan dan diimplementasikan di dalam kerangka rencana pembangunan.

George B. Simmons (1977) dalam studinya yang terkenal telah menyatakan bahwa pertumbuhan populasi adalah suatu masalah dan itu terkait erat dengan perubahan ekonomi. Menurut dia tingkat pertumbuhan populasi tinggi di negara-negara Afrika, Asia dan Amerika Latin mengkomplikasi penyelesaian masalah-masalah ekonomi dasar dan membuat lebih sulit untuk memastikan cukupnya tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita, khususnya di area rural negara-negara sangat miskin, membantu mempertahankan tingkat fertilitas yang tinggi, maka melengkapi lingkaran pertumbuhan tinggi populasi dan kemiskinan.

Menurut Simmons kontrol populasi dengan sendirinya pasti tidak akan memecahkan masalah kemiskinan, baik karena pembatasan

populasi tanpa pertumbuhan ekonomi hanya akan membagi-bagi kemiskinannya maupun karena massa populasi cenderung tidak mengurangi kesuburannya tanpa prospek peningkatan standar hidup. Lagi, kemiskinan tidak akan hilang tanpa suatu pengurangan besar dalam tingkat pertumbuhan populasi. Maka, harapan terbaik ada dalam kombinasi tepat reformasi sosial dan ekonomi dan kontrol populasi. Solusi ini mungkin mengimplikasikan suatu peningkatan komitmen keuangan dan beragam sumberdaya lain untuk program populasi.

Selain itu, Roy O. Greep (1998) menyatakan bahwa, pertumbuhan populasi manusia telah berlangsung selama ribuan tahun dan tidak pernah menjadi masalah hingga akhir-akhir ini. Sekarang hal itu membesar secara eksponensial, dan hari ini populasi global ada hampir 6 miliar dengan 97 juta ditambahkan setiap tahunnya. Dia menunjukkan bahwa, overpopulasi adalah akar penyebab berbagai masalah sosial dan lingkungan yang serius seperti kemiskinan, kawasan kumuh yang terlalu padat, kejahatan dan terorisme, polusi udara dan air, dan habisnya lapisan ozon yang melindungi. Dia juga mengkritik para presiden Amerika yang mempersilakan pertumbuhan semacam itu sebagai suatu stimulus bagi pembangunan ekonomi. Dia memperingatkan bahwa dengan tingkat pertumbuhan saat ini, populasi akan mengganda di abad selanjutnya. Ini dipercaya menjadi di luar kapasitas sokong planet kita. Upaya-upaya korektif oleh manusia atau alam perlu diambil.

Demikian, tidak terlalu banyak paper akademik yang berargumen mendukung populasi lebih tinggi apalagi mengatakan bahwa pertumbuhan populasi adalah suatu anugerah bagi perekonomian dan status negara! Tapi kisah Cina, India dan Brazil mengatakan bahwa, populasi jika digunakan dengan tepat dengan kapabilitas ekonomi dan logistik lain yang dibutuhkan bisa mengembangkan suatu perekonomian besar dengan pasar endogen bagi bisnis untuk tumbuh, skala ekonomi dalam produksi bisa terjadi, dan di atas itu semua potensi dan status negara di tingkat dunia bisa meningkat. Faktanya setiap manusia harus memahami bahwa adalah lebih baik untuk memiliki bayi yang dilahirkan daripada komputer yang dibeli! Bayangkan saja Inggris suatu adidaya yang belum pernah ada sebelumnya di 1800 telah membantu pembangunan ekonominya dengan kemajuan teknologi, tenaga kerja murah dan material-material yang disumberkan dari berbagai koloninya, dan pasar luas ke seluruh dunia melalui kendalinya atas jalur-jalur bisnis. Namun, kekuatan yang sama, hari ini harus berusaha mengulangnya kembali dalam setiap aspek sebagai kekuatan dunia bukan karena ia tidak punya kemampuan teknologi, tapi karena, pasar globalnya telah mengecil dan kapasitasnya untuk mendapat sumber material-material mentah dan tenaga kerja murah telah tererosi karena ukuran populasinya berkebalikan dari era kolonial.

Selain itu, melihat pada USA, istilah lotere Diversity Visa – Visa Diversitas bersama dengan pertumbuhan tinggi populasinya telah membantu AS untuk mempertahankan dominasi ekonominya. Akhirnya jika masalah populasi adalah serius mengapa Eropa, Kanada, Australia dll mau mengkompensasi kekurangan populasi mereka dengan para imigran?

**Faktanya, ukuran populasi telah menjadi dan akan selalu menjadi salah satu faktor krusial bagi suatu bangsa untuk mempengaruhi berbagai kebijakan global, ekonomi dan geopolitik. Pastilah suatu penurunan dalam ukuran populasi akan menjadi kontraproduktif bagi bangsa manapun yang bersasaran untuk menjadi suatu kekuatan baru dunia. Itulah mengapa Jerman, Italia, Jepang dan Rusia sangatlah khawatir tentang pertumbuhan negatif populasi mereka.**

Memanglah bagi bangsa ideologis manapun untuk berhasil, adalah penting bahwa,

ideologinya punya pengikut, yang akan mengikuti, mempraktekkan, menerapkan dan menyebarluaskan sistem ideologi itu.

## Tren-Tren Populasi di Dunia Islam

Dunia Islam telah diberkahi dengan anugerah lengkap Sang Pencipta kita Allah Swt. Faktanya Allah Swt. dalam Surat ar-Rahman telah berulang mengingatkan kita, '*Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan*? Dari nikmat yang tak terhitung itu salah satunya adalah populasi Muslim yang besar yang bisa menggapai potensi untuk menjadi negara pemimpin nomor satu di tahun-tahun yang akan datang.

Studi demografi komprehensif lebih dari 200 negara mengungkapkan bahwa terdapat 1.57 milyar Muslim dari semua umur hidup di dunia hari ini, merupakan 23% dari 6.8 milyar populasi dunia diestimasi di tahun 2009.[3]

[3] Luis Lugo et. al. (Oct 2009) "Mapping the Global Muslim Population: A Report on the Size and Distribution of the World's Muslim Population" by The Pew Forum on Religion & Public Life, Washington, D.C., The USA.

Studi lebih lanjut mengungkapkan bahwa, lebih dari setengah dari 20 negara dan teritori di kawasan itu punya populasi sekitar 95% Muslim atau lebih besar. 2/3 dari semua Muslim seluruh dunia hidup di 10 negara yang diperlihatkan berikut ini. Dari 10 negara, 6 di Asia (Indonesia, Pakistan, India, Bangladesh, Iran dan Turkey), 3 ada di Afrika Utara (Egypt, Algeria dan Morocco) dan 1 di Sub-Sahara Afrika (Nigeria).

**Tabel: 10 Tanah Muslim Terbesar (dalam juta)**

| Name of the Country | Population in 2009 | % of Muslim Population | % of Worlds Muslim Population |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 202. 87 | 88.2% | 12.9% |
| Pakistan | 174.08 | 96.0% | 11 |
| India | 160.95 | 13.4% | 10.3 |
| Bangladesh | 145.31 | 89.6% | 9.3 |
| Egypt | 78.52 | 94.6% | 5 |
| Nigeria | 78.07 | 50.4% | 5 |
| Iran | 73.78 | 99.4% | 4.7 |
| Turkey* | 73.62 | 98.0% | 4.7 |
| Algeria | 34.20 | 98.0% | 2.2 |
| Morocco* | 32.01 | 99.0% | 2 |

* Data untuk Turki dan Maroko datang utamanya dari survei-survei populasi umum, oleh karena itu memiliki reliabilitas yang kurang.

Sumber: Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life – Mapping the Global Muslim Population, October 2009

**Tabel: Populasi Muslim berdasarkan Kawasan (dalam juta)**

| Name of the Region | Estimated Muslim Population in 2009 | % of Muslim Population | % of Worlds Muslim Population |
|---|---|---|---|
| Asia-Pacific | 972.58 | 24.10% | 61.90% |
| Middle East-North Africa | 315.32 | 91.2 % | 20.1% |
| Sub-Saharan Africa | 240.63 | 30.1% | 15.3% |
| Europe | 38.12 | 5.2% | 2.4% |
| Americas | 4.60 | 0.5% | 0.3% |
| **World Total** | **1,571.20** | **22.9%** | **100%** |

Sumber: Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life – Mapping the Global Muslim Population, October 2009

Lebih dari 300 juta Muslim, atau 1/5 dari populasi Muslim dunia, tinggal di negara-negara di mana Islam bukanlah agama mayoritas. Populasi-populasi Muslim minoritas itu seringkali cukup besar. India, suatu mantan bagian dari Khilafah Islam contohnya, punya populasi Muslim terbesar ke-tiga di dunia. China punya lebih banyak Muslim daripada Syria, sementara Rusia adalah rumah bagi lebih banyak Muslim daripada Yordania dan Libya digabung. Sebanyak 317 juta Muslim hidup sebagai minoritas, sekitar 240 juta – sekitar ¾ - tinggal di 5 negara: India (161 juta yaitu 13.4% dari seluruh populasinya), Ethiopia (28 juta yaitu 34% dari seluruh populasinya), China (22 juta), Russia (16 juta yaitu 11.7% dari seluruh populasinya) dan Tanzania (13 juta yaitu 30.2% dari seluruh populasinya). Di antara 10 negara teratas dengan jumlah Muslim terbesar tinggal sebagai minoritas 2 di Eropa yaitu Rusia (16 juta) dan Jerman (4 juta yaitu 5% dari populasinya).

## Berbagai Karakteristik Distribusi Demografi Umat Islam

Karakteristik umum demografi Kaum Muslimin memperlihatkan bahwa, 4 kawasan punya populasi Muslim maksimum. Memanglah suatu kawasan tinggi populasi bisa menjadi salah satu faktor penting untuk muncul menjadi negara pemimpin terdepan jika kawasan itu punya aset-aset strategis yang cukup termasuk energi, basis industri, keuntungan strategis dan di atas semua itu asimilasi ideologi. Dari faktor 'kekuatan populasi', selain dari 4 faktor itu, 3 pertama berkualifikasi untuk menjadi titik awal kembalinya Negara Khilafah Islam sebagai negara pemimpin terdepan de facto pada kemunculannya:

1. Kaum Muslimin yang tinggal di kawasan Asia-Pasifik merupakan 62% dari Kaum Muslimin seluruh dunia. Namun, di kawasan **Asia Selatan dan Asia Tenggara** Indonesia, Bangladesh, Pakistan dan India yaitu kawasan Laut Hindia menjadi rumah sekitar 43.5% atau 690 juta dari seluruh populasi Muslim.

   Bahkan kawasan ini mengandung 2 tanah Muslim yang paling kuat di dunia yaitu Pakistan dan Indonesia, dengan Pakistan menjadi satu-satunya negara nuklir Muslim di dunia. Sebagai contoh, terbitnya Negara Khilafah Islam di Pakistan bisa dengan cepat mempersatukan tanah-tanah yang bertetangga lainnya seperti Afghanistan, Uzbekistan, Kazakhstan, Kyrgistan, tanah-tanah Asia Tengah lainnya. Selain itu, ia bisa dengan cepat mengambil kendali atas Asia Tengah dan Asia Tenggara melalui Bangladesh, Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu kawasan penuh sumberdaya dan penting secara strategis dengan populasi Muslim besar ini memperlihatkan bahwa kawasan ini bisa menjadi landasan awal bagi kebangkitan kembali Umat Islam sebagai satu negara persatuan tunggal yaitu Negara Khilafah Islam.

2. **Dunia Arab** terdiri dari kawasan Timur tengah dan Afrika Utara adalah rumah dari sekitar 315 juta Muslim, atau sekitar 20% dari populasi Muslim dunia. Lebih dari separuh negara-negara di kawasan Timur Tengah – Afrika Utara memiliki populasi sekitar 95% Muslim atau lebih besar. Itu termasuk Algeria, Mesir, Iraq, Jordan, Kuwait, Libya, Maroko, dan Palestina, Saudi Arabia, Tunisia, Sahara Barat and Yaman. Negara-negara lain di kawasan itu juga punya populasi dengan prosentase Muslim yang tinggi, termasuk Syria (92%), Oman (88%), Bahrain (81%), Qatar (78%), United Arab Emirates (76%) dan Sudan (71%).

Selain itu, Afrika utara juga merupakan rumah 3 populasi Muslim terbesar dunia di kawasan Timur Tengah – Afrika Utara: Mesir (79 juta), Algeria (34 juta) dan Morocco (32 juta). Negara-negara lain di kawasan itu dengan populasi Muslim besar termasuk: Iraq (30 juta), Sudan (30 juta), Saudi Arabia (25 juta), Yemen (23 juta), Syria (20 juta) and Tunisia (10 juta). Tentu dengan keunggulan besar strategis dan sumberdaya, asimilasi ideologi, dan populasi Muslim besar dengan pengetahuan bahasa Arab membuatnya jadi landasan sempurna bagi kembalinya Negara Khilafah Islam. Oleh karena itu, suatu Laporan Proyek Untuk Abad Amerika Baru - a Report of the Project for the New American Century (2000) mengajukan kesimpulan bahwa 'Amerika tidak boleh kehilangan kendali atas kawasan Timur Tengah dan Teluk Persia.'

3. Kawasan **Asia Tengah dan Barat** terdiri dari Afghanistan, Armenia, Azerbaijan, Cyprus, Iran, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Tajikistan, Turki, Turkmenistan dan Uzbekistan adalah seluruhnya mayoritas Muslim kecuali Cyprus. Kawasan ini menjadi rumah bagi sekitar 24% seluruh populasi Muslim yaitu 380 juta Muslim. Kawasan ini dideskripsikan sebagai kawasan yang paling bergejolak dan suatu kawasan yang mengandung ancaman keamanan terbesar bagi Amerika Serikat menurut paper oleh Ariel Cohen (2003). *Ariel Cohen secara spesifik menyebutkan bahwa partai Islam global tanpa-kekerasan Hizb ut Tahrir telah membentuk ulang opini publik kawasan ini untuk aspirasi 'Khilafah Islam'*. Selain itu, Elizabeth Wishnick (2004) telah jelas menyatakan bahwa fakta ini bahwa militer Amerika harus mampu menangani ancaman apapun dari naiknya Khilafah Islam di Asia Tengah dan menyarankan Amerika Serikat untuk punya basis-basis militer besar di kawasan itu khususnya di Uzbekistan, Kyrgyzstan, dan Tajikistan dll. Selain itu, People's Daily pada 24 September 2010, telah mengekspos rencana AS untuk memperluas basis-basis udara Bagram, Kandahar dan Mazar-E-Sharif di Afganistan menggunakan 300 juta dollar AS untuk melindungi dari situasi bergejolak masa depan global.

4. Terakhir, Sub-Sahara Afrika memiliki sekitar 241 juta kaum Muslimin, yaitu sekitar 15% dari populasi Muslim dunia. Nigeria memiliki populasi Muslim terbesar di Afrika Sub-Sahara, dengan sekitar 78 juta Muslim (sekitar 50% populasi total Nigeria). Hampir 1-dari-3 Muslim (sekitar 32%) di Sub-Sahara Afrika hidup di Nigeria. Kawasan Sub-Sahara dan Barat Afrika mempunyai jumlah negara-negara mayoritas Muslim dengan bagian-bagian lainnya memiliki populasi Muslim cukup.

***Sekarang adalah nyata bahwa, dunia Islam sedang dipecah belah menjadi lebih dari 57 negara-negara. Terima kasih pada para penguasa dunia Islam saat ini! Namun, bahkan dengan agresi budaya terus-menerus oleh mereka, dunia Barat telah gagal untuk menjauhkan generasi-generasi Umat Islam dari Islam dan nilai-nilai solid keyakinan Islam mereka. Tidak ada yang bisa dilakukan para penguasa Muslim mengenai itu. Meski represi politik kejam mereka atas para penyeru penyatuan Umat Islam; suara untuk penghapusan batas-batas kolonial menjadi semakin keras.***

Mereka yang telah diberi gelar 'Bapak Bangsa-Bangsa' seperti Kamal Attaturk, Jinnah atau Syekh Mujib dll. tidak lagi berdiri ketika seseorang hanya berkata 'Aku adalah seorang Muslim dan Ibrahim a.s. adalah bapak bangsaku.' Memang luar biasa!

Oleh karena itu, cara dunia Barat menginginkan Umat Islam untuk dipecah belah, adalah sesuatu yang nyata-nyata melawan ombak masa kita. Sekali kembalinya Islam dalam kehidupan praktis menjadi suatu realita, akan dibutuhkan satu kedipan mata bagi dunia untuk melihat penyelesaian pemersatuan 1.56 milyar kaum Muslimin ke dalam satu daratan. Memanglah dengan kekuatan manusia sedemikian besar yang memiliki keyakinan pokok homogen, dunia Islam menampilkan realitas tak terhindarkan untuk menjadi negara pemimpin terdepan dunia.

## Skenario Kaum Muslimin di Dunia Barat

Kontrol populasi telah menjadi salah satu pondasi strategi dunia sekular Barat untuk mengembangkan suatu negara! Setidaknya inilah apa yang telah mereka serukan dan terapkan di negara dunia ke-tiga khususnya di dunia Islam. Namun, hari ini diri mereka sendiri menghadapi kepunahan dengan mengikuti resep semacam itu. Nyatanya terdapat sejumlah besar negara-negara Eropa yang sedang menghadapi pertumbuhan populasi negatif bersama dengan masalah populasi yang menua.

Matt Rosenberg (Januari 2010) dengan data terakhir dari 'Population Reference Bureau' berargumen bahwa terdapat 20 negara di dunia dengan pertumbuhan populasi alami negatif atau nol. Ini belum pernah terjadi di dunia sebelumnya! Kecuali beberapa negara, hampir semua negara-negara itu adalah di dunia Barat khususnya di Uni Eropa. Namun ini tanpa mempertimbangkan para imigran. Bahkan dengan para imigran hanya 1 dari 20 negara (yaitu Austria) diharapkan tumbuh antara tahun 2006 dan 2050 dan semua negara lainnya diekspektasi mengalami tingkat pertumbuhan populasi negatif!!

Melihat pada sejarah Yunani dan Italia, mereka dulunya adalah buaian peradaban. Jerman, Jepang dan Rusia tetap dianggap sebagai para pemain global dunia. Namun, negara-negara itu berusaha menjual ide "kontrol populasi atau keluarga berencana" sekarang berada pada ujung kepunahan. Ini karena; menurut penelitian, dalam rangka bagi suatu kebudayaan untuk mempertahankan dirinya sendiri untuk lebih dari 25 tahun harus terdapat tingkat kesuburan 2.11. Secara historis tidak ada kebudayaan yang pernah hidup kembali dengan tingkat kesuburan 1.9, sementara dengan tingkat 1.3 adalah tidak mungkin untuk hidup kembali. Karena dibutuhkan 80-100 tahun untuk mengembalikan suatu kebudayaan dan tidak ada model ekonomi dan politik kecuali Islam untuk mempertahankan suatu kebudayaan untuk periode sedemikian lama khususnya di dunia hari ini di mana 'perubahan' adalah satu-satunya konstanta.

**Tabel: Negara-Negara dengan Tingkat Pertumbuhan Populasi Negatif 2050**

| Countries | Current Growth Rate | Growth Rate by 2050 |
|---|---|---|
| Russia | -0.6% | -22% |
| Belarus | -0.6% | -12% |
| Bulgaria | -0.5% | -34% |
| Latvia | -0.5% | -23% |
| Lithuania | -0.4% | -15% |
| Hungary | -0.3% | -11% |
| Romania | -0.2% | -29% |
| Estonia | -0.2% | -23% |
| Moldova | -0.2% | -21% |
| Croatia | -0.2% | -14% |
| Germany | -0.2% | -9% |
| Czech Republic | -0.1% | -8% |
| Japan | 0% | -21% |
| Poland | 0% | -17% |
| Slovakia | 0% | -12% |
| Italy | 0% | -5% |
| Slovenia | 0% | -5% |
| Greece | 0% | -4% |

Sekarang dengan menyusutnya populasi maka begitu pula kebudayaannya. Per tahun 2007 1.8 adalah tingkat kesuburan di Perancis, 1.6 di Inggris, 1.3 di Yunani, 1.3 di Germany, 1.2 di Italia, dan cuma 1.1 di Spanyol. Di seantero Uni Eropa ber-31 negara, tingkat kesuburan di 2007 hanyalah 1.38. Riset historis memberitahu kita bahwa angka-angka itu tidak mungkin untuk dibalikkan. Tapi populasi Eropa tidaklah menurun terutama karena jasa para imigran dan kebanyakan adalah para imigran Muslim yang menguji syaraf fanatis yang disebut demokrasi sekular. Hanya dalam beberapa tahun Eropa yang kita kenal hari ini tidak akan sama lagi!

Dari semua pertumbuhan populasi di Eropa sejak 1990; 90% dari mereka adalah imigrasi Muslim. Sebagai contoh di Perancis jumlah anak per keluarga adalah 1.8, namun di keluarga Muslim tingkatnya adalah 8.1. Di Perancis Selatan, dahulunya salah satu kawasan gereja paling banyak di dunia, sekarang terdapat lebih banyak Masjid daripada gereja dan 30% anak-anak usia 20 dan lebih muda adalah Muslim.

Di kota-kota Perancis lebih besar seperti Nice, Mersey dan Paris angka itu telah tumbuh menjadi 45%. Menginjak 2027, 1 dari 5 anak-anak akan dilahirkan dalam keluarga Muslim. Demikian pula dalam 30 tahun terakhir populasi Muslim di Inggris telah tumbuh dari 82.000 ke 2.5 juta merupakan peningkatan lipat 30. Terdapat sekitar 1000 masjid; banyak darinya adalah mantan gereja. Di Belanda 50% semua kelahiran baru adalah Muslim dan hanya dalam 15 tahun separuh dari seluruh populasi akan menjadi Muslim.

Di Rusia 1 dari 5 adalah Muslim. Satu laporan statistik mengatakan bahwa 40% dari seluruh angkatan bersenjata Rusia akan menjadi Muslim hanya dalam beberapa tahun. Sekarang di Belgia 25% dari seluruh populasi dan 50% yang baru lahir adalah Muslim. Pemerintah Belgium menyatakan bahwa 1 dari 3 bayi baru akan dilahirkan dalam keluarga Muslim. Pemerintah German dalam pernyataan baru-baru ini mengatakan bahwa kejatuhan populasi Jerman tidak bisa dihentikan lagi. Luncurannya ke bawah tidak bisa lagi dibalikkan. Jerman akan menjadi negara mayoritas Islam pada 2050. Faktanya, pada 4 Oktober 2010, Presiden Jerman dalam suatu upacara untuk merayakan memori persatuan mereka mengatakan bahwa, 'Islam sekarang adalah bagian dari Jerman'. Hari ini ada 53 juta Muslim di Eropa. Pemerintah Jerman mengatakan bahwa jumlah itu diekspektasi mengganda dalam 20 tahun mendatang menjadikannya 106 juta.

**Tabel: Tren Pertumbuhan Populasi di Eropa dan Lima Negara Muslim Besar dari 1960-2050 (dalam Juta)**

| Year | Europe | Bangladesh | Indonesia | Pakistan | Turkey | Egypt | Five Muslim Courtiers |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1960 | 604.46 | 54.14 | 93.06 | 48.78 | 28.23 | 27.80 | 252.01 |
| 1965 | 634.19 | 60.93 | 103.98 | 54.27 | 32.00 | 31.57 | 282.75 |
| 1970 | 656.20 | 69.18 | 116.92 | 61.75 | 36.21 | 35.58 | 319.63 |
| 1975 | 676.21 | 79.05 | 131.33 | 71.24 | 41.21 | 39.60 | 362.43 |
| 1980 | 693.11 | 90.40 | 146.58 | 82.61 | 46.16 | 44.43 | 410.18 |
| 1985 | 706.99 | 102.99 | 162.35 | 98.31 | 51.29 | 50.66 | 465.59 |
| 1990 | 720.99 | 115.63 | 177.39 | 115.78 | 56.09 | 57.79 | 522.66 |
| 1995 | 727.36 | 128.09 | 191.50 | 130.40 | 61.21 | 63.86 | 575.05 |
| 2000 | 726.57 | 140.77 | 205.28 | 148.13 | 66.46 | 70.17 | 630.81 |
| 2005 | 729.42 | 153.12 | 219.21 | 165.82 | 71.17 | 77.15 | 686.47 |
| 2010 | 732.76 | 164.43 | 232.52 | 184.75 | 75.71 | 84.47 | 741.87 |
| 2015 | 734.00 | 175.22 | 244.19 | 205.50 | 79.97 | 91.78 | 796.66 |
| 2020 | 732.95 | 185.55 | 254.22 | 226.19 | 83.87 | 98.64 | 848.47 |
| 2025 | 729.26 | 195.01 | 263.29 | 246.29 | 87.36 | 104.97 | 896.92 |
| 2030 | 723.37 | 203.21 | 271.49 | 265.69 | 90.38 | 110.91 | 941.67 |
| 2035 | 716.19 | 209.93 | 278.38 | 284.56 | 92.92 | 116.50 | 982.29 |
| 2040 | 708.49 | 215.34 | 283.50 | 302.80 | 94.94 | 121.62 | 1018.20 |
| 2045 | 700.19 | 219.59 | 286.72 | 319.89 | 96.43 | 126.00 | 1048.64 |
| 2050 | 691.05 | 222.50 | 288.11 | 335.20 | 97.39 | 129.53 | 1072.72 |

Sumber: Population Division of the Department of Economic and Social Affairs of the United Nations Secretariat, World Population Prospects: The 2008 Revision, http://esa.un.org/unpp, Saturday, August 14, 2010; 10:14:41 AM

Demikian juga di Canada tingkat kesuburannya 1.6, hampir 0.5 poin di bawah apa yang dibutuhkan dan Islam adalah agama yang paling cepat tumbuh di Kanada. Dari 2001 ke 2006 populasi di Canada naik sebanyak 1.6 juta, dengan 1.2 dari itu adalah para imigran. Di Amerika Serikat tingkat kesuburan warga negaranya saat ini adalah 1.6. Tapi dengan masuknya populasi Latino itu mencapai 2.11. Di 1970 terdapat 100.000 Muslim di AS. Hari ini di 2008 terdapat 9 juta Muslim di Amerika Serikat. Dunia sedang berubah. Masyarakat Muslim di USA mengatakan bahwa kita harus menyadari fakta bahwa dalam 30 tahun lagi akan ada 50 juta Muslim tinggal di AS. Dan memang Islam adalah agama paling cepat tumbuh di Amerika Serikat dan di Eropa. BBC melaporkan (23 Desember 2005) bahwa 'Islam banyak dianggap agama Eropa yang paling cepat tumbuh, dengan imigrasi dan tingkat kelahiran di atas rata-rata mengakibatkan peningkatan cepat dalam populasi Muslim."

Para Muslim endogen atau imigran itu telah bersikap vokal dan aktif dalam bermacam proses politik di Barat. Aktivisme politik mereka sebagian besar didasarkan pada kerja komunitas, bersuara melawan Islamophobia, melindungi hak-hak komunitasnya, menyuarakan perhatian melawan interferensi Barat di tanah-tanah Muslim seperti Palestina, Kashmir, Irak, Afghanistan dll yang dijajah. Adalah menakjubkan bagaimana seorang kelahiran Inggris memprioritaskan perhatiannya bagi para saudara dan saudari seiman mereka di Iraq atau Afganistan daripada seorang Inggris beragama lain. Itu adalah persaudaraan menakjubkan dan reaksi penuh perhatian ketika seorang Muslim mengatakan 'assalamu'alaikum' kepada Muslim Afrika di jalanan Belfast, London, Roma atau Dublin dan mereka saling berpelukan!

Oleh karena itu, kemungkinan penyatuan dunia Islam di bawah kembalinya Negara Khilafah yang diberi petunjuk oleh Yang Maha Kuasa hanyalah masalah waktu. Dalam hal ini, Eropa benua akan dengan cepat dipengaruhi oleh standar tinggi moral, etika, dan politik Islam sebagaimana dilakukan di masa berabad lalu.

# Bab: 3
# Kekuatan Militer Negara Khilafah yang Baru Terbit

## Pendahuluan:

Jalan untuk dilalui untuk ke negara pemimpin nomor satu membutuhkan berbagai hal di antaranya suatu militer kuat, bermotivasi dan besar. Bahkan peran militer dalam mempertahankan, melindungi dan menyebarkan pondasi-pondasi ideologi bangsa adalah kepentingan yang besar.

Sebagai contoh, Jonathan (2007) dalam artikelnya *''Chinese Military Power: What Vexes the United States and Why?'* – 'Kekuatan Militer Cina: Apa yang Mengganggu Amerika Serikat dan Mengapa?' berargumen bahwa pembangunan kekuatan militer selama dekade yang lalu menimbulkan debat yang cukup banyak atas artinya dan berbagai konsekuensinya bagi kepentingan keamanan Amerika. Dia menyimpulkan bahwa, China sekarang adalah suatu kekuatan utama yang baru datang menurut hampir semua kriteria relevan kekuatan, dengan para pembuat kebijakan A.S. secara konklusif menetapkan berbagai implikasi modernisasi militer China terhadap kepentingan-kepentingan keamanan Amerika. Meskipun pasti bahwa Cina bukanlah kekuatan global dan juga bukan kekuatan besar tapi jelas suatu kekuatan regional dengan implikasi-implikasi internasional.

Oleh karena itu, tidak ada debat bahwa kekuatan militer adalah kriteria pasti kekuatan untuk muncul sebagai negara pemimpin nomor satu di dunia. Itu adalah salah satu sumber vital kekuatan negara karena militer secara fisik mempertahankan, melindungi dan membantu ide bangsa untuk disebarkan ke seluruh dunia. Seiring waktu kekuatan militer berbagai negara telah memperkuat kedudukannya di dunia. 'Perang Dingin' antara bekas USSR dan USA memberi kesaksian bahwa kehebatan militer dan jangkauan globalnya telah membantu kekuatan-kekuatan itu untuk menjaga roda dunia bi-polar di abad lalu tetap bergerak.

Pentingnya kekuatan militer sebagai pendorong utama untuk tetap dalam posisi negara-negara pemimpin digambarkan oleh anggaran pertahanan AS atau Rusia, Cina atau Inggris Raya. Bahkan selama resesi keuangan dan ekonomi terburuk beberapa tahun yang lalu, tidak ada negara-negara itu yang menurunkan anggaran pertahanannya.

**Diagram: Pembelanjaan Militer Global, 2010**

Melihat tabel USA sebagai contoh, meski krisis finansial AS
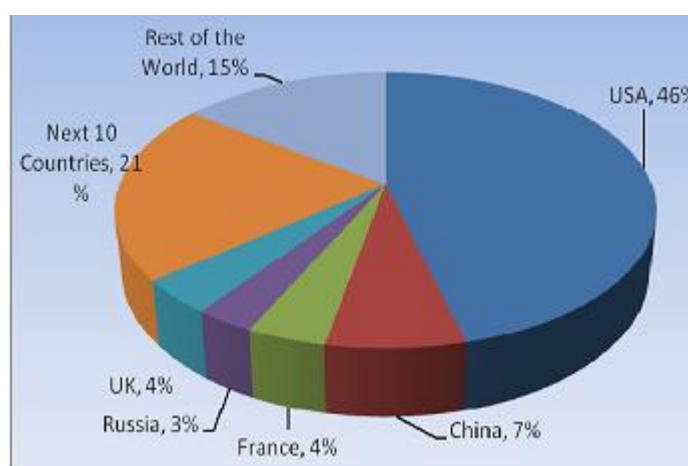
telah meningkatkan anggaran pertahanannya. Di 2009, AS membelanjakan sekitar 46% dari anggaran pertahanan seluruh dunia yaitu hampir setengah dari seluruh dunia! Dan itu tidak menunjukkan tanda pengurangan. Data 10 tahun terakhir abad ke-20 ini menunjukkan bahwa, anggaran pertahanan USA terus meningkat.

**Tabel: Anggaran Pertahanan Nasional Amerika Serikat**

Sumber: Laicie Olson, Growth in US Defense Spending Centre for Arms Control and Non-Ploriferation, March 2009
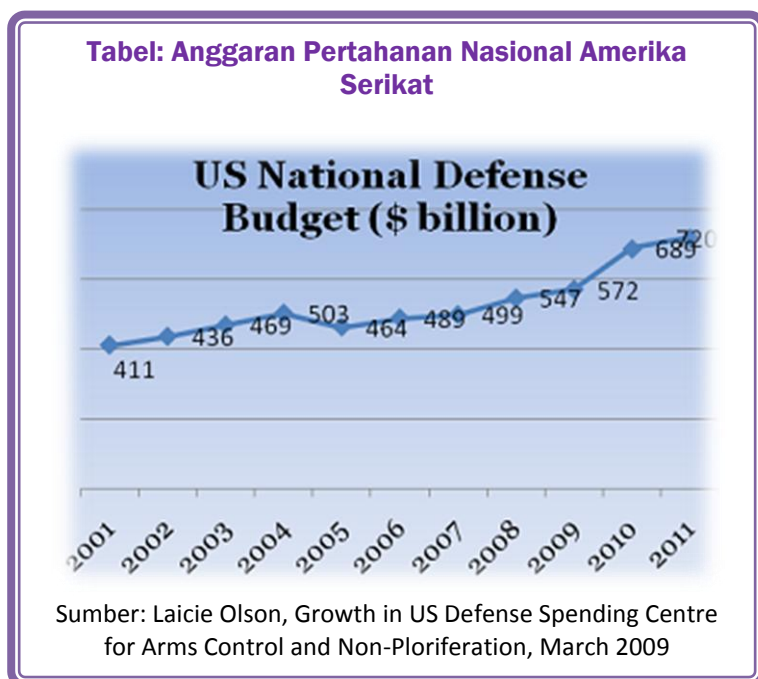
Oleh karena itu, bukanlah rahasia bahwa, bagi suatu 'negara pemimpin nomor satu' untuk menetapkan politik internasional dan pondasi-pondasinya, kehebatan militer memainkan peran krusial. Namun, apakah suatu pembelanjaan raksasa seperti AS diperlukan atau tidak, membutuhkan investigasi.

Suatu pemahaman umum tentang Amerika Serikat adalah bahwa, ia telah menjadi negara pemimpin tapi sifat dasarnya AS adalah kekuatan kolonialis yang mengeksploitasi bangsa-bangsa lain dengan cara-cara dan gaya-gaya brutal, mengerikan, dan kolonial dan menghasilkan kebencian. Ini adalah penjelasan tepat atas pembelanjaan besar militernya. Mungkin AS adalah satu-satunya negara pemimpin seperti kembaran terdahulunya, USSR, yang bertarung melawan negara paling lemah di dunia yaitu Afghanistan. Ia mungkin satu-satunya kekuatan utama, yang menghancurkan buaian peradaban manusia yaitu Baghdad.

## Statistika Komparatif Status Militer Dunia Islam

Dunia Islam mempunyai potensi untuk menjadi suatu pabrik pembangkit militer besar dengan militer aktif kombinasian 5.59 juta. Faktanya ini jauh lebih tinggi daripada kekuatan global sekarang Amerika Serikat, yang telah berencana untuk mempertahankan supremasi hagemonik tak tertandingi atas seluruh dunia setelah jatuhnya USSR di 1990-an. Faktanya AS hanya punya 1.47 juta personel militer aktif; sementara Russia punya 1.037, China punya 2.25, dan dua anggota permanen lain Perancis dan Inggris punya secuil 0.26 dan 0.24 juta militer aktif.

Dunia Islam keseluruhan mempunyai sekitar 0.4 juta angkatan bersenjata aktif lebih banyak dibandingkan dengan total semua anggota permanen Dewan Keamanan PBB, yang bertindak sebagai otoritas resmi keamanan dunia. Terlebih lagi, dunia Islam memiliki sekitar 0.6 juta militer aktif lebih banyak dibanding total BRIC (Brazil, Russia, India dan China). Meskipun 5 anggota dewan keamanan secara bersama-sama punya lebih banyak simpanan pasukan dibanding total dunia Islam, tapi total dunia Islam punya lebih banyak simpanan pasukan daripada AS, Rusia, Cina, Perancis, Inggris secara terpisah. Selain itu jikalau ada perang yang mungkin antara Negara Khilafah masa depan dan kekuatan-kekuatan Barat, pasukan paramiliter akan memainkan peran penting. Karena pasukan-

pasukan paramiliter itu bisa bekerja sebagai pasukan tempur, menjalani perang-perang gerilya, dan bisa bekerja sebagai staf pendukung bagi perang.

Adalah mengagumkan untuk diketahui bahwa keseluruhan dunia memiliki 20.526 juta pasukan paramiliter, 11.32 juta dari itu miliknya dunia Islam. Satu negara Muslim tunggal yaitu Iran mempunyai lebih dari 11 kali lebih banyak pasukan paramiliter daripada kombinasian 5 anggota permanen DK-PBB itu. Terlebih lagi, Iran punya lebih dari 5 kali lebih banyak pasukan paramiliter daripada jumlah kombinasian BRIC.

Dalam hal pasukan militer total, dunia Islam mengalahkan jumlah setiap anggota permanen Dewan Keamanan baik secara terpisah maupun tergabung. Faktanya, dunia Islam mengalahkan jumlah group BRIC juga. Pasukan militer kombinasian dunia Islam adalah 22.42 juta sementara 5 anggota permanen Dewan Keamanan PBB punya 15.95 juta dan BRIC secara tergabung punya 17.53. tabel berikut ini menerangi fakta-fakta mengenai posisi militer dunia Islam dan kekuatan-kekuatan utama dunia termasuk BRIC (Brazil, Russia, India dan China).

**Tabel: Kekuatan Militer Komparatif dalam Kekuatan-Kekuatan Besar Dunia termasuk dunia Islam tersatukan di bawah Khilafah (dalam Juta)**

| Countries | Active Military | Reserve Force | Paramilitary | Total Military |
|---|---|---|---|---|
| United States | 1.474 | 1.459 | 0.453 | 3.385 |
| India | 1.325 | 1.155 | 1.293 | 3.773 |
| Russia | 1.037 | 2.4 | 0.359 | 3.796 |
| Brazil | 0.371 | 1.6 | 0.434 | 2.405 |
| China | 2.255 | 1.2 | 0 | 7.555 |
| France | 0.259 | 0.419 | 0.101 | 0.779 |
| United Kingdom | 0.24 | 0.195 | 0 | 0.436 |
| Germany | 0.285 | 0.359 | 0.04 | 0.683 |
| Israel | 0.176 | 0.445 | 0.008 | 0.629 |
| **World's Total** | **20.671** | **38.185** | **20.527** | **83.482** |
| **BRIC Total** | **4.988** | **6.355** | **2.087** | **17.53** |
| **Permanent Members** | **5.265** | **5.673** | **0.914** | **15.951** |
| **Islamic Khilafah State** | **5.591** | **3.672** | **13.153** | **22.416** |

Sumber: CIA Fact Books about Various Countries. [Diakses pada 10 Agustus 2010]

***Kekuatan militer umat Muhammad Saw. ini berskala semacam itu, membuatnya jelas, mengapa berbagai kekuatan Barat sangatlah cemas tentang dunia Islam. Ini juga membuat jelas bagi pengamat internasional, para pembuat kebijakan atau para pemikir manapun tentang alasan mengapa kekuatan-kekuatan Barat bekerja siang dan malam untuk menjaga dunia Islam terpisahkan secara fisik dari satu sama lain dengan batasan batil seperti garis Durand antara Pakistan dan Afghanistan. Ini juga membuat jelas mengapa ide nasionalisme terus dijaga tetap hidup di dunia Muslim sebagai suatu cara untuk menjaganya tetap terpisahkan dan membawa bencana atas Umat yaitu perang Irak-Iran, perang Afghan-Pakistan dll atau pembagian tak perlu seperti Syiah atau Sunni.***

Dari fakta-fakta dan diagram di atas adalah sangat jelas bahwa, kehebatan militer dunia Islam tidak tertandingi dan tidak ada duanya. Adalah berharga untuk disebutkan bahwa laporan oleh Steven Kull et. al. (April,2007) dipublikasikan oleh Maryland University di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa kebanyakan responden (di 5 negara besar Muslim) mengekspresikan dukungan kuat terhadap meluasnya peran Islam dalam masyarakat mereka. Mayoritas besar di kebanyakan negara – rata-rata 71 persen (39% sangat setuju) – setuju dengan tujuan mensyaratkan **"penerapan tegas hukum Syariah di setiap negeri Islam."**

Faktanya sebulat mungkin bahwa mayoritas itu yaitu lebih dari 64% setuju dengan sasaran ambisius **'untuk menyatukan negeri-negeri Muslim menjadi Negara Islam tunggal atau Khilafah'**. Memanglah dengan dukungan kuat publik kembalinya Negara Khilafah Islam akan berarti pembentukan kembali keseimbangan kekuatan global dinamis dengan prospek militer kuatnya. Khilafah hampir bisa secara instan mengarahkan kondisi dunia dengan kapasitas besar militernya.

## Kemampuan Militer Dunia Islam

Bagi bangsa manapun kemampuan militer hari ini secara garis besar dibagi menjadi tiga area utama. Itu termasuk Pasukan Darat, Pasukan Udara dan Pasukan Laut.

Dalam hal karakteristik umum dari berbagai kemampuan militer, menurut suatu laporan 2008 dunia Islam punya lebih banyak orang yang cocok untuk pelayanan militer. Faktanya hanya 5 negara paling kuat di dunia Islam (Pakistan, Indonesia, Mesir, Iran dan Turki) yang memiliki hampir dua kali lipat (217.67 juta) populasi yang cocok untuk militer dibandingkan dengan yang dimiliki oleh kekuatan global saat ini yaitu Amerika Serikat (118 juta). Satu diskusi singkat tentang posisi komparatif kemampuan militer dunia Islam direpresentasikan oleh 5 tanah Muslim yang paling kuat melawan AS telah dipertimbangkan untuk menjelaskan realitas Umat Islam untuk menjadi satu-satunya kekuatan global dunia di tahun-tahun yang akan datang dengan terbitnya negara Khilafah Islam yang benar.

- **Mengenai Pasukan Darat**, di tahun 2008 AS mempunyai 29.920 senjata berbasis darat sedangkan dunia Islam yang diwakili hanya oleh 5 negara punya hampir ekuivalen 27.519 senjata berbasis darat.

| ARMY | USA | Total_M5 | Pakistan | Indonesia | Egypt | Iran | Turkey |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Total Land-Based Weapons: 2008 | 29,920 | 27,519 | 3,919 | 2,122 | 9,357 | 5,449 | 6,672 |
| Towed Artillery: 2001 | 5,178 | 9,333 | 3,952 | 293 | 2,393 | 2,010 | 685 |
| Armored Personnel Carriers: 2004 | | 3,300 | 1,146 | 684 | N/A | 640 | 830 |
| Tanks: 2004 | 7,851 | 8,704 | 2,461 | 425 | N/A | 1,613 | 4,205 |
| Self-Propelled Guns: 2004 | | 1,508 | 260 | 70 | N/A | 310 | 868 |
| Multiple Rocket Launch Systems: 2004 | | 1,012 | 52 | N/A | N/A | 876 | 84 |
| Mortars: 2004 | | 13,181 | 2,350 | N/A | N/A | 5,000 | 5,831 |
| Anti-Tank Guided Weapons: 2004 | | 13,687 | 12,329 | N/A | N/A | 75 | 1,283 |
| Anti-Aircraft Weapons: 2004 | | 5,779 | 1,900 | 515 | N/A | 1,700 | 1,664 |

Selain itu, data yang agak tua tahun 2001 menunjukkan bahwa AS punya 5.178 artileri tarik dibandingkan 9.333 artileri tarik di dunia Islam. Amerika Serikat punya 7.851 tank dibanding 8.704 tank dunia Islam. Terlebih lagi, selain dari 5 negara itu, Syria punya 4.100 tank, Bangladesh punya 1.980 tank, Kazakhstan punya 1.266, Yaman punya 1.250, Yordania punya 1.179, KSA punya 1.055, Algeria punya 950, Maroko punya 871, Libya punya 800, dan negeri-negeri Muslim lainnya punya tank konvensional maupun yang canggih. Dunia Islam diwakili oleh 5 negara (Pakistan, Indonesia, Mesir, Iran dan Turki) mempunyai 3.300 pengangkut-bersenjata tentara, 2.012 sistem roket jamak, 13.118 motor, 13.687 senjata kendali anti-tank, 5.779 senjata anti-pesawat. Selain itu, Iran, Turki dan Pakistan bisa memproduksi tank-tank modern dan tingkat lanjut.

- **Mengenai Pasukan Udara**, Amerika Serikat punya 18.169 pesawat dibanding dengan 5 negara Muslim utama yang totalnya 3.536 pesawat. Selain itu, AS punya 4.593 helikopter dibanding 1.055 helikopter dunia Islam yang diwakili oleh Pakistan, Indonesia, Mesir, Iran dan Turki. Meskipun negeri-negeri Muslim yang lain seperti Bangladesh, KSA, Libya dll. punya beberapa ribu jet tempur, tetap saja dunia Islam tertinggal di area ini. Namun, bisa dikatakan bahwa, negara-negara seperti Iran bisa memproduksi jet tempur seperti 'HESA Azarakhsh' yang telah dikembangkan hingga generasi ke-5, sementara yang terakhir 'HESA Saeqeh' punya daya jangkau 3000 km. Pengebom-pengebom tempur itu punya kemampuan untuk melacak pesawat musuh, terlibat pertarungan, membidik lokasi di darat, dan mengangkut serangkaian senjata dan amunisi [4] . Pakistan Aeronautical Complex – Komplek Aeronautika Pakistan juga telah mengembangkan MFI-17 Mushshak yang digunakan sebagai pelatih oleh pasukan udara Pakistan. Fasilitas itu juga melakukan pemeliharaan pada berbagai jet tempur seperti F-16 dan Dassault Mirage 5. Pakistan dan Cina bersama-sama mengembangkan JF-17 Thunder (jet tempur generasi ke-4). Pakistan juga telah menciptakan misil jarak jauh yang bisa membawa hulu ledak nuklir. Selain itu Turki mampu memproduksi jet tempur F-35, helikopter. Terlebih lagi, Turki bisa memproduksi drone – pesawat tanpa awak dan juga memiliki teknologi perangkat lunak yang sangat modern hingga ke standar global.

[4] http://www.presstv.com/detail.aspx?id=119463§ionid=351020101

| AIR FORCE | USA | Total_M5 | Pakistan | Indonesia | Egypt | Iran | Turkey |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Total Aircraft: 2006 | 18,169 | 3,536 | 710 | 313 | 1,230 | 84 | 1,199 |
| Helicopters: 2003 | 4,593 | 1,055 | 198 | 194 | 243 | 84 | 336 |
| Serviceable Airports: [2007] | 14,947 | 1,334 | 146 | 652 | 88 | 331 | 117 |

- **Mengenai Pasukan Laut**, dunia Islam memiliki sekitar 400 kapal angkatan laut dibandingkan AS total 1.559. Namun, kekuatan kapal dagang dunia Muslim ada lebih dari 4 kali lebih tinggi daripada yang dimiliki Amerika Serikat.

| NAVY | USA | Total_M5 | Pakistan | Indonesia | Egypt | Iran | Turkey |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Total Navy Ships: 2008 | 1,559 | 384 | 33 | 11 | 93 | 65 | 182 |
| Merchant Marine Strength: 2008 | 422 | 1,746 | 14 | 971 | 67 | 92 | 602 |
| Major Ports and Harbors: | 10 | 27 | 2 | 10 | 6 | 3 | 6 |
| Aircraft Carriers: 2008 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Destroyers: 2008 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Submarines: 2008 | 75 | 33 | 11 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| Frigates: 2007 | 92 | 63 | 9 | 15 | 12 | 3 | 24 |
| Patrol & Coastal Craft: 2007 | 100 | 235 | 8 | 24 | 35 | 140 | 28 |
| Mine Warfare Craft: 2007 | 28 | 57 | 3 | 12 | 13 | 5 | 24 |
| Amphibious Craft: 2007 | 38 | 59 | 0 | 26 | 12 | 13 | 8 |

Selain itu, hanya 5 negeri Muslim utama yang punya 27 pelabuhan utama termasuk selat Malaka, selat Hormuz, Terusan Suez, Teluk Bengal, Tanduk Afrika, selat teluk Bosphorus dan Persia. Tempat-tempat itu bisa menyediakan kesempatan unik untuk mengendalikan lokasi-lokasi geostrategis dunia untuk angkatan laut di bawah kepemimpinan masa depan Negara Khilafah Islam. Faktanya sewaktu kembalinya Negara Khilafah Islam, dunia Islam bisa dengan mudah mengambil kendali rute-rute bisnis dunia dan kendali penuh Laut India karena terletak di batas Bangladesh, Pakistan, dan Indonesia. Selain itu dunia Islam bisa punya kendali penuh atas Mediterrania, Teluk Persia dan Laut Merah juga.

Terlebih lagi dunia Islam punya sekitar 33 kapal selam dibandingkan 50 kapal selam AS. Dunia Islam punya jumlah frigate – kapal perang medium yang ekuivalen, dua kali jumlah kapal patroli dan pantai, dan dua kali jumlah kapal amfibi dibanding kekuatan global sekarang Amerika Serikat per statistik 2007. Selain itu, baik Pakistan maupun Turki bisa memproduksi kapal selam. Tapi dunia Islam tidak punya kapal tempur penghancur – destroyer dan pengangkut pesawat yang penting di dunia hari ini. Namun, selisih ini bisa dengan mudah disingkirkan oleh kemampuan dunia Islam mempertahankan kehadiran pada skala global di berbagai benua melalui jangkauan geografisnya sendiri.

Memanglah kemampuan militer dunia Islam adalah ancaman konstan bagi Amerika Serikat. Perhatian Amerika telah mengganda dengan tes senjata nuklir di Pakistan. Memang salah satu tempat yang paling mungkin untuk kembalinya Khilafah yaitu Pakistan adalah negara nuklir. Misil-misil balistik Pakistan bisa membawa hulu-hulu ledak nuklir. Iran juga telah menguasai teknologi nuklir. Libya dicurigai memiliki hulu-hulu ledak nuklir. Turki di bawah perjanjian NATO yang sekarang mempunyai lebih dari 90 hulu ledak nuklir B-61. Yang 50 di antaranya disimpan di Incirlik Air Base – Basis Udara Incirlik, dan 40 lainnya di bawah kepemilikannya dan hulu-hulu ledak itu dipelihara oleh angkatan bersenjata Turki. Selain itu, Kazakhstan punya reaktor nuklir yang dinamai reaktor nuklir BN-350 di Aktau, didesain dan cocok untuk memproduksi senjata bertaraf plutonium. Meskipun di November 1997 Presiden Nursultan Nazarbayev menandatangani perjanjian-perjanjian dengan A.S. untuk memberikan bahan bakar yang terpakai di reaktor ini ke pengawasan IAEA, tetap saja reaktor ini ada di Kazakhstan. Terlebih lagi, baik Iran dan Pakistan telah mengembangkan misil-misil balistik antar benua juga misil-misil jangkauan jauh yang mampu melintasi jarak sekitar 2000-3000 km. Dan dengan populasi muda  yang besar yang berkemampuan pelayanan militer dan dengan sumberdaya-sumberdaya energi besar, logistik yang tersedia, Negara Khilafah Islam bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan militer apapun dalam hitungan bulan dengan 'kebijakan industri militernya'.

## Kebijakan Kafir Barat Untuk Mengekang Semangat Pasukan Islam

Absennya Negara Khilafah Islam adalah pengungkit strategis yang besar bagi kekuatan-kekuatan Barat. Bahkan merekalah yang berkonspirasi dan melucuti otoritas luas Negara Khilafah Islam. Namun, Umat Islam terus memeluk ideologi Islam walaupun ketiadaan Negara Khilafah Islam. Barat memahami fakta ini bahwa Umat Islam berdiri tegak untuk dien-nya. Barat memahami itu, pemisahan fisik dan penghapusan Khilafah tidaklah cukup untuk menutup ancaman-ancaman keamanan mereka dari Umat Islam. Mereka memahami bahwa jikalau angkatan bersenjata Islam dengan suatu cara mengusahakan untuk bersatu itu akan membukukan sejarah kolonialisme Barat dan ideologi kriminal pembunuh ke dalam museum. Terlebih lagi bahkan tanpa kehadiran Negara Khilafah Islam ukuran raksasa kapasitas angkatan bersenjata Islam di seantero benua adalah ancaman konstan bagi mereka. Oleh karena itu Barat telah mendesain berbagai macam kebijakan untuk menekan dan membunuh semangat pasukan tentara Islam yang berani. Rencana jahat ini punya berbagai gaya dan cara termasuk menempatkan pasukan tentara Muslim untuk bekerja "secara sewaan" dalam misi PBB di mana para kolonialis telah meninggalkan jejak kebrutalannya. Karena absennya Negara Khilafah, Barat telah memaksa pasukan tentara Islam untuk melakukan berbagai macam latihan militer bersama dengan Amerika Serikat atau dengan kekuatan-kekuatan Barat lainnya, dan bahkan dalam kejadian yang paling menghina dipaksa menjalankan 'perang melawan Islam' di kawasan demi kawasan atas nama kontra terorisme. Benar-benar model jahat pengendalian baik hati maupun fisik angkatan bersenjata Muslim! Dengan desain jahat itu Amerika berharap menjaga kendali ketatnya atas militer luas Muslim!

## Pasukan Islam Akan Bangkit Kembali

Kaum Muslimin adalah Kaum Muslimin. Mereka adalah istimewa. Memanglah dalam desain jahatnya Amerika gagal untuk menyadari bahwa Kaum Muslimin bukanlah Red Indians. Meskipun Amerika mungkin lupa, tapi angkatan bersenjata Muslim tidak akan lupa luka-luka dan penderitaan para saudara-saudari Muslim mereka di Abu Ghraib, Bagram, Fallujah, Gaza, Iraq, Palestina, Kashmir, Chechnya, Bosnia, Pakistan, dan di Afghanistan dalam ketiadaan Negara Khilafah Islam. Bala tentara Muslim jelas tidak akan melupakan berbagai penderitaan dan penyiksaan tak terungkap atas para saudari mereka seperti Fatima di Abu Ghraib atau Dr. Afia Siddiqi yang oleh presiden kriminal Pakistan diserahkan kepada Kuffar Amerika demi dollar. Memanglah reaksi pasukan tentara Mesir dalam protesnya atas keputusan Hosni Mubarak untuk menutup penyeberangan Rafah dan memaksa orang-orang Gaza untuk menderita di tangan Israel adalah salah satu contoh demikian. Oleh karena itu, para tentara Muslim dengan akidah Islam yang murni, yakin pada Allah Swt., dan dilejitkan dengan semangat para jenderal generasi-generasi lalu seperti Khalid bin Walid (r.a.), Hamza Ibn Abdul Mu'ttalib (r.a.), Osama bin Zayid (r.a.), Ali Ibn Abi Taleb (r.a.), Salahuddin Ayubi, Muhammad Al Fateh, Muhammad bin Qasim dan lain-lainnya adalah suatu ancaman konstan bagi Barat. Memang, jika Khalid bin Walid atau Salahuddin al-Ayubi versi hari ini bangkit kembali di bawah kepemimpinan

Negara Khilafah Islam, tidak David Petraeus, Stanley McChrystal atau Richard Dannatt–nya Barat akan berani untuk melawannya.

Akhirnya, sejarah peradaban manusia adalah saksi bahwa militer Negara Khilafah Islam telah menjadi kekuatan 'kebaikan dan stabilitas' untuk dunia selama berkuasanya. Walaupun mempunyai amunisi fisik dan kemampuan yang melimpah dan juga kekuatan militer terbesar di dunia, harus tidak ada yang melupakan fakta untuk siapa angkatan bersenjata Islam bertarung. Apa sumber motivasi mereka? Di mana letak kekuatan mereka? Apa yang membuat mereka sangat ganas dalam memerangi pasukan Kuffar, para musuh Allah Swt.? Apa yang menahan mereka bahkan di medan perang jika seseorang menawarkan perjanjian damai?

Memanglah motivasinya datang dari perintah dan bujukan Allah Swt. ketika Dia Swt. berfirman,

"Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah (kerusakan) dan supaya agama (jalan hidup) itu semata-mata untuk Allah. ..." [Terjemah Makna Qur'an Surat Al-Anfal : 39]

Selain itu, "Seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah Saw., bolehkanlah melancong (siyaha) bagiku.' Nabi Saw. menjawab 'melancong (siyaha) Umatku adalah Jihad (Hadits Riwayat Abu Dawud)." Di Hadits lain Nabi Saw. bersabda "Aku telah diberi kemenangan melalui takutnya musuh, sejauh perjalanan sebulan (Hadits Riwayat Bukhari)."

Dengan motivasi, inspirasi, pemahaman jernih tentang penyebab pertarungan mereka ini, angkatan bersenjata Islam telah dan selalu menjadi militer tak tertandingi dunia yang dengan pertolongan Allah Swt. akan menjaga bumi dari kerusakan sekali lagi ketika kembalinya Negara Khilafah Islam. Memanglah contoh-contoh historis peperangan besar, contohnya 'Perang Badar', 'Perang Yarmuk', 'Perang AinJalut' dan banyak lagi perang melawan pasukan salib dan Kufar seperti yang dipimpin oleh Salahudin Ayubi, Saifuddin Kudus, Mohammed al-Fateh, Tariq bin Zayeed, Muhammad Bin Kasheem dan yang lebih akhir 'Harb ur-Ramadhan' tahun 1974 oleh pasukan tentara Muslim Mesir telah menjadi testimoni jelas akan vitalitas, keberanian dan keganasan tak tertandingi angkatan bersenjata Islam dalam berperang untuk agamanya dan tujuannya 'Jannah - Surga'. Orang juga harus ingat bahwa, sementara pasukan Kafir berperang, mereka mengusahakan korban tentaranya minimal karena mereka tidak mengharapkan apapun di dunia selanjutnya. Maka mereka menjadi terturunkan motivasinya dan mereka meninggalkan melayani militer sebagaimana terjadi di Amerika Serikat hari ini. Sementara angkatan bersenjata Islam dalam perangnya untuk agama melawan tentara kuffar di bawah komando Khalifah, bercerita untuk menjadi martir – syahid dan mencium manisnya Jannah – Surga dalam kematiannya. Memanglah kaum kufar cinta hidup sementara tentara Islam cinta untuk mati dalam kemartiran – kesyahidan. Pemahaman bahwa kematian adalah tak terhindarkan dan tidak ada kematian yang lebih baik daripada kematian demi keridhoan Allah Swt. adalah suatu kehormatan bagi tentara Islam yang beriman. Sesungguhnya kepada-Nya Swt. kembalinya kita semua.

Bab: 4

# Kekuatan Ekonomi dan Industri Negara Khilafah yang Baru Terbit

## Pembangunan Ekonomi: Pembantahan Kebohongan

Selama puluhan tahun, dunia barat telah berusaha untuk menampilkan demokrasi sekular, yang menyerukan manusia untuk menjadi 'Al-Hakim (sang pemberi hukum)' bukannya Allah Swt., sebagai sistem pemerintahan satu-satunya yang masuk akal untuk kemakmuran suatu negara khususnya dalam bidang industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Salah satu alasan fundamental yang dikutip untuk kemiskinan ekonomi di dunia Islam hari ini adalah kurangnya demokrasi. Keterkaitan antara demokrasi, pembangunan dan hak-hak manusia disebutkan di 1993 deklarasi Vienna oleh UNESCO. Mancur Olsen (University of Maryland), ahli ekonomi kapitalis terkenal, dalam buku berpenghargaannya 'Power and Prosperity – Kekuatan dan Kemakmuran' (2000) menunjukkan bahwa demokrasi umumnya berkembang dan melaju secara relatif dibanding sistem-sistem pemerintahan lain. Olsen berargumen bahwa di bawah anarki hanya ada insentif untuk mencuri dan menghancurkan, sementara seorang diktator memiliki insentif untuk mendorong ke suatu derajat tertentu kesuksesan ekonomi, karena dia akan berharap bisa berkuasa cukup lama untuk mengambil bagian dari itu.

Lagi, Jan Fidrmuc (2003) bekerja dengan data Commonwealth of Independent States (CIS) – Persemakmuran Negara-Negara Merdeka dan berbagai rezim mantan komunis lain telah menyatakan bahwa demokrasi mendorong kemajuan dalam liberalisasi ekonomi. Campos (1994) juga telah menunjukkan suatu hubungan yang secara umum positif antara demokrasi dan pembangunan. Michael T. Rock (2009) bekerja dengan data Asia telah menolak hipotesis bahwa demokrasi memperlambat pertumbuhan dan menunjukkan bahwa demokrasi menyebabkan naiknya pertumbuhan dan investasi. Selain itu, ribuan paper yang mirip dengan itu menunjukkan bahwa, demokrasi adalah persyaratan bagi pembangunan. Teori-teori itu telah membuat kagum para intelektual antek Barat di dunia Muslim untuk mengkampanyekan institusionalisasi demokrasi dan pasar bebas di tanah-tanah Muslim tanpa memahami motif sebenarnya para kekuatan kolonial kapitalis mengenai seruan demokrasi dan kebijakan pasar bebas mereka.

Namun, juga terdapat beberapa paper akademis yang mengkritik validitas kesimpulan semacam itu. Sebagai contoh, Christian Bjørnskov (2010) dengan mengeksplorasi data pendapatan per lima bagian (quintiles) yang diturunkan dari World Income Inequality Database – Database Ketimpangan Pendapatan Dunia untuk 88 negara sedang berkembang, telah menemukan bahwa bantuan asing dan demokrasi secara bersama-sama berkaitan dengan porsi pendapatan lebih tinggi bagi (pihak) seperlima atas (upper quintile). Oleh karena itu dia menyimpulkan bahwa ini adalah alasan bagi teori (menyerukan demokrasi dan bantuan asing) untuk dijual dan diterapkan oleh para elit politik dan akademisi negara-negara itu. Selain itu, temuan Sirowy dan Inkeles (1991) mendukung suatu hubungan negatif antara demokrasi dan pembangunan.

Hari ini kita punya berbagai temuan lagi dan lagi yang tidak mendukung ide bahwa demokrasi punya andil bagi pembangunan. Memanglah terdapat sejumlah cara kita bisa mencerahkan diri kita sendiri. Tapi cara yang terbaik adalah 'tidak mendengarkan teori-teori Barat (kecuali untuk sains dan teknologi)', yang telah mewarisi gen kebohongan sejak sejarahnya dahulu, penipuan dan kolonialisasi bagian-bagian lain dunia. Lihat saja Pakistan sebagai contoh. *Di bawah kepemimpinan dikatator Jenderal Pervez Musharaf Pakistan berada pada tepi kebangkrutan sementara di bawah Asif Ali Zardari yang demokratis Pakistan telah menjadi bangsa yang secara teknisnya bangkrut. Pakistan telah dibuat gagal selama 60 tahun terakhir di bawah sistem sekular.* Contoh yang lain adalah Bangladesh. Selama 20 tahun terakhir Bangladesh mempraktekkan demokrasi. Faktanya Bangladesh memulai dengan sekitar 48% kemiskinan di 1990 lalu, sementara hari ini sekitar 51% masih hidup di bawah kemiskinan! Selain itu pertimbangkan kasus-kasus berikut ini:

- Bangladesh telah mempraktekkan demokrasi selama 20 tahun terakhir. Ia dianggap sebagai salah satu model demokrasi terbaik di dunia Islam. Berkebalikan dengan Kuwait, Arab Saudi, Arab Emirates, Qatar, Brunei dll yang diperintah oleh kerajaan. Negara mana yang lebih berkembang secara ekonomi? Tentu bukan Bangladesh!!

- New Zealand – Selandia Baru adalah demokrasi tertua di dunia (1907), sementara Amerika Serikat mengadopsi demokrasi di 1965. Negara mana yang lebih berkembang secara ekonomi?

- China, Russia (tadinya USSR) dan Jerman jelas membuktikan bahwa demokrasi bukanlah suatu persyaratan untuk pembangunan ekonomi. Itu adalah bukti pasti bahwa banyak hal bisa dicapai tanpa demokrasi. Rusia dan Cina tampak berlangsung cukup baik tanpa mengikuti contoh demokrasi liberal Barat dan bahkan dalam beberapa kasus mereka menantang model itu dengan menyepelekannya (Adnan Khan, Geopolitical Myths – Mitos-Mitos Geopolitik, 2009)

Oleh karena itu memang itu (demokrasi meningkatkan pembangunan) adalah suatu teori yang salah! Selain itu, terdapat teori lain yang diajukan oleh Barat mengenai pembangunan ekonomi dan industrialisasi. Yang satu ini dikenal sebagai pengadopsian sistem pasar bebas.

Namun , melihat pada pembangunan ekonomi di masa lalu, seperti yang di Inggris, Jerman, Amerika Serikat, USSR, dan Jepang dan China hari ini, adalah jelas bahwa kekuatan-kekuatan dunia itu telah berkembang dengan baik sebelum pengadopsian ide kebijakan pasar bebas, sementara pertumbuhan Cina adalah karena militerisasi komplek-komplek industri.

Inggris sebagai contoh, dulu sangatlah sukses dalam mengeruk kebanyakan dari bahan-bahan mentah dan pasar-pasar dunia yang bisa diakses. Dulu adalah ambisi kolonial teritorial di bawah selubung berbagai kepentingan perdagangan yang mendikte pertumbuhan Kerajaan Inggris awal. Mantan East Indian Company – Perusahaan India Timur adalah suatu pengingat historis. Tidak ada orang di dunia ini percaya bahwa, Inggris berkembang karena selama periode 1700-an revolusi industri di Inggris diperintah dengan demokrasi dan dengan perekonomian pasar bebas!! Pernikahan antara pasar bebas dan pembangunan adalah kebohongan nyata. Faktanya pembangunan ekonomi dan industri Inggris berakar dalam berbagai kebijakan maritim oleh English King Henry VII yang mendukung kemajuan saintifik baru bagi bahan-bahan mentah melalui kolonialisasi.

Lagi kemajuan saintifik Inggris semakin terbantu oleh fakta bahwa Inggris butuh menjadi efisien dalam mendapatkan sumber material-material mentah seiring mereka berkompetisi dengan para kolonialis Eropa masa lalu lainnya seperti Belanda, Perancis, Portugis dsb. Dengan penggunaan strategi-strategi promosi industri Inggris, ketika ia mencapai puncaknya di abad ke-18, bernavigasi di laut dalam mencari kekayaan di sekeliling globe. Program kolonialisasi agresif ini meneguhkan posisi Inggris di dunia dan mengubah pertempuran dari diperjuangkan demi teritori menjadi demi pasar-pasar dunia. Adalah mesin perang kolonial ini yang mendorong sejumlah besar penelitian saintifik Inggris, inovasi, dan cara-cara baru mengorganisasi pekerja dan strategi militer. Demokrasi dan yang disebut dengan nilai-nilai liberal datang setelah itu hanya untuk meredakan dunia setelah ia mengkolonialisasi berbagai teritori; (Adnan Khan, Geopolitical Myths, 2009).

Mengenai Cina, jika model pembangunan ekonomi dan industrialisasi China adalah yang kuat untuk dipertimbangkan di dunia saat ini, kita harus kembali ke periode 1978 ketika mereka memulai untuk memprioritaskan pertimbangan-pertimbangan militer yang mendominasi pembangunan sains dan teknologi. Mao, mantan penguasa Cina telah menyatakan tujuannya membentuk komplek-komplek 'militerisasi' di atas semua kebutuhan lain. 'militerisasi' ini membentuk dasar kebijakan Deng Xao Ping. Tujuannya Deng adalah untuk mendiversifikasi perekonomian dalam rangka supaya dasar industri Cina bisa berkontribusi tidak hanya untuk pertahanan nasional tapi juga pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran sipil. Petunjuk 16 Karakter oleh Deng di awal 1980 membuat hal ini menjadi jelas 'mengintegrasikan produksi militer dan sipil; tapi memastikan untuk mengimbangi persyaratan-persyaratan (kualitas) militer; mempertahankan kemampuan militer; menggunakan perekonomian sipil untuk melayani modernisasi militer' (Adnan Khan, Membangun Dunia Muslim Terindustrialisasi; 2009 di Khilafah.com) - 'integrating military and civilian production; but making sure to balance the military requirements; maintaining military capability; using the civilian economy to serve military modernization' (Adnan Khan, Constructing a Industrialized Islamic world; 2009 at Khilafah.com)

Bahkan jika seseorang setuju bahwa Barat telah berkembang secara ekonomi hingga tingkat tertentu, meski begitu, berdiri di 2010 setelah menyaksikan berbagai ekonomi di Barat meleleh jatuh satu demi satu termasuk Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Yunani, Italia, Spanyol, Portugal, Irlandia dll tampak bahwa negara-negara demokratis sekular itu tetap saja gagal di hadapan rakyatnya dengan ketidakstabilan ekonominya seiring waktu. Selain itu perkaranya bukanlah sekedar kestabilan pembangunan; tetapi juga kualitas pembangunannya. Richard Robbins dalam buku berpenghargaannya 'Global Problems and the Culture of Capitalism – Masalah-Masalah Global dan Budaya Kapitalisme' mengkonfirmasi hal ini ketika dia berkata "Munculnya Kapitalisme mewakili suatu budaya yang dalam banyak aspek adalah yang paling sukses yang pernah diluncurkan dalam hal mengakomodasi jumlah besar individu dalam kenyamanan dan kemewahan relatif dan absolut. Namun, Ia tidaklah cukup sukses dalam mengintegrasikan semua dalam pengukuran yang sama, dan kegagalannya di sini tetap salah satu masalahnya yang utama." Secara jujur Mr. Richard Robbins telah mengatakan separuh kebenaran. Kebenarannya adalah bahwa, karena kapitalisme dan pengadopsian pasar bebas, kemiskinan adalah kondisi bagi mayoritas rakyat dunia. 3 milyar orang di dunia hidup dengan kurang dari 2 dollar sehari, dunia ketiga berhutang lebih dari 1.2 trilyun utang, 1.3 miliar orang yang lain hidup dengan kurang dari 1 dollar per hari; 1.3 milyar orang tidak punya akses ke air bersih; 3 milyar orang tidak punya akses pada sanitasi dan 2 milyar

orang tidak punya akses ke listrik. Negara-negara sedang berkembang sekarang membelanjakan $13 pembayaran utang untuk setiap $1 utang yang diterima dan 80% populasi dunia hidup dengan kurang dari $10 sehari. 1% orang terkaya di dunia memiliki 40% kekayaan planet ini dan hanya 10% dari populasi dunia memiliki 85% dari aset-aset dunia. Sementara ini adalah rapor sistem kapitalis Barat, Islam berkebalikan dengan itu selama lebih dari 1300 tahun menerapkan sistem ekonomi Islam tanpa ada resesi apapun, keruntuhan ekonomi dan tanpa satupun krisis ekonomi dalam seluruh sejarahnya. Oleh karena itu keterbelakangan ekonomi dunia Islam saat ini bukanlah karena mereka tidak mengadopsi demokrasi sekular dan pasar bebas; tapi adalah karena sebaliknya. Selain itu tidak juga akan Negara Islam membidik suatu model pembangunan yang tidak realistis, bergejolak, yang tetap membuat lebih dari 1.2 milyar orang global kelaparan sementara industri busana menghasilkan pendapatan lebih dari anggaran militer dunia! Oleh karena itu meski terjadi kegagalan mereka dalam mengurus urusan ekonomi rakyatnya dengan kemakmuran yang awet terjaga, demokrasi kapitalis sekular menyerang Islam dan sistemnya untuk menutupi prinsip-prinsip dan nilai Islam di satu sisi dan untuk menyembunyikan kesenjangan, keterbelakangan ekonomi, ketimpangan masif yang diciptakan oleh senjata pemusnah massal (kapitalisme) di sisi yang lain.

Dalam realitanya terdapat faktor-faktor yang dengannya suatu negara bisa berkembang dan akhirnya menjadi negara pemimpin terdepan. Memanglah kekuatan ekonomi dan industri adalah salah satunya. Pertamanya dimulai dengan kemampuan untuk memiliki kemandirian dalam produksi pangan; dan kemudian ketersediaan material-material mentah murah khususnya energi, kemajuan teknologi, industrialisasi, tersedianya tenaga kerja, pasar domestik yang cukup, dan di atas semua itu suatu model untuk kemakmuran ekonomi untuk mencapai pertumbuhan yang terjaga. Ini memanglah membantu bangsa dalam ambisinya untuk menjadi negara pemimpin nomor satu di dunia.

## Pangan Pokok untuk Pemenuhan Mandiri

Salah satu faktor utama yang mengarahkan kepada kemandirian bagi bangsa manapun adalah kepemilikan produksi pangan cukup secara internal. Jika suatu bangsa bisa memberi makan rakyatnya, ini jelas akan meningkatkan keteguhannya untuk berdiri secara internasional sebagai suatu negara independen yang bernilai. Berbagai sumber statistik menyimpulkan bahwa, dunia Islam memiliki letak yang baik untuk mempunyai kemandirian sekalinya terjadi kembalinya Negara Khilafah Islam. Faktanya Negara Khilafah Islam tidak akan membutuhkan bantuan apapun dari negara lain manapun karena ia cukup memproduksi bahan makanan pokok seperti beras, gandum, kentang, barley, sereal untuk memberi makan rakyatnya sendiri.

***Mengenai beras***, menurut International Rice Research Institute – Badan Penelitian Beras Internasional, Negara Khilafah Islam diwakili oleh tanah-tanah Muslim saat ini memproduksi sekitar 21.06% produksi beras global di 2008. Indonesia dan Bangladesh adalah produsen beras terbesar ke-3 dan ke-4 dunia, yang merupakan salah satu bahan pangan terpenting dunia bersama dengan amaranth (sereal), gandum, kentang, dan jagung manis. Faktanya beras adalah makanan pokok paling penting yang dikonsumsi di seluruh dunia dan itu adalah makanan primer bagi orang-orang di Asia dan Afrika. Selain itu, menurut FAO Indonesia dan Bangladesh mengalami pertumbuhan tercepat dalam produksi beras selama 2006, naik 8.6% dan 6.9% secara berurutan dari 2005;

sementara Pakistan diharapkan untuk memimpin dalam kenaikan ekspor beras global di 2010. Suatu laporan berjudul, "Rice Market Monitor – Monitor Pasar Beras" yang dipublikasikan oleh Food and Agriculture Organization (FAO) dari PBB, telah memprediksi bahwa ekspor beras dari Pakistan akan naik ke 3.8 juta ton tahun ini (2009), dibanding dengan hanya 2.8 juta ton di 2008.

***Mengenai gandum***, Negara Khilafah Islam diwakili oleh tanah-tanah Islam saat ini juga memproduksi jumlah besar gandum. Menurut 'Grain Market Report – Laporan Pasar Gandum' di tahun 2010 tanah-tanah Muslim telah memproduksi sekitar 102.3 juta metrik ton gandum yang merepresentasi sekitar 16.85% produksi gandum global. Memanglah Pakistan adalah eksportir gandum terbesar ke-7, Turki adalah yang ke-8, Kazakhstan adalah yang ke-10 dan Iran adalah yang ke-11 di dunia.

**Tabel: Produksi Sereal Dunia 2010** dari www.nationmaster.com

| Countries | Metric tons (,000) | Percentage |
|---|---|---|
| World total | 15892 | 100.0% |
| **Islamic *Khilafah* State** | **4733** | **29.8%** |
| Benin | 159 | 1.0% |
| Belize | 157 | 1.0% |
| China | 149 | 0.9% |
| Ecuador | 145 | 0.9% |

***Mengenai sereal***, yang merupakan salah satu makanan Barat paling penting; Negara Khilafah Islam diwakili oleh tanah-tanah Islam sekarang memproduksi sekitar 30% produksi sereal seluruh dunia. UAE adalah negara produsen sereal nomor 1 di dunia, sementara Yordania dan Kuwait punya posisi ke-4 dan ke-5 dalam hal memproduksi sereal di dunia.

***Mengenai barley***, Turki adalah yang ke-7 dan Kazakhstan adalah yang ke-14 terbesar produsen barley di dunia di tahun 2010.

Selain itu, Indonesia adalah yang ke-2 terbesar, sementara Turki adalah yang ke-3 terbesar produsen kacang hijau dunia. Menurut statistik FAO di tahun 2009, produksi gabungan kacang hijau oleh Indonesia, Turki, Mesir dan Maroko adalah 25.82% dunia.

Selain dari makanan padat itu dunia Islam memproduksi sejumlah besar buah, sayuran hijau, dan jenis-jenis makanan utama lainnya di dunia; menyediakan suatu gambaran sempurna kemandirian dalam hal kemampuan Negara Khilafah Islam masa depan untuk meraih tidak hanya kemandirian, tapi juga menjadi eksportir utama dalam jumlah jenis-jenis makanan. Selain itu, dunia Islam percaya bahwa, Allah Swt., Sang Pencipta yang Maha Kuasa, adalah yang terbaik dalam memberikan penghidupan.

★★★★★★★★★★

**Tabel: Produksi Katun Dunia di 2010** dari www.nationmaster.com

| Country | Thousands Bales | Percentage |
|---|---|---|
| China | 25500 | 29.0% |
| ***Islamic Khilafah State*** | ***18231*** | ***20.7%*** |
| USA | 17559 | 19.9% |
| Brazil | 4400 | 5.0% |
| World Total | 88034 | 100.0% |

★★★★★★★★★★

## Katun: Sumber Utama Pakaian

Katun adalah salah satu produk utama yang dibutuhkan suatu bangsa untuk mencapai kemandirian. Faktanya Hadits oleh Nabi Saw. menyimpulkan bahwa, suatu negara harus menyediakan pakaian sebagai suatu hak dasar umat manusia bersama dengan pangan dan tempat

tinggal. Melihat pada statistik produksi katun, salah satu benda utama untuk memproduksi pakaian, dunia Islam bertempat baik dalam produksi katun. Pakistan yang merupakan salah satu tanah Muslim utama adalah produsen katun terbesar yang ke-4, Turki adalah yang ke-6, Syria adalah yang ke-8 dan Mesir adalah yang ke-11. Selain itu baik Syria maupun Mesir adalah yang ke-6 dan ke-7 eksportir katun terbesar di dunia. Negara Khilafah Islam diwakili oleh tanah-tanah Islam sekarang memproduksi sekitar 21% produksi katun global, mewakili produsen katun terbesar ke-2 di seluruh dunia.

Mengenai komoditas-komoditas pertanian lain dengan nilai ekonomi tinggi, terdapat sejumlah tanah Islam memiliki posisi dominan dalam hal ini. Sebagai contoh:

- Bangladesh selama sejarahnya adalah produsen jute (serat tumbuhan yang digunakan dalam membuat tali atau karung) terbesar di dunia, hanya disaingi oleh India beberapa tahun yang lalu, karena ketidakjujuran di sisi pemerintah demokratis sekular di Dhakan. Tetap Bangladesh adalah eksportir terbesar produk-produk jute terhitung lebih dari 75% perdagangan jute global. Karena kenaikan pemahaman internasional akan efek buruk penggunaan polythene terhadap lingkungan, diestimasi bahwa permintaan tahunan dunia akan jute adalah lebih dari 4 tahun kapasitas produksi!

- Mengenai tumbuhan opium, yang punya berbagai macam kegunaan dari menjadi heroin hingga obat-obat penyelamat nyawa, Afghanistan adalah negara produsen opium terbesar di dunia dan ia mendominasi perdagangan global. Faktanya Afganistan mengekspor lebih dari 90% opium di dunia; sementara Amerika Serikat adalah bangsa importir opium terbesar. Nilai komersial per kilogram opium adalah besar sekali. Faktanya di pasar ritel ia adalah sekitar $9000 per kg. Dan di tahun 2008 Afghanistan telah memproduksi sekitar 660 metric ton opium yang memiliki nilai komersial yang tinggi jika digunakan secara cermat untuk tujuan medis.

Oleh karena itu, adalah jelas bahwa dunia Islam telah disediakan dengan pangan dan hasil pertanian melimpah yang memiliki nilai komersial tinggi untuk menciptakan generator ekonomi raksasa baru dunia.

## Industrialisasi: Sumber Daya Alam Dunia Islam

Dunia Islam diberkahi dengan berbagai sumberdaya alam oleh Sang Pencipta kita, Allah Swt. Ar-Razzaq. Memanglah, Qur'an yang mulia berulangkali mengatakan dalam salah satu suratnya yang terkenal yaitu Surat Ar-Rahman bahwa, '*Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang akan kamu dustakan*?' Dengan bermacam sumberdaya melimpah ini Negara Khilafah Islam

**Tabel: Cadangan Minyak Terbukti Dunia 2010**

| Country | Billion Barrels | % of the World |
|---|---|---|
| Saudi Arabia | 262.70 | 19.47% |
| Canada | 178.90 | 13.26% |
| Iran | 133.30 | 9.88% |
| Iraq | 112.50 | 8.34% |
| UAE | 97.80 | 7.25% |
| Kuwait | 96.50 | 7.15% |
| Venezuela | 75.59 | 5.60% |
| Russia | 69.00 | 5.11% |
| **Islamic *Khilafah* State** | **924.99** | **68.54%** |
| **Islamic *Khilafah* State*** | 1,167.99 | 72.12% |

masa depan akan dengan cepat mampu mengindustrialisasi dirinya sendiri.

## Sumberdaya Minyak Alam

Di awalnya penglihatan sekilas pada berbagai sumberdaya energi dunia yaitu minyak, gas dan mineral-mineral lain terlihat bahwa, masa depan Negara Khilafah Islam mengungguli negara manapun di dunia dalam hal sumberdaya alamnya.

Tabel menunjukkan bahwa, dunia Islam memegang monopoli atas cadangan minyak dunia. Dia memegang sekitar 72% cadangan minyak dunia. Fakta bahwa minyak adalah bahan utama untuk mencapai tidak hanya sekadar pertumbuhan ekonomi, tapi juga menjadi perekonomian terbesar di dunia dijustifikasi oleh pengeksplorasian fakta-fakta dan angka-angka mengenai konsumsi minyak oleh para raksasa global sekarang.

**Tabel: Konsumsi Minyak oleh Kekuatan-Kekuatan Ekonomi Utama[5]**

| Oil Consumption | Name of the Country | Daily Consumption | Size of the Economy |
|---|---|---|---|
| 1st | United States | 20,680,000 | 2nd |
| 2nd | EU | N/A | 1st |
| 3rd | China | 7,578,000 | 3rd |
| 4th | Japan | 5,007,000 | 4th |
| 5th | Russia | 2,858,000 | 8th |
| 6th | India | 2,722,000 | 5th |
| 7th | Germany | 2,456,000 | 6th |

[5] Diambil dari http://www.nationmaster.com/graph/ene_oil_con_tho_bar_dai-oil-consumption-thousand-barrels-daily (22/08/2010)

* Estimasi dengan mempertimbangkan *proven reserves* – cadangan terbukti di Afghanistan.

Selain itu, dunia Islam memproduksi hampir 50% produksi minyak harian dunia. Tabel berikut menggarisbawahi tingkat kesenjangan dalam produksi minyak di antara bangsa-bangsa produsen minyak. Faktanya Saudi Arabia adalah produsen terbesar dengan 13.39%, sementara Russia memproduksi

**Tabel: Produksi Minyak Harian dalam Ribuan Barel[6]**

| Countries | Production | Percentage |
|---|---|---|
| **Islamic *Khilafah* State** | **38062** | **48.15%** |
| Russia | 9285 | 11.75% |
| USA | 7241 | 9.16% |
| China | 3490 | 4.42% |
| United Kingdom | 2029 | 2.57% |
| **Global Production** | **79047** | **100.00%** |

[6] Diambil dari http://www.nationmaster.com/graph/ene_oil_pro_tho_bar_dai-oil-production-thousand-barrels-daily (22/08/2010)
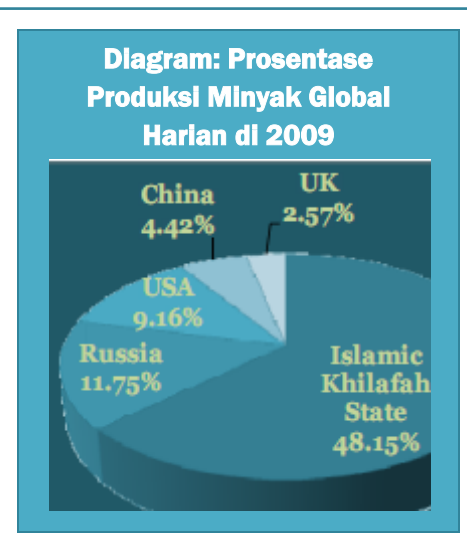
11.75%, Amerika Serikat memproduksi 9.16%, dan Iran memproduksi 5.16%.

Diagram kue itu jelas menunjukkan teluk perbedaan di antara Negara Khilafah Islam masa depan dan kekuatan-kekuatan besar lain termasuk adidaya saat ini Amerika Serikat dan mantan superpower Inggris dalam hal produksi minyak. Dalam ukuran apapun, Negara Khilafah Islam memiliki kemampuan mutlak untuk mengendalikan dunia melalui berbagai sumberdaya melimpah ini, karena sumberdaya minyak adalah tetap satu-satunya sumber energi global berbiaya rendah dibandingkan dengan pilihan-pilihan lain seperti energi nuklir, energi hijau, batubara, gas, dll.

## Sumberdaya Gas Alam

Gas alam adalah sumber energi kedua terpenting dan paling murah di dunia. Selain itu, gas alam memiliki keuntungan ramah lingkungan dan efisiensi biaya, yang sangat penting dalam konsumsi energi.

Dunia mempunyai cadangan Gas terbukti (proven gas resource) 175.36 Trillion cum. Dari keseluruhan ini dunia Islam memiliki 107.75 Trillion cum yaitu 61.45%. Meskipun Rusia yang sekarang di posisi nomor satu dalam hal cadangan gas dengan 47.57 trilyun cum atau 27.13%, ini karena dunia Islam tetap terfragmentasi berdasarkan nasionalisme di bawah dikte para kolonialis dalam ketiadaan Negara Khilafah Islam. Superpower saat ini Amerika Serikat hanya memiliki 5.978 trillion cum atau 3.4%; sementara Cina punya hanya di atas 1% dan Inggris punya hanya 0.02%.

**Tabel: Cadangan Gas Dunia[7] dalam Trillion Cum.**

| Countries | Production | Percentage |
|---|---|---|
| Islamic *Khilafah* State | 107.75 | 61.45% |
| Russia | 47.57 | 27.13% |
| USA | 5.98 | 3.41% |
| China | 2.27 | 1.29% |
| UK | 0.41 | 0.23% |
| Global Reserve of Gas | 175.36 | 100.00% |

**Diagram: Cadangan Gas Terbukti Global di 2009**
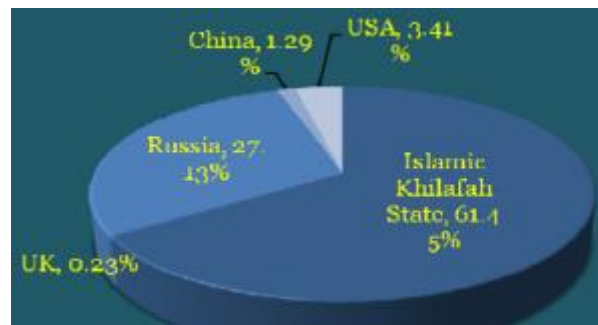
[7] Diambil dari http://www.nationmaster.com/red/pie/ene_nat_gas_pro_res-energy-natural-gas-proved-reserves (21/08/2010)

Hari ini satu tanah Muslim Iran mempunyai cadangan gas terbukti yang ke-2 terbesar (15.31%), Qatar punya ke-3 terbesar (14.61%), Saudi Arabia memiliki ke-4 terbesar (4.8%), dan UAE punya ke-5 terbesar yaitu 3.46%. Dari 15 negara teratas dengan cadangan gas terbukti, 12 mewakili bagian alami Negara Khilafah Islamiyah masa depan. Tabel-tabel dan diagram-diagram menunjukkan superioritas absolut tanah-tanah Muslim mengenai cadangan gas terbukti. Selain itu, di waktu-waktu sekarang, sejumlah besar cadangan gas telah ditemukan di Afghanistan. Bersama dengan berbagai sumberdaya alam lain, telah diestimasi nilai pasar lebih tinggi daripada GDP 300 tahun superpower Inggris!

## Cadangan Batubara

Sumberdaya energi alam penting lain di dunia adalah batubara. Hari ini batubara menyediakan 26.5% kebutuhan energi primer global dan menghasilkan 41.5% listrik dunia. Menurut World Coal Institute – Badan Batubara Dunia pada tingkat produksi saat ini, cadangan-batubara-terbukti bisa digunakan hingga 119 tahun lagi.

Walaupun tidak ada konfirmasi resmi mengenai berbagai cadangan batubara terbukti di setiap negara, tetap saja dengan melakukan pengecekan silang dari berbagai sumber, adalah jelas bahwa, dunia Muslim mempunyai jumlah besar cadangan batubara. Faktanya adalah benar bahwa dunia Islam tidak memegang posisi nomor satu dalam hal cadangan batubara terbukti, tetap saja fakta-fakta berikut ini menggarisbawahi bahwa dunia Islam tidak punya kekurangan batubara.

- Indonesia adalah salah satu 10 teratas produsen batubara di dunia. Selain itu dari 2003 hingga hari ini Indonesia adalah eksportir batubara terbesar ke-2 di dunia setelah Australia. Indonesia mengekspor sekitar 21% dari perdagangan batubara global.
- Kazakhstan punya cadangan batubara terbesar ke-8 di dunia. Selain itu, Indonesia, Turki, pakistan dan Bangladesh adalah dari 20 negara teratas dengan cadangan-batubara-terbukti menurut statistik BP Statistical review of World Energy pada Juni 2009.
- Pakistan mempunyai ladang batubara Thar di propinsi Sind. Itu adalah ladang batubara terbesar di dunia.

## Cadangan Uranium

Dalam dunia hari ini salah satu sumber energi paling penting adalah uranium. Uranium digunakan sebagai bahan bakar dalam reaktor nuklir untuk menghasilkan listrik dan untuk memproduksi senjata nuklir sebagai pencegah terhadap ancaman asing manapun. Faktanya energi nuklir akan menjadi salah satu suplai energi yang bertumbuh dalam tahun-tahun yang akan datang; Alistair J Stephens (2005). Pembangkit listrik tenaga

**Tabel: Cadangan Uranium Dunia (ton)**

| Countries | Production | Percentage |
|---|---|---|
| Australia | 1,243,000 | 22.70% |
| Islamic *Khilafah* State | 1,235,994 | 22.60% |
| Russia | 546,000 | 10.00% |
| South Africa | 435,000 | 8.00% |
| Canada | 342,000 | 7.77% |
| USA | 342,000 | 7.77% |
| World's Total | 5,469,000 | 100.00% |

**Diagram: Cadangan Uranium Terbukti Global di 2009; World Nuclear Association**

nuklir adalah bentuk penghasil energi yang paling efisien. Kira-kira 15% dari penghasil energi dunia datang dari 440 pembangkit listrik tenaga nuklir yang memproduksi listrik 365.560 MWe. 25 lagi sedang dibangun dan akan memproduksi listrik tambahan 20.776 MWe[8].

[8] Diambil dari The Ux Consulting Company at http://www.uxc.com/index.html

Selain itu, setiap tahun 2.4 milyar ton batubara diproduksi di seantero dunia dan ini diproyeksikan meningkat ke 7 milyar ton di tahun 2030. Setiap ton batubara memproduksi sekitar 3.8 ton karbon dioksida dan sulfur dioksida, abu dan berbagai emisi logam lain. Ini artinya bahwa penggunaan batubara di seantero dunia hari ini menciptakan setidaknya 9.1 milyar ton karbon dioksida. Jika uranium menggantikan semua pembangkit listrik berbahan bakar batubara, emisi karbon dioksida bisa jatuh dari 9.1 miliar ton ke hanya 3 miliar ton, menghemat 6 miliar ton emisi [9].

[9] Batubara yang digunakan untuk memproduksi listrik 66% dari total konsumsi batubara dunia; dari Alistair J Stephens (2005) 'The Strategic Importance of Australia's Uranium Resources Arafura Resources NL, May 2005' Page: 04.

**Tabel: Fuel Efficiency of Major Source of Energy – Efisiensi Bahan Bakar Sumber Energi Utama; Alistair J Stephens (2005)**

| Rank | Source | Energy Output Kg. of fuel | Position of Khilafah State |
|---|---|---|---|
| 1 | Uranium | 500,000 mega joules | 2nd [22.60%] |
| 2 | Crude oil | 45 mega joules | 1st [72.12%] |
| 3 | Natural Gas* | 39 mega joules | 1st [61.75%] |
| 4 | Black Coal | 30 mega joules | 4th [8.00%] |
| 5 | Firewood | 16 mega joules | N/A |
| 6 | Brown Coal | 9 mega joules | N/A |

* Gas alam diukur per meter kubik gas.

Sumber http://www.worldnuclear.org/education/whyu.htm

Jika memang global warming adalah isu masif bagi dunia kita hidup hari ini, dunia Islam telah diberkahi dengan sumberdaya alam ini untuk memberi suatu alternatif. Faktanya salah satu tanah Muslim yaitu Kazakhstan punya cadangan-uranium-terbukti terbesar ke-2 di dunia (14.90%). Selain itu Jordan dan Uzbekistan punya jumlah cadangan uranium yang substansial juga. Menurut statistik yang disediakan oleh World Nuclear Association – Asosiasi Nuklir Dunia, dunia Muslim memegang 22.60% cadangan-uranium-terbukti di dunia.

Selain itu, mempertimbangkan efisiensi pembangkit listrik tenaga nuklir adalah sumber listrik yang sangat efisien. Mereka menyediakan 10.000 kali lebih banyak energi per kilogram bahan bakar daripada pembangkit tradisional berbahan bakar fosil. Ini merepresentasi suatu penggunaan super efisien sumberdaya alam.

Oleh karena itu, jika kita melihat pada sumber-smber utama energi bahan bakar; kita melihat Negara Khilafah Islam masa depan akan memegang posisi pertama. Tidak ada bangsa, negara, konfederasi, dsb. bisa mendekat ke tingkat sumberdaya energi yang dimiliki dunia Islam. Memanglah itu adalah aset strategis yang telah membentuk keseimbangan kekuatan global, geopolitik dan pengaturan internasional selama berabad-abad dan juga akan berlanjut memainkan peran krusial pada abad-abad mendatang.

## Bijih Besi

Bijih besi, yang merupakan komponen penting lain dari produksi industri skala besar, juga tersedia dalam beberapa bagian dunia Islam. Statistik dari survei geologis AS menunjukkan bahwa, Iran adalah produsen bijih besi terbesar ke-9 di dunia dengan estimasi produksi 35 juta metric ton, sementara Kazakhstan dan Mauritania adalah produsen bijih besi terbesar ke-13 dan ke-14 di dunia di tahun 2008.

Selain dari berbagai sumberdaya alam ini, dunia Islam mempunyai cadangan emas yang besar yaitu Indonesia adalah produsen emas terbesar ke-7 Uzbekistan adalah terbesar ke-9, Tanzania adalah terbesar ke-16 dunia. Selain itu, Kazakhstan, Kyrgyztan, Arab Saudi, Pakistan juga memiliki jumlah besar produksi emas.

## Tenaga Kerja dan Pasar Domestik

Akhirnya 2 faktor penting lainnya bagi suatu perekonomian untuk tumbuh adalah sumberdaya manusianya dan pasar domestik yang substansial.

Melihat pada kondisi dunia Islam, dunia Islam memiliki tenaga kerja terbesar di kategori usia 15-50 tahun. Memanglah untuk membahanbakari ekspansi ekonomi, mencapai produksi berbiaya rendah, dan keunggulan kompetitif (competitive advantage) dalam pasar; adalah penting bahwa, salah satu faktor produksi vital yaitu tenaga kerja tersedia melimpah di dalam negeri. Hari ini komunitas Eropa cemas karena kebanyakan negara-negara anggota Uni Eropa akan melihat penurunan dalam ukuran populasi mereka karena tingkat pertumbuhan populasi negatif. Mereka juga akan punya masalah populasi menua seperti Jepang. Ide kompetensi biaya produksi telah menegaskan kebutuhan untuk mendapat

**Tabel: Tenaga Kerja Global dalam Juta, 2009 [CIA Fact books]**

| Country | Labor force | Percentage |
|---|---|---|
| Islamic *Khilafah* State | 536.245 | 17.23% |
| China | 80.07 | 2.57% |
| India | 51.64 | 1.66% |
| USA | 15.31 | 0.49% |
| Russia | 7.51 | 0.24% |
| Germany | 4.35 | 0.14% |
| UK | 3.08 | 0.10% |
| **World's Total** | **3111.79** | **100.00%** |

**Diagram: Distribusi Tenaga Kerja Global, 2009**

sumber tenaga kerja murah oleh berbagai perekonomian terbesar dunia. Ini jelas menegaskan peran tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi. Selain itu, masuknya arus imigrasi di Amerika Serikat, Australia, dan negara-negara Eropa juga menggarisbawahi seberapa putus asa negara-negara itu untuk mempertahankan jumlah tenaga kerja yang besar untuk kebutuhan produksi industri mereka.

Memanglah dunia Islam memiliki anugerah tenaga kerja yang sangat besar. Namun, adalah suatu ironi bahwa, potensi besar tenaga kerja ini sejauh ini tidak bisa digunakan untuk membahanbakari industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Para penguasa pembohong dan represif dunia Islam mengabaikan apa yang dimiliki resep ekonomi Nabi Saw. yang kontras dengan menciptakan pengangguran massal dengan mengikuti resep beracun ekonomi Barat yang menciptakan ketergantungan dan deindustralisasi. Memanglah sekali kembalinya Negara Khilafah telah sempurna, Negara Khilafah Islam akan mempunyai 17.23% tenaga kerja global di dunia sementara China dan India mengikuti dengan hanya 2.57% dan 1.667% secara berurutan. Di tahap saat ini Indonesia, Bangladesh dan Pakistan yang merupakan tempat-tempat yang mungkin bagi kembalinya Negara Khilafah Islam memiliki tenaga kerja ke-4, ke-8, dan ke-11 secara berurutan dalam statistik global.

Selain itu, Negara Khilafah Islam akan terdiri dari 23% populasi global dari konsumen global, yang merupakan satu faktor utama untuk membahanbakari pertumbuhan ekonomi dalam mencapai industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi secara internal.

Adalah ironis bahwa, meski memiliki sedemikian banyak potensi ekonomi dan industri, hari ini dunia Islam yang terfragmentasi 57-bagian bukanlah pemimpin dalam kue global supremasi ekonomi. Dalam berbagai dimensi kondisi ekonomi hari ini dalam dunia Islam bisa dikarakterisasi sebagai lemah, bangkrut dan frustasi. Sebagai contoh:

- Malaysia berada pada posisi ke-19 sementara Turki pada ke-29 dalam skala untuk mengukur pembangunan infrastruktur industri yang didefinisi sebagai tingkat hingga mana pembangunan dasar teknologi, sains dan sumberdaya manusia memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis dan industrialisasi, (IMD International, 2008). Hal ini belum mempertimbangkan fakta-fakta dan diagram-diagram di atas yang menunjukkan supremasi dunia Islam dalam ketersediaan hampir semua sumberdaya alam kunci untuk menjadi satu raksasa ekonomi.

- Menurut Porter, Michael E. dan Scott Stern dari National Innovative Capacity dan juga global competitiveness report, yang mengukur kompetensi bisnis, inovasi dan potensi untuk maju, tidak satu aristokrat-pun sekarang ini bisa ada di 20 besar meskipun fakta bahwa, dunia Islam telah dikaruniai oleh Allah Swt. dengan banyak sumberdaya dan kemampuan.

- Dalam hal produktivitas hasil ekonomi keseluruhan, suatu pengukuran pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di dunia hari ini, tidak satu tanah Muslim-pun yang bisa ada di daftar 30 besar. Malaysia dengan suatu cara bisa di posisi ke-37 sementara Turki sekular berdiri di posisi ke-38. Memanglah pemisahan dari Negara Khilafah Islam dan menjadi Turki sekular telah memerosotkan Turki dari posisi nomor 1 ketika selama tahun 1800-an ke tingkat hari ini!

## Dunia Islam masih suatu Perekonomian Besar

Setelah mengatakan beberapa poin-poin di atas, sebagai masalah menerima kebenaran; jika seseorang masih menggabungkan bagian terpisah tanah-tanah Muslim menurut petunjuk Allah Swt. mengenai persatuan dunia Islam di bawah Negara Khilafah Islam, dia akan menemukan bahwa Negara Khilafah Islam masih berusaha untuk menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia!

Oleh karena itu melihat pada ukuran-ukuran paling krusial dari kemampuan ekonomi suatu negara yaitu GDP [10] dalam istilah hari ini menyatakan bahwa, dunia Islam adalah suatu perekonomian US$ 7.74 triliun! Tentu saja kekuatan ekonomi ini bisa memainkan peran signifikan dalam kedudukan dunia dengan syarat tersedia cukup kemauan politik dari sisi Umat Muslim. Jelas kemauan politik yang kita hari ini kekurangan adalah Negara Khilafah Islam.

**Tabel: Cadangan US Dollar[13] 2010 [Juli-Agustus]**

| Countries | Trillion US $ |
| --- | --- |
| China | 2.454 |
| ***Khilafah* State[11]** | **1.065[12]** |
| Japan | 1.050 |
| Euro system | 0.701 |
| Russia | 0.461 |
| China _Taiwan | 0.370 |
| India | 0.287 |
| Republic of Korea | 0.286 |
| Brazil | 0.261 |
| World | 10.008 |

[12] Angka ini memasukkan Saudi Arabia yang sekarang memiliki terbesar ke-4 cadangan Dollar AS.

[13] Statistik dari IMF extracts.

**Diagram: Perekonomian Utama di Dunia di 2010 dengan dunia Islam diwakili oleh Negara Khilafah Islam**

[10] Meskipun terdapat berbagai macam kritik atas GDP sebagai pengukur kesejahteraan ekonomi suatu negara, karena masalah distribusi yang ada di GDP, tetap itu adalah salah satu pengukur produktivitas total negara yang digunakan secara luas di dunia hari ini.

Memanglah jika di hari ini dunia Islam di bawah Negara Khilafah Islam pasti akan menjadi perekonomian ke-4 terbesar di dunia setelah Uni Eropa, Amerika Serikat, Cina. Selain itu, di 2009 dunia Islam mewakili 11% GDP seluruh dunia yang dalam ukuran apapun mewakili suatu raksasa ekonomi besar yang sedang tidur. Tanpa adanya kepemimpinan yang mampu dan visi berskala global beberapa tanah Muslim seperti Indonesia, Iran, Turki, KSA, Mesir, dan Pakistan masih berusaha untuk menjadi ekonomi yang cukup besar di dunia. Sebagai contoh Indonesia adalah perekonomian ke-16 terbesar di dunia, sementara Iran meski ada sanksi berat PBB di hari-hari akhir ini menjadi

perekonomian terbesar ke-17, Turki ke-18, Arab Saudi ke-23, Mesir ke-27, Pakistan ke-28 dan Malaysia ke-30 di dunia.

[11] Walaupun Khilafah ketika pendiriannya-kembali akan menerima standar mata uang bi-metal yaitu standar emas dan perak dan itu akan secara efektif menghapus penggunaan US$ atau Euro atau standar kertas manapun sebagai bagian dari kebijakannya, tetap saja angka itu menegaskan posisi saat ini dari dunia Muslim tersatukan di bawah Khilafah. Angka-angka itu sejauh ini adalah estimasi yang paling konservatif dari estimasi IMF Juni-Agustus 2010.

Selain itu, bahkan jika orang tidak ingin menghitung semua tanah Muslim keseluruhan, tetap saja GDP kombinasian 7 tanah Muslim masih US$4.6 trilyun yaitu terbesar ke-4 di dunia setelah kombinasian Uni Eropa, AS dan Cina. Selain itu, menurut statistik yang dirilis bulan Juli 2010, dunia Islam memiliki cadangan dollar terbesar ke-2 berjumlah hingga 1.065 triliun US$, sementara China memegang posisi pertama dengan US$ 2.454 trilyun dan Jepang posisi ke-3 dengan US$ 1.050 trilyun.

Oleh karena itu, Negara Khilafah Islam pada saat kembalinya dengan mengambil kendali penuh atas berbagai sumberdaya alam dan ekonomi bersama dengan kebijakan industri berat berbasis-pertahanan, ketersediaan tenaga kerja murah, pasar domestik berporsi gobal sangat besar akan pasti menjadi satu generator ekonomi. Selain itu, ia akan mempunyai kemudahan untuk mempengaruhi negara-negara lain seprti Jepang, Cina, dan Jerman dll. karena dependensi mereka terhadap berbagai sumberdaya energi dari Negara Khilafah Islam. **Negara Khilafah Islam ketika kembalinya akan berhenti menyediakan suplai-suplai energi ke negara-negara kolonial seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis, yang akan secara serius membahayakan produksi ekonomi mereka. Jika negara-negara itu gagal untuk memenuhi kemauan Negara Khilafah Islam di tingkat internasional, embargo suplai selama beberapa minggu benar-benar akan bisa melihat bahwa GDP mereka – dibangun atas model ekonomi fiktif dan salah – runtuh seperti gunung es.**

---

# Bab: 5
# Kekuatan Geostrategi Negara Khilafah Islam yang Baru Terbit

Perjuangan terhadap negara pertama atas posisinya adalah perjuangan yang konstan. Kompetisi di antara negara-negara aktif dalam rangka mempengaruhi politik internasional telah ada sejak zaman kuno. Dalam setiap periode sejarah, terdapat satu negara yang dipandang sebagai negara pemimpin yang biasa mengendalikan dunia. Memanglah kompetisi ini selain dari dipengaruhi oleh keyakinan pokok negaranya, rakyatnya, kekuatan sistem-sistemnya, juga dipengaruhi oleh kekuatan geostrategi bangsanya. Barat telah menggunakan istilah geopolitik dan Oyvind Osterud (1988) menyatakan bahwa istilah itu menjadi penting setelah zaman berbagai imperium dan kolonialisme. Menurut Osterud geopolitik secara tradisional mengindikasikan jalur-jalur dan hubungan-hubungan kausal antara kekuatan politik dan ruang geografis; dan dalam istilah konkret geopolitik sering dipandang sebagai bidang pemikiran yang menganalisis resep strategi spesifik berdasarkan tingkat kepentingan relatif kekuatan tanah dan kekuatan laut dalam sejarah dunia. Sesuai dengan itu pentingnya kendali atas politik internasional dalam membangun suatu negara pemimpin terdepan tidak bisa diremehkan.

Satu pandangan komprehensif pada salah satu negara global paling kuat dalam sejarah, Inggris dan negara global saat ini Amerika Serikat menggarisbawahi beberapa kesimpulan penting mengenai karakteristik geopolitik 2 adidaya itu.

## Tempat-Tempat Strategis bagi Inggris Imperial: Masa Lalu Geostrategi

Pada puncak periode kolonial Inggris memfokuskan untuk mengendalikan hampir setiap benua di dunia. Memanglah Imperium Inggris pertama menurut pemahamannya tentang menjadi suatu kekuatan global dominan biasa memberikan fokus pada membentuk koloni-koloni di berbagai bagian dunia selama periode 1583-1783. Oleh karena itu di luar benua Eropa terdapat banyak pertempuran yang dijalankan di antara Perancis, Spanyol, dan Belanda. Selama periode ini Raja James VI di 1603 segera setelah negosiasi Treaty of London – Perjanjian London dengan Spanyol yang membahayakan, perhatian Inggris bergeser dari memangsa infrastruktur kolonial bangsa-bangsa lain ke bisnis mendirikan koloni-koloni mereka sendiri di luar negeri. Imperium Inggris mulai membentuk selama awal abad ke-17, dengan penghunian Inggris di Amerika Utara dan pulau-pulau lebih kecil Caribbean. Pendirian perusahaan-perusahaan swasta, yang paling tampak the English East India Company di India, Virginia Company di Americas, Hudson Bay Company di Americas, Somers Isles Company, Newfoundland Company untuk memerintah koloni-koloni dan perdagangan luar negeri juga membantu dalam prosesnya. Berbagai perusahaan itu atau para penerusnya biasa mendapat sekitar 416.920.807 poundsterling selama periode 1924.

Bagi Inggris koloni-koloni di Amerika kurang sukses secara finansial daripada yang di Caribbean, tapi mempunyai area luas tanah pertanian bagus dan menarik jumlah yang jauh lebih banyak emigran yang memilih iklim sedangnya. Sementara Inggris dulu sedang membentuk berbagai koloni di luar negeri mereka berusaha untuk tetap kuat secara internal dengan Treaty of Union di 1707 dengan mendirikan Kingdom of Great Britain – Kerajaan Britania Raya. Supremasi Inggris di sekeliling dunia banyak disebabkan oleh kemampuannya mengkolonisasi Afrika, Americans, subbenua India, dan Timur Tengah di bagian lebih akhir era kolonialnya.

> **....di Caribbean Inggris, persentase populasi orang kulit hitam naik dari 25% di 1650 ke sekitar 80% di 1780, dan di koloni-koloni ke-13 dari 10% ke 40% selama periode yang sama. Inilah peradaban Barat di titik terbaiknya!**

- Mengenai koloni-koloni di Amerika mereka adalah tempat utama untuk produk pertanian menghasilkan pendapatan untuk Imperium Inggris. Selain itu para koloni di Amerika adalah suatu sumber penting pendapatan dengan perdagangan budak. Sebagai contoh Royal African Company adalah perusahaan perbudakan yang didirikan oleh keluarga Stuart dan para pedagang London di 1660. Itu dipimpin oleh James, Duke of York, dan saudara laki-lakinya Charles II. Perusahaan itu dulu ada di Afrika untuk mencapai monopoli dalam menyumber budak-budak yang terhitung lebih dari 3.5 juta terjual ke para koloni di Amerika Utara. Faktanya, di Caribbean Inggris, prosentase populasi orang kulit hitam naik dari 10% ke 40% selama periode yang sama. Bagi para pedagang budak, perdagangannya sangatlah menguntungkan dan menjadi satu basis ekonomi utama untuk kota-kota Inggris di Barat yaitu Bristol dan Liverpool, yang membentuk sudut ke-3 dari yang disebut perdagangan segitiga dengan di Afrika dan Amerika. Para koloni di Amerika Utara biasa menyediakan British Empire sekitar 78.512.435 Pounds setahunnya.

> 'all red route – semua rute merah' yang terkenal dari England Selatan → Gibraltar → Malta → Alexandria → Port Said (setelah pembangunan Kanal) → Suez → Aden → Muscat (suatu akses ke Teluk Persia) → India → Sri Lanka → Burma → Malaya → Singapore (menyabang masuk ke Samudera Pasifik menuju Hong Kong, Australia, New Zealand, dan koloni-koloni Inggris lainnya, adalah suatu pengingat sederhana bahwa rute ini merupakan rute strategis paling penting bagi Inggris imperial.

- Selain itu Afrika, selain menjadi sumber penting budak, juga menjadi sumber penting material-material mentah. Inggris bertarung secara ekstensif melawan Perancis dalam rangka menjaga hubungan di bagian-bagian Afrika yang dikuasai oleh Khilafah Utsmani dan berusaha untuk menjaga kendali ketat atas bagian-bagian lain Afrika yang merupakan koloninya. Meskipun banyak penemuan sumberdaya mineral Afrika, budak, tanah untuk pertanian, batubara untuk membahanbakari mesin-mesin yang dibawa oleh revolusi industri sangat banyak meningkatkan kepentingan Inggris di Afrika. Memanglah jika kita melihat pada bagaimana Inggris telah menjaga dominasinya, komuni terasing aneh 'Gibraltar' di Mediterania memberikan jawaban sempurna.

- Subbenua India telah menjadi lokasi penting lainnya bagi British Raj. East India Company sangatlah instrumental dalam menciptakan koloni terpenting bagi British Empire karena ia menyediakan kepentingan ekonomi dan politik untuk Inggris. Ia dulu adalah sumber penghasilan tertinggi bagi Imperium Inggris yaitu 135.633.000 Poundsterling setahun.

Setelah mengalahkan 'Moguls' dan Perancis di subbenua India melalui dua kemenangan berturut-turut di Carnatic Wars di 1740 dan 1750 dan akhirnya di Battle of Plassey di 1757, perusahaan kolonial ini berusaha untuk mengambil kendali penuh atas subbenua itu yang akhirnya dicapai di tahun 1857. Selama abad ke-19 kebijakan Inggris di Asia adalah utamanya perhatian dengan melindungi dan meluaskan India, dipandang sebagai koloni terpentingnya dan kunci ke seluruh Asia. Tentara perusahaan itu pertama menggabungkan kekuatan dengan Royal Navy selama the Seven Years' Wars, dan keduanya berlanjut bekerjasama dalam arena-arena di luar India: deportasi Napoleon dari Mesir (1799), pengambilalihan Jawa dari pihak Belanda (1811), pengakuisisian Singapura (1819), dan Malaka (1824), dan penaklukan Burma (1826). Dari basisnya di India, Perusahaan itu juga melibatkan diri dalam perdagangan ekspor opium ke Cina yang semakin menguntungkan sejak 1730-an. Perdagangan ini, ilegal sejak dilarang oleh dinasti Qing di 1729, membantu membalik ketimpangan perdagangan akibat dari impor teh pihak Inggris, yang mengalami arus keluar perak yang besar dari Inggris ke China. Di 1839, penyitaan oleh otoritas Cina di Canton atas 20.000 peti opium menyebabkan Inggris menyerang Cina dalam Perang Opium pertama, dan pengambilalihan oleh Inggris terhadap pulau Hong Kong, yang di saat itu merupakan hunian minor. Oleh karena itu subbenua India telah bekerja sebagai lokasi geostrategi bagi Imperium Inggris di kawasan Asia dan Pasifik.

- Bagi kekuatan-kekuatan global di sekeliling dunia propinsi Utsmani Mesir adalah bagian kunci rempah masa lalu dan rute-rute perdagangan antara Eropa dan Asia. Secara spesifik banyak generasi pedagang Inggris telah mengisi dan mengosongkan kargo-kargo mereka di perairan Khilafah Utsmani. Namun kepentingan militer dan politik Inggris di Mesir pertama memanifestasikan dirinya sendiri ketika India jatuh di bawah pengaruh Inggris (dan jauh dari Perancis) seiring ia menjadi jelas di abad 18. Karena Mesir menyediakan rute tercepat untuk memelihara komunikasi dengan subbenua itu. Oleh karena itu pentingnya Kanal Suez bagi Inggris menjadi luar biasa dan itu dikenal sebagai garis hidup Imperial Inggris. Selain itu Mesir menyediakan katun yang banyak dibutuhkan untuk pabrik-pabrik tekstil di Inggris selama periode perang sipil Amerika.

- Banyak koloni Inggris di Timur Tengah merupakan hasil langsung dari strategi lebih luas yang diadaptasi oleh berbagai kekuatan Barat khususnya oleh Perancis dan Inggris untuk menjegal pengaruh Khilafah Utsmani yang semakin tumbuh di Eropa dari periode abad 1600. Dengan kegagalan mereka untuk menang melawan Khilafah Islam dalam pertarungan langsung, Inggris memulai bentuk pertempuran terselubung dengan mendorong diskriminasi nasionalistis, kerja-kerja misionari, menggunakan jasa-jasa intelijen rahasia dalam pertaruhan untuk memecah belah Khilafah Utsmani. Setelah lebih dari 400 tahun perjuangan Inggris akhirnya berhasil menceraiberaikan Khilafah di 1924 dengan mengiris-irisnya menjadi banyak negara bangsa dengan antek-antek lokal seperti yang terkenal Syarif Hussein Khan, Kamal Pasha dan lain-lainnya. Ini membantu Inggris untuk menihilkan ancaman-ancaman musuhnya yaitu Khilafah Utsmani dalam muncul sebagai adidaya satu-kutub/ unipolar dunia.

- Akhirnya Laut Mediterania telah menjadi salah satu lokasi geopolitik terpenting bagi Inggris Imperial. Sejak 1600 hingga hari ini ia membantu Inggris untuk menjaga kendali atas koloni di Afrika yaitu basis sumberdaya dunia, memelihara hubungan dengan subbenua India melalui kanal Suez dan Teluk Persia, dan menjaga kekuatan-kekuatan Eropa lain jauh dari Timur Tengah, Asia dan Afrika. Bahkan hari ini rute ini adalah rute perdagangan yang paling sibuk

bagi perekonomian dunia, menghubungkan baik benua Amerika maupun Eropa dengan Asia dan Timur Tengah.

Oleh karenanya adalah suatu fakta historis bahwa, setelah kehilangan 13 koloni di sisi lain Atlantik; benua Afrika, Timur Tengah, Laut Mediterania, Teluk Persia, dan subbenua itu telah menjadi lokasi-lokasi terpenting dalam geopolitik Imperial Inggris. Dengan mengendalikan rute-rute dan lokasi-lokasi penting itu, benua-benua, dan kawasan-kawasan British Raj telah menikmati pertumbuhan ekonomi yang belum dialami sebelumnya yang dibahanbakari dengan visi politiknya. Selain itu sejarah menunjukkan bahwa selat Gibraltar, Terusan Suez, Selat Hormuz di Teluk Persia dan terakhir Selat Malaka memainkan bagian kritikal untuk menjaga Inggris di tempat adidaya selama lebih dari 200 tahun.

## Kolonialisme Amerika: Geostrategi Hari Sekarang

Beralih dari sejarah masa lampau ke realitas hari ini, Inggris tidak lagi mengendalikan dunia. Sekarang adalah tata dunia baru yang dikendalikan dan diperintah oleh Amerika Serikat. Bagi Amerika Serikat untuk mendominasi dunia mereka telah secara historis menghadapi 2 musuh; Inggris dan Rusia. Amerika Serikat meskipun punya hubungan akur yang terlihat dengan tuan kolonialnya; namun punya sejarah panjang permusuhan dengan Russia yang tadinya dikenal sebagai USSR selama periode perang dingin hingga hari ini.

Setelah memperoleh kemerdekaan Amerika Serikat harus bertarung dan berjuang dengan masalah internalnya seperti perang sipil, kegalauan dan koalisi politik selama 1789-1848, perang dengan Inggris selama 1812, rasisme dan rekonstruksi selama periode 1865-1890, dan selanjutnya berlipat-lipat masalah lainnya. Selama masa ini Amerika Serikat punya pandangan ke dalam dan berusaha mengatur suatu bangsa yang terdiri dari banyak negara bagian dengan mengambil kebijakan netral terhadap uusan-urusan dunia khususnya perkara-perkara militer. Namun selama periode 1890-1918 dengan perubahan masif dalam kebijakan industri Amerika Serikat memulai kenaikannya dalam kekuatan internasional. Dalam periode ini dengan populasi substansial dan pertumbuhan industri secara domestik dan seabrek proyek militer ke luar negeri termasuk Perang Spanyol-Amerika, yang mulai ketika Amerika Serikat menyalahkan tenggelamnya USS Maine di Spanyol. Juga diperjuangkan adalah kepentingan-kepentingan AS dalam memperoleh Cuba, suatu bangsa pulau yang sedang bertarung untuk kemerdekaan dari penjajahan Spanyol. Selama Perang Dunia I Presiden Woodrow Wilson mendeklarasi masuknya A.S. ke dalam perang di April 1917 yang membantu kemenangan pasukan Sekutu setelah kebijakan netralitas setahun penuh.

Namun krisis pasar saham di 1929 punya berbagai konsekuensi parah atas pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan memaksa AS untuk menghadapi krisis ekonomi terburuk dalam sejarah umat manusia yang disebut 'great depression – depresi besar' 1930. Perekonomiannya mulai merosot dan stagnasi menjadi fenomena regular. Tapi Perang Dunia II menyediakan Amerika Serikat suatu arena sempurna untuk meluncurkan pemulihan ekonomi masif yang dipimpin oleh kompleks industri militer. Meskipun Amerika Serikat di awalnya tidak berpartisipasi dalam perang ia biasa menjual persenjataan ke Pasukan Sekutu di Eropa dan Cina. Ini secara masif meningkatkan produktivitas perekonomian AS. Ia menjadi benteng sempurna untuk memproduksi senjata untuk perang sementara seluruh dunia khususnya Eropa sedang hanyut dalam Perang Dunia II.

Segera setelah kemenangan pasukan sekutu dalam Perang Dunia II, Amerika Serikat menjadi pemain global paling dominan dalam berbagai lini termasuk perekonomian, teknologi, militer dan aspek-aspek lain. Amerika Serikat sejak itu mengambil posisi superpower di dunia dengan baik Russia maupun Inggris berkompetisi untuk posisi yang sama. Melihat pada sejarah Amerika Serikat sebagai adidaya paling penting selama 1945-1990 ke satu-satunya adidaya dari 1991 hingga sekarang, fakta-fakta berikut ini bisa disimpulkan:

- Amerika Serikat membutuhkan minyak dari Timur Tengah untuk mendukung ekonominya yang semakin berkembang dan kebutuhan-kebutuhan militer. Krisis minyak 1973 menunjukkan seberapa rentan Amerika Serikat dan berbagai ekonomi Barat sebenarnya jika terjadi gangguan dalam suplai minyak. Oleh karena itu, Amerika Serikat telah membangun basis di Teluk Persia dan beberapa negara di Timur Tengah termasuk Arab Saudi dan Kuwait selama 1990-an dan di Irak di periode akhir ini. Bagi Amerika Serikat sumberdaya-sumberdaya dari Timur Tengah dikirim melalui kanal Suez melalui Mediterania. Oleh karenanya untuk suplai minyak stabil, Amerika Serikat telah bertarung melawan kehadiran Inggris dan Rusia di kawasan itu selama puluhan tahun dari Perang Dunia II dan akhirnya menang di 1990-an selama perang teluk pertama setelah jatuhnya komunisme di 1990. Tujuan-tujuan Amerika Serikat di kawasan itu di era pasca perang diringkas dengan tepat oleh Jimmy Carter dalam pidatonya State of the Union di 1980 dalam apa yang telah dikenal sebagai doktrin Carter: "Biarkan posisi kita menjadi benar-benar sempurna, 'Suatu usaha oleh kekuatan luar manapun untuk mendapatkan kendali atas kawasan Teluk Persia akan dinilai sebagai suatu serangan atas kepentingan-kepentingan vital Amerika Serikat' dan 'dihilangkan dengan cara apapun yang diperlukan, termasuk kekuatan militer". Amerika Serikat yang hanya punya 2% cadangan-minyak-terbukti dunia akan tetapi mengkonsumsi lebih dari 27% minyak dunia, mengimpor maksimum dari jumlah itu. Faktanya Amerika Serikat menyumber 23% minyak impor dari Timur Tengah. Hari ini Amerika Serikat menghadapi lebih banyak kompetisi dari China dan Rusia atas akses ke minyak Timur Tengah. Dia sekarang semakin berkompetisi dengan India, Jepang, juga Uni Eropa untuk porsi singa kawasan-kawasan emas hitam. Area Mediterania ini dan Teluk Persia oleh karenanya mewakili salah satu tempat Strategis paling penting bagi Amerika Serikat, yang sekarang berbalik menjadi kawasan multi-polar dari kawasan unipolar.

- Amerika bertarung puluhan tahun perang melawan USSR dalam rangka mengatasi ancaman-ancaman berkembang dari USSR di blok timur Eropa juga kawasan Laut Hitam. Laut Hitam adalah sumber sumberdaya alam penting di mana USSR memiliki dominasi tak tersaingi selama periode perang dingin. Namun, dengan jatuhnya USSR, Amerika Serikat telah secara aktif berusaha mengambil kendali atas kawasan itu yang dikenal sebagai halaman belakang Rusia dengan bekerja menekan batas-batas Eropa ke arah timur dengan cepat, menghancurkan kemampuan Rusia untuk mempengaruhi kawasan itu. Para sekutu pro-Barat berlanjut bergerak ke timur selama 2 dekade terakhir, melalui ekspansi NATO dan Uni Eropa, hingga mereka menekan keras melawan batas-batas Russia. Dengan runtuhnya Uni Soviet, Amerika Serikat bekerja untuk menghapus arsitektur yang didirikan oleh USSR, ia bekerja untuk membatasi Rusia dengan membawa semua bekas republik Soviet [14] di bawah cakupan pengaruhnya. Selain itu selama 2 dekade terakhir dia berusaha menghubungkan secara ekonomi para bekas republik Soviet itu dengan Barat melalui IMF dan Bank Dunia. Namun, sejak Vladimir Putin menjadi Presiden, Rusia berkembang dengan pesat tanpa mengikuti contoh demokrasi liberal Barat. Oleh karena itu Russia telah memilih untuk secara praktek

menantang setiap gerak Amerika Serikat, apakah dengan menanam bendera di dasar laut di bawah pucuk es Arctic, mengetes persenjataan masif bom ledak udara atau memperkarakan adanya sistem pertahanan peringatan-dini Amerika Serikat di Eropa Timur. Rusia telah mulai menemukan kembali dirinya sendiri sebagai suatu kekuatan regional, setelah memenangkan kembali Kazakhstan dan Uzbekistan dari cengkeraman Amerika dan berusaha untuk membalik revolusi warna – color revolutions. Amerika Serikat setelah hampir 20 tahun tidak memiliki lawan sekarang menghadapi prospek suram tantangan dari suatu bangsa dengan cadangan gas alam terbesar dan cadangan minyak substansial. Oleh karenanya negara-negara yang dikenal sebagai CIS di kawasan Laut Kaspia telah menjadi tempat penting lain bagi Amerika Serikat untuk memelihara tujuan strategisnya untuk membendung pengaruh Rusia yang berkembang di kawasan itu dan menyediakan kemanan bagi teman-teman ideologisnya di Eropa. **Selain dari perseteruan historis, baik Amerika Serikat maupun Rusia mempunyai kepentingan umum baru di kawasan itu. Ini karena, selama 2 dekade terakhir, pengaruh Islam yang berkembang dan seruan kepada Negara Khilafah Islam oleh partai politik tanpa-kekerasan, popular, dan sangat aktif Hizb-ut-Tahrir telah mengubah aspirasi Kaum Muslimin di kawasan itu. Memanglah partai itu sangatlah popular hingga rezim diktatorial brutal Uzbekistan yang gagal menyediakan layanan dasar dengan mengikuti kebijakan IMF dan Bank Dunia telah membantai lebih dari 6.000 orang di Propinsi Andijan menggunakan 12.500 personel angkatan bersenjata dengan tembakan terbuka di 2005 terhadap para demonstran damai. Setelah kejadian itu pemerintah melarang semua media lokal dan internasional, menutup kantor-kantor asing termasuk kedutaan-kedutaan besar. Faktanya hingga 2010, lebih dari 10.000 para pendukung dan pemimpin Hizbut-Tahrir ada di dalam penjara secara paksa di Uzbekistan termasuk para wanita usia 73 tahun dan anak laki-laki 13 tahun dengan hukuman mereka berkisar dari 7-20 tahun.** Oleh karena itu, salah satu pengamat Independent dari Inggris berhubungan ke Kedutaan Inggris di Uzbekistan mengatakan, '*Barat hanya punya satu pilihan dalam diktator dan brutal Islam Karimov, jika tidak adalah Hizb ut Tahrir dengan Negara Khilafah Islam di kawasan itu*.' Hal yang sama juga berlaku untuk negara-negara CIS lainnya.

[14] Para bekas republik Soviet itu di Asia Tengah seperti Uzbekistan, Tajikistan, Turkmenistan, Turkistan, Chechnya, Kyrgyzstan, bagian-bagian Mongolia dan di kawasan Eropa Timur seperti Romania, Bulgaria, Macedonia, Eretria, Ukraine, Georgia, Albania dll faktanya merupakan bagian Khilafah Utsmani ketika Islam memasuki kawasan ini.

Para pembuat kebijakan AS menyatakan strategi mereka untuk China awalnya di dalam Defence Planning Guidance (DPG) – Petunjuk Perencanaan Pertahanan untuk tahun fiskal 1994-1999, pernyataan formal pertama tujuan-tujuan strategi AS di era pasca-Soviet menyatakan dengan jelas "kita [harus] berupaya untuk mencegah kekuatan tak bersahabat manapun dari mendominasi suatu kawasan yang berbagai sumberdayanya akan, di bawah kendali terkonsolidasi, membuatnya berkecukupan untuk menghasilkan kekuatan global.

- Akhirnya, di kawasan Asia Amerika Serikat punya kepentingan baru dalam membendung China, satu-satunya perekonomian di dunia yang akan mengambil alih Amerika Serikat dalam puluhan tahun yang akan datang. Selain itu naiknya India di level regional dan pasar penuh populasinya, dan ancaman keamanan dari seruan yang berkembang bagi Negara Islam di Pakistan, Bangladesh dan Indonesia telah membuat Asia Selatan sebagai fokus kebijakan luar negeri Barat terpenting selanjutnya menurut Sekretaris Negara Hillary Clinton. Memanglah Cina dengan pertumbuhan ekonomi pesatnya telah mulai mengambil kendali di kawasan ASEAN dan

mendorong terus terhadap subbenua itu khususnya melalui Myanmar, Pakistan, dan Bangladesh. Amerika Serikat mengembangkan suatu kebijakan untuk mengekang Cina di dalam garis batasnya memastikan tidak ada yang berbagi kawasan dengannya daripada suatu kompetisi total dengan China awalnya ada di dalam Defence Planning Guidance (DPG) – Petunjuk Perencanaan Pertahanan untuk tahun fiskal 1994-1999. Ini adalah pernyataan formal pertama tujuan-tujuan strategis di era pasca-Soviet menyatakan dengan jelas "*kita [harus] berusaha untuk mencegah kekuatan berbahaya manapun dari mendominasi suatu kawasan yang sumberdayanya akan, di bawah kekuatan konsolidasian, cukup untuk menghasilkan kekuatan global*." Oleh karenanya kebijakan mengekang China diucapkan oleh Condoleezza Rice selama melayani sebagai penasihat kebijakan-luar-negeri untuk George W Bush, mantan gubernur negara bagian Texas selama kampanye presidensial 2000. Dalam artikel Foreign Affairs dia menyatakan "Cina adalah satu kekuatan besar dengan kepentingan-kepentingan vital tak jelas, khususnya mengenai Taiwan. Cina juga tidak suka peran Amerika Serikat di kawasan Asia-Pasifik." Untuk alasan-alasan itu, dia mengatakan, "China bukanlah suatu kekuatan 'status quo' tapi kekuatan yang ingin mengubah keseimbangan kekuatan Asia untuk kepentingannya sendiri. Itu saja membuatnya suatu kompetitor strategis, bukan 'partner strategis' yang oleh pemerintahan Clinton pernah disebut begitu. Amerika Serikat harus memperdalam kooperasinya dengan Jepang dan Korea Selatan dan memelihara komitmennya terhadap kehadiran militer yang kuat di kawasan itu". Washington juga harus "memperhatikan seksama pada peran India dalam keseimbangan regional, dan membawa negara itu ke dalam sistem aliansi anti-China." Oleh karena itu India menghadirkan suatu kesempatan unik untuk mengekang Cina juga menghadapi popularitas seruan kepada Negara Islam yang berkembang. Presiden Amerika Serikat Obama di 4 Juni 2010 telah mengatakan bahwa, "suatu pilar kritikal dari strategi keamanan nasional melibatkan memperdalam kerjasama dengan pusat-pusat pengaruh abad-21 – dan itu termasuk India." Selain itu dia mengatakan "India adalah vital untuk masa depan yang kita cari."

> Setelah menduduki kantor kembali di 2008, sekretaris AS Hillary Clinton menunjuk bahwa "Asia Selatan adalah perhatian besar selanjutnya dalam hal tujuan-tujuan kebijakan luar negeri kita."

Mengenai ancaman yang berkembang oleh Islam politik di Laut India yang dikelilingi oleh Pakistan, Bangladesh, India dan Indonesia yang merupakan rumah bagi lebih dari 60% populasi Muslim, akhir-akhir ini telah menyebabkan ketakutan baru pada para pembuat kebijakan Amerika Serikat untuk berurusan di kawasan itu. Pada April 2009 Sekretaris Negara Amerika Serikat Hillary Clinton mengatakan: "*Pakistan mengandung ancaman kematian bagi keamanan dan perlindungan negara kita dan dunia .... kita tidak bisa meremehkan keseriusan ancaman eksistensial yang ditampilkan pada negara Pakistan sekarang dalam hitungan jam Islamabad yang dibuat oleh kelompok terorganisir lepas para teroris dan lainnya yang mencari penggulingan negara Pakistan, suatu negara bersenjata-nuklir*."

Di Washington Post Maret 2009, David Kilcullen, yang menasihati CENTCOM komandan Jenderal, David H Patreus tentang perang Amerika mengatakan, "*Pakistan memiliki 173 juta orang, 100 senjata nuklir, suatu angkatan bersenjata yang lebih besar daripada angkatan bersenjata AS ... Kita sekarang mencapai titik di mana dalam 1 hingga 6 bulan kita bisa melihat runtuhnya negara Pakistan ... suatu pengambilalihan ekstrimis – yang akan mengkerdilkan semua yang kita lihat dalam perang terhadap teror hari ini*." Untuk berurusan dengan ancaman keamanan ini dari dasarnya maka Obama

berkomentar bahwa, “Amerika Serikat menghargai kerjasama kita tidak karena di mana India berada di peta, tapi karena apa yang kita bagi dan ke mana kita bisa pergi bersama.”

Oleh karena itu, dari studi mendalam atas 2 adidaya kolonial paling penting dunia, beberapa tempat dunia bisa dipilih sebagai pusat pengaruh vital untuk muncul sebagai superpower global. Kendali atas pusat-pusat pengaruh vital itu sungguh penting dalam permainan besar peradaban. Melihat pada kepentingan eko-politik dan strategik tempat-tempat berikut ini memegang kunci untuk mengendalikan dunia:

1. Kawasan Mediterania, Timur Tengah, dan Teluk Persia.
2. Benua penuh sumberdaya Afrika
3. Asia Selatan dan Tenggara yang dihubungkan oleh selat Malaka.
4. Area Kaspia - Caspian dan kawasan Laut Hitam.

## Bangkitnya Negara Khilafah Islam: Implikasi-Implikasi Geostrategis

Dari diskusi di atas, siapapun yang ingin menarik kesimpulan mengenai masa depan dunia bisa membuat kesimpulan berbobot dan penting. Namun, untuk membantu mereka dalam kesimpulannya lihat posisi Umat Islam di peta dunia yang berbagi satu keyakinan umum, tradisi dan takdir dan akan dipersatukan oleh kembalinya Negara Khilafah Islam yang tak terhindarkan yang dengan kehendak Allah Swt. ini adalah sesuatu yang tak terhindari.

Negara Khilafah Islam Masa Depan

Itu berarti semua 4 lokasi strategis, rute-rute yang telah disebutkan sebelumnya, yang membentuk pondasi dominasi Inggris dan Amerika atas seluruh dunia, akan dikendalikan oleh Negara Khilafah Islam. Oleh karena itu, Negara Khilafah bisa menggunakan lokasi-lokasi strategis itu untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam menyebarkan cahaya dan rahmat yang dikirim oleh Allah Swt. yaitu Islam. Dalam bagian-bagian selanjutnya 2 lokasi semacam itu telah disebutkan dengan detail lebih lanjut

untuk menilai kemampuan Negara Khilafah Islam untuk menerapkan pengaruh pada kekuatan-kekuatan dunia lainnya dalam rangka membawa mereka di bawah loyalitas Khilafah dan untuk membuat frustasi, menghalangi dan akhirnya memaksa berbagai kekuatan kolonial hagemonis global untuk menyerah kepada kendali Negara Khilafah Islam.

## Kepentingan Strategis Selat Malaka

Selat itu adalah jalur pelayaran utama antara Samudra India dan Samudra Pasifik, menghubungkan berbagai ekonomi utama Asia seperti Timur Tengah, India, Cina, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Indonesia dan Malaysia. Itu juga menghubungkan Eropa dan Amerika bagi perdagangan internasional mereka melalui kawasan itu. Lebih dari 94.000 kapal vessel lewat melalui selat itu tiap tahun, membawa sekitar 1/3 barang-barang perdagangan dunia termasuk minyak, produk pabrik China, dan kopi Indonesia.

Sekitar seperempat dari semua minyak yang diangkut melalui laut lewat melalui selat itu, utamanya dari para penyuplai Teluk Persia ke pasar-pasar Asia seperti Cina, Japan, dan Korea Selatan. Di 2006, sekitar 15 juta barel per hari (2,400,000 m3/d) ditransportasikan melalui selat Malaka. Di Phillips Channel – Jalur Phillips dekat dengan selatan Singapura, selat Malaka menyempit ke lebar 2.8 km (1.5 mil nautika – nautical miles), menciptakan salah satu titik cekik dunia yang paling signifikan. Selat Malaka memiliki tingkat kepentingan strategis sangat besar bagi berbagai negara termasuk ekonomi-ekonomi terbesar Asia, Amerika Serikat, dan Eropa.

Selat Malaka adalah luasan perairan sempit, 805km (500 mil) antara Semenanjung Malay (Malaysia Semenanjung) dan Pulau Sumatra Indonesia. Dari perspektif ekonomi dan strategi, Selat Malaka adalah salah satu jalur pelayaran paling penting di dunia. Selat itu tidak cukup dalam (pada 25 meter atau 82 kaki) untuk memungkinkan beberapa kapal terbesar (hampir semua tanker minyak) untuk menggunakannya.

RAND Corporation telah mengestimasi bahwa berdasarkan pertumbuhan 2 dekade sebelumnya, produk ekonomi Cina di 2010 akan sebesar USD 11.3 trilyun dibandingkan Amerika Serikat dengan USD 11.7 trilyun. Karena tingginya pertumbuhan ekonomi, China telah mampu untuk mengalokasikan lebih banyak pendanaan untuk pertahanan yang menciptakan berbagai pertanyaan dalam lingkar para analis keamanan dan pembuat kebijakan Amerika.

Selain daripada investasi militer Cina yang impresif, pembangunan ekonomi cepat China juga memiliki dependensi impor material-material mentah khususnya minyak. Sejak 1993 Cina harus mengimpor volume besar minyak mentah untuk memuaskan permintaan ekonominya khususnya

untuk berbagai industrinya. Tahun ini, permintaan Cina akan minyak diekspektasi mencapai 100 juta metric ton, 32% dari itu adalah imporan. The International Energy Agency – Badan Energi Internasional memperkirakan bahwa konsumsi minyak Cina di 2030 akan sama dengan Amerika Serikat hari ini. Gangguan apapun dalam suplai minyak akan memberi pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi China dan akan menjadi ancaman bagi China. Meski Cina tidaklah sepenuhnya tanpa sumber-sumber minyaknya sendiri, ia akan terus bergantung pada minyak imporan khususnya dari Timur Tengah. Impor Cina akan minyak Timur Tengah sekarang merupakan 58% dari impornya dan diperkirakan naik ke 70% di 2015.

Selain itu, dengan pertumbuhan dinamis, permintaan energi di negara-negara Asia Timur diperkirakan naik di puluhan tahun yang akan datang. Pada tahun 2020, permintaan energi untuk China saja diekspektasi menjadi 1.353 tons of oil equivalent (mtoe), sementara negara-negara Asia Timur Laut – Northeast lainnya (Jepang, Korea, Taiwan) akan menyentuh 745 mtoe, dan negara-negara Asia Tenggara akan meminta 525 mtoe. Cina, Jepang, dan Korea selatan meminta sejumlah besar energi untuk melaju dalam pembangunan ekonomi mereka. Faktanya, energi mungkin merupakan perkara pembangunan ekonomi internasional paling penting. Menurut laporan UNCTAD: "… energi adalah salah satu pendorong terpenting pembangunan ekonomi dan adalah kunci penentu kualitas hidup kita sehari-hari … itu mungkin bisnis terbesar dalam perekonomian dunia, dengan perputaran setidaknya $1.7 – 2 triliun setahun … investasi global dalam energi antara 1990 dan 2020 akan berjumlah total sekitar $30 trilyun pada harga tahun 1992." [15]

[15] UNCTAD, "Analisis Cara-Cara untuk Meningkatkan Kontribusi Sektor-Sektor Jasa Spesifik pada Perspektif-Perspektif Pembangunan Negara-Negara sedang Berkembang: Jasa-Jasa Energi dalam Perdagangan Internasional: Implikasi-Implikasi Pembangunan", Catatan oleh Sekretariat UNCTAD, TD/B/COM.1/46, 10 December 2001 - UNCTAD, "Analysis of Ways to Enhance the Contribution of specific Services Sectors to the Development Perspectives of Developing Countries: Energy Services in International Trade: Development Implications", Note by the UNCTAD Secretariat, TD/B/COM.1/46, 10 December 2001.

Negara-Negara Asia Timur Laut, khususnya Cina, Jepang dan Korea Selatan, mengkonsumsi sekitar 13,2324 juta barel sehari (million barrels a day - mbd). Negara-negara itu duduk di sepuluh besar importir minyak di dunia. Dengan jumlah besar minyak yang dibutuhkan untuk mendampingi perekonomian mereka, negara-negara itu sangat bergantung pada Timur Tengah untuk menyuplai porsi besar permintaan minyak mereka. Menurut Energi Information Administration (EIA) – Badan Pengatur Informasi Energi, di tahun 2008 diestimasi bahwa sekitar 18 juta barel sehari minyak mentah melewati Selat Malaka ditujukan ke konsumen-konsumen di Asia Barat Laut. Di tahun 2000, permintaan minyak Asia Timur Laut (Cina, Jepang, Korea Selatan, Taiwan), terhitung di 620.858 ktonnes tapi angka ini diekspektasi membubung hingga 1.023.614 di 2020. [16]

[16] Asia Pacific Energy Research Centre, APEC Energy Demand and Supply Outlook 2002, pg 57.

Bagi Jepang minyak merupakan 52% suplai energi totalnya, dan itu diperkirakan untuk tetap sebagai sumber energi utama di abad 21. Dengan cadangan minyak terbukti – proven oil reserves-nya hanya 57 juta barel (bisa dibilang tidak ada) Jepang mengimpor hampir semua minyak mentahnya dan sebanyak 88% suplai minyak mentah Jepang datang dari OPEC, khususnya dari negara-negara Teluk Persia seperti United Arab Emirates, Arab Saudi, Kuwait, Qatar, dan Iran. Impor Jepang dari Timur Tengah menjadikannya konsumen terbesar satu-satunya di kawasan itu, di mana Jepang mengambil sekitar 21 persen ekspor kawasan itu. [17]

Sekitar 97.3% sumber energi Korea Selatan datang dari luar negeri.[18] Di 2007, Korea Selatan adalah importir minyak bersih – net oil terbesar ke-4 dan konsumen minyak terbesar ke-6 di dunia. Dari

minyak mentah imporan Korea Selatan 73.4% datang dari Timur Tengah [19]. Meskipun ketergantungan Korea Selatan terhadap minyak telah turun dari 60.4% ke 50.6%, tapi ketergantungan pada minyak timur tengah naik dari 72% ke 77% selama beberapa tahun terakhir. The Asia Pacific Energy Reserch Centre – Pusat Penelitian Energi Asia Pasifik memproyeksikan bahwa permintaan minyak Korea Selatan akan tumbuh sekitar 2.4% per tahun hingga 2020 [20]. Arab Saudi dan United Arab Emirates mensuplai sekitar 30% dan 16% ke permintaan minyak Korea Selatan. Bagi Korea Selatan, "rute-rute pelayaran yang menghubungkan Selat Hormuz, selat Malaka-Singapura dan perairan Asia Tenggara membentuk rute samudra yang paling penting yang digunakan untuk mengimpor berbagai komoditas strategis." [21]

[17] Asia Pacific Energy Research Centre, "Energy Security Initiatives: Some Aspects of Oil Security," Institute of Energy Economics, Japan, pg 24.

[18] Ibid

[19] Ibid

[20] Asia Pacific Energy Research Centre, Energy Security Initiatives: Some Aspects of Oil Security, pg 28.

[21] Seo-Hang Lee, ''SLOC Security in Northeast Asia: Korean Navy's Role'', in Dalchoong Kim and Doug-Woon Cho ed., Korean Sea Power and the Pacific Era, Institute of East and West Studies, Yonsei University, 1990, p. 86.

Oleh karena itu adalah jelas bahwa Timur Tengah adalah penyuplai minyak terbesar ke Cina, Jepang dan Korea Selatan. Minyak menjadi komoditas yang banyak dibutuhkan karena itu adalah sumber utama energi bagi negara-negara itu. Bagi Cina, meskipun ia punya banyak sumur minyak tak tereksplorasi, kapasitasnya dalam teknologi produksi minyak mencegah negara itu dari memproduksi cukup minyak untuk permintaan domestik. Terlebih lagi, kualitas rendah minyaknya yang mengandung sulfur/belerang jumlah besar membutuhkan teknologi pemurnian mahal untuk desulfurisasi. Baik Jepang maupun Korea Selatan, kekurangan cadangan minyak domestik memaksa negara-negara itu untuk mengimpor hampir semua permintaan minyaknya.

Untuk 3 negara Asia Timur Laut itu, energi menentukan eksistensi mereka dalam dunia globalisasian. Tanpa cukup energi, banyak industri mereka akan gagal untuk memaksimalkan produksi mereka dan lalu produk domestik bruto negara-negara itu akan mengecil. Arus tak terinterupsi energi imporan harus diamankan sehingga tidak menggagalkan pertumbuhan ekonominya. Jadi keamanan energi menentukan secara langsung keamanan ekonomi kawasan Asia Timur Laut. Porsi sangat besar sumber-sumber energi untuk negara-negara itu adalah minyak mentah. Karena hampir 80% dari minyak yang diimpor Cina, Jepang dan Korea Selatan datang dari Timur Tengah maka menciptakan masalah perkara keamanan energi bagi negara-negara itu.

Segepok minyak Timur Tengah ke Cina berjalan melalui Selat Malaka, Lombok dan Sunda (juga dikendalikan oleh Indonesia). Namun, Selat Malaka adalah rute terpilih bagi banyak pihak karena itu menawarkan jarak terpendek dan rute yang paling aman lengkap dengan bantuan-bantuan navigasi. Ini membuat Selat Malaka suatu rute pelayaran penting bagi cina dan berbagai ekonomi Asia Timur Laut lainnya seperti Jepang, Taiwan dan Korea Selatan. Dengan pentingnya bagi eksistensi ekonomi Cina maka bukanlah kejutan ketika Beijing mengindikasikan bahwa ia bersiap untuk melindungi rute-rute pelayaran yang penting bagi perekonomian Cina. Ini diperkuat oleh pernyataan Cina bahwa Cina mempunyai kepentingan strategis di rute-rute penting laut itu dan akan menggunakan kekuatan angkatan lautnya untuk memastikan bahwa jalur-jalur laut itu

tetap terbuka. Zhao Yuncheng, seorang ahli dari China's Institute of Contemporary International Relations mengatakan lebih lanjut dan menyatakan bahwa, 'siapapun yang mengendalikan Selat Malaka dan Samudera India bisa mengancam rute suplai minyak Cina.' Kesimpulannya digaungkan oleh Presiden Hu Jiantao yang mengatakan bahwa "dilema-Malaka" adalah kunci bagi keamanan energi Cina. Hu menunjuk bahwa, beberapa kekuatan (termasuk Amerika Serikat) telah mencoba untuk memperluas cakupan pengaruhnya di Selat Malaka dengan mengendalikan atau berusaha mengendalikan navigasi di Selat Malaka.

Selain itu, bagi Amerika Serikat Asia Timur adalah satu kawasan dengan pertumbuhan ekonomi dinamis, dengan porsi meningkat produk dunia dan perdagangan. Diestimasi bahwa di tahun 2010, 34% produk total dunia akan dikontribusikan oleh kawasan Asia Timur, mengungguli Eropa Timur dan Amerika Utara dengan 26% dan 25% secara berurutan. Mengenai perdagangannya, porsi Asia Timur pada perdagangan dunia akan terhitung hampir 40%, meninggalkan Eropa Barat dan Amerika Serikat dnegan sekitar 37% dan 20% secara berurutan [22]. Karena pertumbuhan ekonomi mengagumkan yang bisa menjanjikan kekayaan pada dunia, Asia Timur telah lama dianggap sebagai kawasan yang bisa menjanjikan kemakmuran dan keamanan pada Amerika Serikat.

[22] Ashley J. Tellis, Chung Min Lee, James Mulvenon, Courtney Purrington, and Michael D. Swaine, "Sources of Conflict in Asia", in Zalmay Khalilzad and Ian O. Lesser ed, Sources of Conflict in the 21st Century: Regional Futures and U.S. Strategy, RAND, 1998.

Pada 1993, Sekretaris Asisten Negara untuk Urusan-Urusan Asia Timur dan Pasifik - Assistant Secretary of State for East Asian and Pacific Affairs, Winston Lord, mengatakan bahwa Asia Timur adalah "yang paling relevan bagi prioritas tertinggi Presiden (Bill Clinton) yaitu agenda domestiknya, pembaharuan perekonomian Amerika, menurunkan defisit, menjadi lebih kompetitif, mempromosikan pekerjaan dan ekspor." [23] Pernyataan itu diperkuat oleh Presiden Bill Clinton sendiri ketika dia mendeskripsikan kawasan itu sebagai "area paling menjanjikan dan dinamis bagi kebijakan luar negeri Amerika." Prioritas tinggi yang diberikan pada Asia Timur belum berubah bahkan ketika kepemimpinan Gedung Putih berubah dari partai Demokrat ke partai Republik dan Pemerintahan Obama sekarang juga menempatkan fokus yang mirip. Volume perdagangan antara Amerika Serikat dan Asia Timur stabil dan meningkat meski kawasan itu menderita kemunduran ekonomi di 1997.

Dari 2002, volume ekspor Amerika Serikat ke Asia Timur mengagumkan di mana kawasan itu menjadi pasar terbesar bagi Amerika Serikat mengungguli pasar Amerika Serikat yang telah lama terbangun; Kanada dan Uni Eropa [24]. Ekspor ke Asia Timur terhitung di \$169 milyar dari 2002 ke \$295 milyar hanya dalam 6 bulan pertama 2010 yang menghasilkan lebih dari 3.8 juta pekerjaan Amerika Serikat. Selain itu kawasan ini adalah terbesar ke-2 bagi impor Amerika. Kekayaan, kemakmuran dan bahkan keamanan ekonomi bagi Amerika Serikat tetap bergantung pada hubungan berlanjut dengan ekonomi-ekonomi Asia Timur. Asia Timur mewakili lokasi paling penting komitmen ekonomi Amerika.

[23] Focus on Asia-Pacific Economic Cooperation, U.S. Department of State Dispatch, 20 September1993, p. 643.

[24] Growth of U.S. Exports to ASEAN & Other Major Markets, 1990-2002. The statistics is available at http://www.us-asean.org/statistics/growth_US_export.htm

Pertumbuhan laju cepat Cina dan perkuatan kemampuan pertahanannya menempatkan China pada posisi menantang kepemimpinan global Amerika Serikat di masa depan. Namun ambisi Cina akan berada pada belas kasihan Negara Khilafah Islam masa depan, yang akan

mendayagunakan pengaruh tak tersangkal atas Cina, Korea Selatan, Singapore, Taiwan dan Jepang dalam hal minyak untuk pertumbuhan ekonomi mereka juga rute suplai dari Timur Tengah melalui Samudera Hindia melalui Selat Malaka. Kompetisi laten untuk kepemimpinan global di mana Amerika Serikat diekspektasi mengadopsi strategi-strategi untuk membatasi tantangan Cina di kawasan Asia Timur, akan dinihilkan dengan kembalinya Negara Khilafah Islam yang akan memasukkan Tanduk Afrika, Timur Tengah, Afghanistan Pakistan, India, Bangladesh, dan Indonesia dan Malaysia. Ini akan berarti monopoli Negara Khilafah Islam dalam mengendalikan tidak hanya Selat Malaka tapi juga seluruh Samudera India.

## Selat Gibraltar, Mediterania, Terusan Suez dan Bosphorus

Mediterania bukan hanya episentrum untuk pertaruhan kekuatan di sepanjang sejarah, tapi juga titik referensi yang darinya mempertimbangkan dunia sekeliling dan di mana mendasarkan teori lintas waktu umat manusia. Sejak 1798 pemain utama dalam "permainan kekuatan" ini adalah Eropa dipimpin oleh British Raj – Kerajaan Inggris dan Perancis dengan Napoleon Bonaparte di satu sisi dan Khilafah Utsmani di sisi lainnya.

Bagi berbagai kekuatan Eropa dan Khilafah Utsmani, Mediterania tetaplah rute paling strategis. Memanglah pembukaan kanal Suez di akhir abad ke-19 telah meningkatkan pentingnya baik Mediterania maupun Selat Gibraltar. Keseluruhan perdagangan antara Eropa dan Asia dan Timur Tengah dilakukan melalui rute penghubung Selat Gibraltar ini melalui Mediterania dan Kanal Suez.

Di sepanjang abad ke-19 hingga pelaksanaan Perang Dunia II, kekuatan-kekuatan Eropa merupakan aktor-aktor eksternal penentu dalam keseluruhan Mediterania yang membantu mereka untuk memenangkan baik Perang Dunia I maupun Perang Dunia II. Di Perang Dunia Pertama Negara Khilafah Utsmani kalah perang karena the Royal Navy – Angkatan Laut Kerajaan Inggris punya kendali strategis atas Mediterania, melintasi Selat Bosphorus untuk masuk ke dalam tanah jantung Khilafah Utsmani.

Selat Gibraltar adalah selat sempit yang menghubungkan Samudera Atlantik ke Laut Mediterrania dan memisahkan Spanyol di Eropa dari Maroko di Afrika. Namanya datang dari Gibraltar, yang kemudian berasal dari Bahasa Arab Jabal Tariq yang artinya "Gunung Tariq". Adalah Tariq bin Ziyad, yang menaklukkan Spanyol dari basisnya di Maroko. Pada kembalinya Khilafah kawasan tertutup Ceuta akan diambil kembali dari Spanyol untuk memegang kendali selat itu.

Selat Bosphorus memisahkan bagian Eropa Turki dari bagian Asia Turki. Itu juga menghubungkan Laut Hitam dengan Laut Marmara menuju ke Mediterania. Selat itu sangatlah penting dan beberapa perang telah dilakukan antara Khilafah Utsmani dan Rusia termasuk 1877-1878 dan Pertempuran Gallipoli selama 1915 dalam Perang Dunia I. Khilafah Utsmani memiliki kendali penuh atas laut Hitam, secara sejarah dikenal sebagai 'Danau Utsmani'.

Selat Dardanelles juga di Turki menghubungkan Laut Marmara dan Mediterania. Selama Perang Dunia II hanyalah setelah pembukaan selat itu oleh Turki membantu pasukan sekutu untuk mengamankan kemenangan dalam Perang Dunia ke-2 di Eropa. Selain itu, minyak Rusia, dari pelabuhan-pelabuhan seperti Novorossiysk, diekspor oleh tanker-tanker ke Eropa Barat dan AS melalui Selat Bosphorus dan Dardanelles. Kedua selat itu bisa memberdayakan pengaruh besar terhadap perekonomian Rusia.
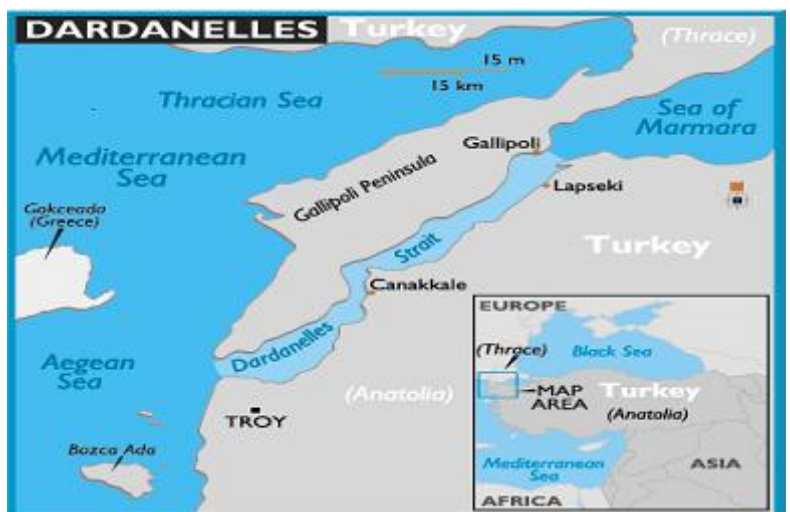
Terusan Suez adalah jalur air buatan setinggi permukaan laut di Mesir, menghubungkan Laut Mediterania dan Laut Merah. Dibuka di November 1869, selat ini memungkinkan transportasi air antara Eropa dan Asia tanpa bernavigasi mengelilingi Afrika yang oleh karenanya mengurangi perjalanan 6.000 km dari Eropa ke Asia. Sebelum Nasionalisasi oleh Mesir di 1956, kendalinya dipegang oleh Perancis dan Inggris. Hampir 20% keseluruhan kendaraan di laut berlayar melalui kanal ini, menciptakannya sebagai salah satu sumberdaya strategis unik dunia.

Setelah Perang Dunia II, Amerika Serikat dan Uni Soviet muncul sebagai aktor kuat baru dalam "permainan kekuatan " untuk the Mediterranean. Namun, dengan Operation Desert Storm – Operasi Badai Gurun di 1991 Amerika Serikat punya kendali baru atas Mediterania. Para pembuat kebijakan Amerika secara aktif terlibat dalam diplomasi Timur Tengah untuk memastikan suatu tempat aman untuk mereka di Mediterania dan di Teluk Persia.

Karena Mediterania adalah gerbang jalur ke Eropa tenggara, juga benua penuh sumberdaya Afrika dan Timur Tengah kaya minyak, bagi Amerika juga bagi Eropa, tempat ini memegang salah satu posisi kunci strategis dalam politik internasional permainan kekuatan selama berabad-abad. Fakta bahwa Inggris mengendalikan komunitas tertutup Gibraltar sejak era kolonialnya telah membantu perdagangannya dengan Eropa tenggara, dengan Timur Tengah dan Asia dengan cukup aman.

Uni Eropa adalah salah satu pasar tunggal terbesar dan area kemakmuran ekonomi dan kestabilan internal dunia paling terkonsentrasi dengan sekitar 500 juta orang. Uni Eropa mendeklarasikan tujuannya untuk merampungkan the Mediterranean Free-Trade Area (MFTA) – Area Perdagangan-Bebas Mediterania di 2010. Mayoritas negara Mediterania di pantai selatan bergantung pada pasar-pasar Eropa dan investasi langsung asing. Perdagangan bilateral antara negara-negara Mediterania dan Uni Eropa akan membuka jalan bagi perdagangan bebas di antara negara-negara Mediterania sendiri yang mana pentingnya Mediterania dan Selat Gibraltar tidak bisa lebih ditegaskan lagi.

Selain itu, Uni Eropa sejauh ini adalah zona perdagangan terbesar di dunia. Seabrek perdagangan ini dilakukan melalui Mediterania lewat kanal Suez. Menurut statistik World Trade Organization (WTO) – Organisasi Perdagangan Dunia, di tahun 2008, Asia adalah partner perdagangan terbesar ke-2 bagi Uni Eropa (nomor 1 di luar Uni Eropa) dengan hampir 1225 miliar US$. Terlebih lagi perdagangannya dengan baik Afrika maupun Timur Tengah berdiri pada posisi ke-4 dengan US$ 356 milyar. Ini adalah suatu dimensi baru dalam pola perdagangan dunia sejak kawasan Asia menjadi blok perdagangan terbesar dengan Jepang hebat, Cina dan ekonomi penting lainnya seperti Korea Selatan, Taiwan, Singapore, India, Malaysia, Indonesia juga Timur Tengah kaya minyak. Oleh karenanya, prioritas perdagangan tradisional antara kedua sisi Atlantik tidak lagi merupakan blok perdagangan nomor 1 dunia. Sejumlah substansial perdagangan antara Eropa Barat seperti Inggris, Irlandia, Denmark, Finlandia, Belgia, Swedia dll dan bagian Tenggara seperti Italia, Yunani, Turki dll dilakukan melalui rute Gibraltar lewat Mediterania. Selain itu, kebanyakan perdagangan antara Perancis, Spanyol, Italy, Yunani dan Rusia dilakukan melalui Mediterania lewat selat Bosphorus, menghubungkan Laut Hitam dan Mediterania, yang dikendalikan oleh Turki. Jalur pipa minyak Baku-Tbilisi-Ceyhan yang diajukan menghubungkan Laut Kaspia dan Eropa tenggara akan melalui Turki yang mempunyai tingkat strategis sangat penting untuk pertumbuhan perekonomian Eropa.

Area Mediterania yang terhubung dengan Gibraltar dan Kanal Suez atau bahkan dengan Bosphorus terhadap Asia Tengah dan Eropa Timur seperti Rusia dengan pengukur apapun adalah salah satu rute dunia terpenting dengan tingkat kepentingan strategis sangat besar. Peran koridor Laut Merah/Laut Mediterania menangani sekitar 80% transportasi laut dunia dari Asia Barat-daya dan Tenggara di satu sisi, dan di sisi lain rute itu melewati Mediterania ke pesisir Atlantik di Eropa dan, Amerika Utara. Segmen paling intensif rute ini adalah navigasi melalui Arabia, Laut Merah dan Laut-Laut Mediterania. Barang-barang dan dagangan diturunkan di palabuhan-pelabuhan utama di Asia Barat

daya dan Mediterania di perjalanan ke tujuan-tujuan lebih jauh di Eropa Utara dan Amerika, dan dihubungkan ke tujuan-tujuan minor dengan sistem transportasi lokal. Seseorang tidak bisa mengabaikan berbagai implikasi strategis rute-rute itu dalam perekonomian dunia.

Meskipun terdapat jalur lain bagi Amerika Serikat untuk menghubungkan dirinya sendiri dengan Cina dan Jepang, tapi keuntungan ini ada dalam bentuk perjalanan kurang dari 1 hari, tanpa tempat manapun untuk menambat, dan mengisi bahan bakar dan keuntungan maritim lainnya. Selain itu, untuk mendapatkan akses ke dalam perekonomian Asia Timur lainnya, Subbenua India, rute ini tidak punya alternatif. Selain itu rute melalui Atlantik melewati Kanal Panama dan Pasifik tidaklah berbiaya efektif. Oleh karenanya Amerika Serikat dan Eropa harus mengandalkan lokasi-lokasi strategis Negara Khilafah Islam masa depan. Faktanya Eropa dan Amerika akan tidak punya pilihan dalam hal ini. **Tentu saja Negara Khilafah Islam akan menyikapi tingkat pentingnya rute-rute strateginya untuk membawa bangsa-bangsa lain merendahkan hati di hadapannya.**

Kanan: Dari AS ke Cina melalui Atlantik, Selat Gibraltar, Laut Mediterania, Terusan Suez, Selat Malaka. Jarak total 11.628 mil, 22 hari. Mencakup Eropa, Afrika, Timur Tengah dan Asia.

Kiri: Dari AS ke Cina Melalui Atlantik, Terusan Panama, Samudera Pasifik. Jarak total 11.277mil, 21.3 hari.

Selain itu, dalam permainan besar Eurasia, Negara Khilafah Islam masa depan akan menjadi penentu. Hari ini Amerika Serikat sedang berusaha memenangkan negara-negara CIS sebagai bagian dari strategi Barat lebih luas untuk melawan pengaruh berkembang kekuatan-kekuatan regional Rusia dan Cina dan di atas semua itu untuk melawan ancaman-ancaman terbitnya Islam politik. Dengan strategi ini Amerika Serikat memastikan bahwa Eropa tetap di bawah cengkeraman Amerika Serikat dan Rusia tetap di halaman belakangnya dan ancaman masa depan dari terbitnya Khilafah segera ditangani. Di sisi lain Rusia berusaha memenangkan CIS untuk menjaga Amerika Serikat jauh dari batas-batas Rusia sendiri. Dalam permainan ini Kazakhstan, Uzbekistan, Turkmenistan, Georgia, Ukraine, Belarus bekerja sebagai papan catur. Dengan kembalinya Negara Khilafah Islam apa yang disebut sistem pertahanan misil oleh NATO dengan kepemimpinan Amerika dan strategi melawan-balik oleh Rusia atau bahkan hingga jarak tertentu oleh China melalui Shanghai Cooperation Organization (SCO) – Organisasi Kerjasama Shanghai akan tidak mendapat tempat.

Oleh karena itu Pertempuran Eurasia akan diakhiri dengan memberdayakan pengaruh atas perekonomian Rusia dan membangun kendali atas Laut Kaspia di mana tanah-tanah Islam seperti Kazakhstan, Turkmenistan, Azerbaijan, dan Iran bisa mengekang Rusia. Rusia maka akan memerlukan Selat Bosphorus untuk menghubungkan dirinya sendiri dengan Eropa barat-daya yang merupakan salah satu

garis hidup penting ekonomi Rusia. Selain itu Cina akan memerlukan minyak dari Timur Tengah. Oleh karenanya pengaruh China di kawasan Asia Tengah bisa dinihilkan. Dalam hal Amerika Serikat, Negara Khilafah Islam akan butuh mengatur negara-negara seperti Georgia, Ukraina, Belarus dan mungkin suatu aliansi strategis dengan Jerman bisa melempar Amerika Serikat kembali ke Laut Hitam juga melemparnya dari Mediterania.

## Jalur Sutra

Akhirnya mereka yang biasa berargumen bahwa, jalur sutra historikal bisa menjadi suatu alternatif bagi kekuatan Barat untuk mengurangi dependensi mereka pada Negara Khilafah Islam; mereka harus melihat peta dunia sekali lagi!

Jalur sutra yang merupakan salah satu rute perdagangan darat tertua menghubungkan China dengan Eropa melalui Timur Tengah. Kembalinya Negara Khilafah Islam jelas akan menjaga rute ini di bawah kendalinya. **Oleh karena itu, posisi geografis Negara Khilafah Islam akan menjadi posisi yang unik. Jangkauan geografis masif ini akan membantu Negara Khilafah Islam secara cepat menduduki kursi pengemudi dunia.**

Jalur Sutra pada dasarnya menghubungkan Eropa dan Cina melalui Persia, Timur Tengah dan Turki. Ini memberi Khilafah kekuatan defensif dalam mendayagunakan pengaruh terhadap bangsa manapun yang ingin menggunakannya untuk kepentingan geopolitik dan komersial mereka.

Akhirnya tentang India, jika seseorang punya kebingungan mengenai sikap Khilafah terhadap India, haruslah menjadi jelas bahwa kasta atas Hindu telah mengeksploitasi sekte-sekte lebih rendah selama beberapa ribu tahun. Memanglah India adalah suatu tanah Islam dengan lebih dari 700 tahun sejarah. Islam memberi rakyat India ketenangan, kemakmuran yang dirampok oleh Inggris kolonialis dan sekarang oleh Amerika imperial. Terlebih lagi, hari ini pembangunan ekonomi India murni berdasar impor minyak yang sekitar 70% dari kebutuhan minyaknya. Dependensi ini bisa meningkat ke lebih dari 90% di 2020. Sekitar 45% kebutuhan sekarang datang dari negara-negara Gulf Cooperation Council – Dewan Kerjasama Teluk – Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Arab Saudi dan United Arab Emirates – menurut angka-angka Indian Planning Commission – Komisi Perencanaan India. Jika seseorang mempertimbangkan impor minyak dari bagian-bagian lain Timur Tengah, kawasan itu terhitung sekitar 67% impor minyak India. Oleh karenanya dengan populasi Muslim besar di India dan di sekeliling Pakistan dan Bangladesh, dan membuat menderita lebih dari 86%

rakyat umumnya di tangan kasta berdasar Hindu, juga kebergantungannya pada sumberdaya minyak dari Timur Tengah akan pelan tapi pasti mengintegrasikan lembah sungai Indus dengan tujuan akhirnya yaitu Negara Khilafah Islam.

Oleh karena itu dengan benua penuh sumberdaya Afrika dan Timur Tengah kaya minyak, kendali atas Selat Gibraltar, Bosphorus, Laut Hitam, Asia Tengah, Laut Kaspia, Kanal Suez, Selat Hormuz di Teluk Persia, Samudera India, dan Selat Malaka di waktu ketika perkembangan polarisasi ekonomi antara Asia dan Eropa atau bahkan Asia dan Amerika sedang berlangsung, adalah Negara Khilafah Islam yang akan mengendalikan nasib ekonomi, strategis, dan politik Eropa, Asia, Rusia dan Amerika Serikat dengan terbit sebagai negara pemimpin terdepan dalam ranah politik internasional.

---

# Bab: 6
# Kekuatan Ideologi Negara Khilafah Islam

## Ideologi (Jalan Hidup)

Ideologi atau jalan hidup adalah dasar yang melaluinyalah suatu bangsa menavigasi dirinya sendiri ke arah kesejahteraan. Itu adalah titik referensi suatu bangsa yang darinyalah sistemnya memancar. Ideologi adalah ide komprehensif tentang manusia, kehidupan dan alam semesta dan apa yang ada sebelum kehidupan ini, apa yang ada setelahnya, dan hubungan kehidupan ini dengan apa yang sebelumnya dan apa yang setelahnya. Bisa dikatakan bahwa ideologi menjawab pertanyaan fundamental tentang kehidupan – dari mana kita berasal, ke mana kita pergi setelah kehidupan, dan apa hubungan antara kehidupan kita, tindakan-tindakan kita, kinerja kita di kehidupan (dunia) ini dengan dari mana kita berasal dan ke mana akan pergi. Jadi ideologi mengarahkan manusia untuk melaju dengan tujuan yang dengannya dia telah dikirim ke dunia / kehidupan ini. Demikian juga di tingkat lebih luas, masyarakat dan negara ideologi mengarahkan masyarakat dan negara untuk melaju dengan tujuan negara.

Ideologi oleh karenanya menawarkan solusi-solusi untuk memecahkan berbagai masalah seseorang, suatu masyarakat, dan suatu bangsa. Ideologi juga menunjukkan metode untuk menerapkan solusi-solusi itu, memelihara doktrin intinya dan menyebarkan ideologi itu yang dikenal sebagai thoriqoh, sementara aqidah dan berbagai solusi, adalah ide. Maka dari itu, ideologi terdiri dari 'ide' dan 'metode'. ***Sebagai contoh ketika Kaum Muslimin mengatakan bahwa kita butuh mendapat ridho Allah Swt. yang telah menciptakan kita, maka salah satu jalannya adalah menerima hukum-hukum Allah Swt. dalam Al-Qur'an dan mengimplementasinya dalam negara. Karena dengan ini kita menerima Allah Swt. saja sebagai 'Al-Hakim (Sang Pemberi Hukum)' bukan para Menteri, Anggota Parlemen, Anggota Senat atau siapapun / kelompok manusia manapun yang membuat hukum.***

## Bagaimana Ideologi Menjadi Ada?

Ideologi menjadi ada di pikiran seseorang untuk diaplikasikan dalam masyarakat bisa dengan wahyu dari Allah Swt. yaitu ideologi Islam atau melalui kreativitas yang bersinar dalam diri manusia yaitu kapitalisme atau komunisme. Mengenai ideologi, yang muncul di pikiran seorang manusia karena wahyu dari Allah Swt. adalah ideologi yang benar sebab ia dari Allah Swt. yang Pencipta manusia, kehidupan dan alam semesta. Dialah yang tahu segalanya, yang tidak terbatas, yang tidak bergantung, yang tidak punya kebutuhan apapun, dan di atas semua itu Dia Swt. adalah yang Maha Kuat dan Maha Bijaksana. Oleh karenanya, Islam adalah pasti ideologi yang benar. Sementara, ideologi, yang muncul di

pikiran manusia melalui percikan kejeniusan dalam dirinya adalah salah karena itu berasal dari manusia dengan pikiran terbatas, yang tidak mampu memahami segala sesuatu di alam semesta. Selain itu, melihat pada diri kita, para penguasa kita, dan para intelektual berbagai negara sepanjang masa, adalah cukup jelas bahwa kemampuan manusia dalam organisasi masyarakat manusia dengan mengembangkan suatu ideologi adalah mengandung kesenjangan, berbagai perbedaan, kontradiksi, penderitaan dan dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan materi egois dan lingkungan di mana dia hidup.

Sistem buatan manusia seperti kapitalisme demokrasi sekular, atau komunisme baik dalam bentuk demokrasi parlementer atau demokrasi presidensial, kediktatoran, monarki atau kerajaan dll. akan menunjukkan ketimpangan karena para penguasa yang membuat hukum-hukum akan pertamanya memikirkan kesejahteraan diri mereka sendiri, kepentingan materi sebelum mereka memikirkan lokalitas mereka dan kemudian untuk semua di negaranya. Sejarah para demokrat sekular Barat di Inggris dan Amerika Serikat dan di dunia selain Islam lainnya seperti Obama, Bush, Blair, Cameron, V. Putin, Manmohan Sings, dan Mr.100% di Pakistan, para boneka Barat di dunia Islam seperti Husni Mubarok, Raja Abdullah, Hasina, Khaleda Zia, Kolonel Gaddafi dan lain-lainnya menunjukkan bahwa para penguasa itu membuat hukum, menetapkan sistem dalam rangka mengalahkan rakyatnya dan menyelamatkan posisi dan status mereka. Sebagai contoh tersedianya kekebalan konstitusional untuk para penguasa sementara mereka sedang dalam kekuasaan adalah karena fakta bahwa para penguasa yang membuat hukum. Oleh karena itu adalah alami bahwa mereka tidak akan membuat hukum yang berkontradiksi dengan kepentingan materi mereka. Islam oleh karenanya tidak mengenal manusia sebagai 'Al-Hakim'. Sesungguhnya itu adalah salah satu nama Allah Swt. Itu adalah bagian dari iman kita dalam 'La ilaha Illal'lahu Muhammadur Rasul Allah.'

## Kekuatan vis-à-vis Superioritas Ideologi Islam

Islam adalah ideologi universal dan ia mengikat manusia berbagai ras, warna, bahasa, suku ke dalam satu entitas unik dengan menanamkan satu tujuan tunggal yang menyatukan bagi semua orang dalam kehidupan mereka yaitu keridhoan dan penghambaan kepada Allah Swt. Namun, kapitalisme Barat atau komunisme mensyaratkan racun tidak manusiawi nasionalisme untuk pemecahbelahan umat manusia secara umum dan dunia Islam secara khusus, di mana satu bangsa berusaha mendominasi yang lainnya untuk kekuatan, kemajuan material, sumberdaya dll. menjangkitkan bencana seperti Perang Dunia I atau Perang Dunia II hingga Perang Irak hari ini, dan Perang Afghan. **Selain itu dalam hal kapitalisme atau komunisme pihak yang memberi hukum atau 'Al-Hakim (legislator)' bukanlah Allah Swt, tapi adalah para penguasanya. Ini menggantikan tujuan kehidupan manusia dari penghambaan kepada Allah Swt. ke penghambaan kepada sesama makhluk, menghasilkan Syrik dan menggiring ke Api Neraka abadi.**

**Jadi dari dasar Akidah, doktrin kapitalisme atau komunisme dalam berbagai bentuknya mengambil manusia yang terbatas, bodoh, bergantung, egois sebagai Al-Hakim, sedangkan Islam mengambil Allah Swt. Yang Maha Perkasa dan Maha Kuat dan Maha Mengetahui sebagai Al-Hakim.**

**Ini adalah superioritas ideologi Islam atas yang lain-lain.**

Selain itu, adalah penting bahwa ideologi perlu untuk diterapkan, disebarkan dan dipelihara yang mengangkat manusia dan bangsa ke arah tujuan-tujuannya. Studi komparatif dari semua ideologi bisa mengkristalkan bagaimana ideologi Islam unggul di antara ideologi-ideologi lain sebagai satu-satunya ideologi untuk kebaikan umat manusia tanpa memandang ras, agama, bahasa, dan warna.

## Superioritas dalam Hal Implementasi

Tentulah salah satu perkara paling penting untuk menentukan kekuatan suatu ideologi adalah mengamati bagaimana masyarakat, negara atau suatu bangsa maju dengan kemajuan seimbang dalam memenuhi berbagai kebutuhan individu juga masyarakat sekalinya ideologi itu diterapkan. Jika kita memeriksa dengan seksama dunia sekitar kita sementara kapitalisme sedang diimplementasikan yang berikut ini adalah sekilas catatan rapornya.

Sejak 1960-an, teori popular pembangunan ekonomi, dikenal sebagai teori modernisasi, memelihara ide bahwa industrialisasi dan ekonomi pasar bebas akan mentransformasi ekonomi dan masyarakat tradisional. Pengaruh-pengaruhnya akan menempatkan negara-negara miskin ke jalan pembangunan mirip dengan yang dialami oleh negara-negara Barat terindusrialisasi selama revolusi industri. Namun pertimbangkan yang berikut ini: Kemiskinan adalah keadaan untuk mayoritas orang dunia. 3 Milyar orang di dunia hidup dengan kurang dari 2 dollar sehari dan mereka pergi tidur dengan satu makanan per hari, dunia ketiga berhutang lebih dari $1.2 trilyun utang, 1.3 milyar orang yang lain hidup dengan kurang dari 1 dollar sehari; 1.3 milyar orang tidak punya akses ke air bersih; 3 milyar orang tidak punya akses ke sanitasi dan 2 milyar orang tidak punya akses ke listrik. Negara-negara yang sedang berkembang sekarang membelanjakan $13 pada pembayaran cicilan utang untuk setiap $1 yang diterima. Selain itu, menurut World Bank (2002) lebih dari $1 trilyun (US$1.000 milyar) dibayarkan dalam uang suap setiap tahun sementara ukuran perekonomian dunia di waktu itu hanya melampaui US$30trilyun dan ini jumlah yang persis sama yang dibelanjakan untuk melawan kemiskinan di sekeliling globe sejak akhir Perang Dunia II hingga tahun 2002 [25]. Bayangkan biaya 2 perang Amerika Serikat setelah 9/11 adalah sekitar $875 milyar hingga 26 Juni 2009 (8.30 AM GMT) [26] yang lebih besar dari GDP sekitar 180 negara di dunia. Jadi, menurut filosofi 'scarcity-kelangkaan' dunia punya masalah kemiskinan karena dunia memproduksi total 2.3 milyar ton makanan sementara permintaan dunia hanyalah 1.3 milyar?

- Meskipun Perdagangan Bebas telah menciptakan beberapa orang terkaya di dunia, ia juga telah menciptakan kesenjangan luas antara kaum kaya dan miskin dan ini tetaplah kegagalan utamanya. 7 Desember 2006 terlihat puncak suatu studi global - dari the World Institute for Development Economics Research of the United Nations – Badan Dunia untuk Penelitian Ekonomika Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Beberapa temuannya mengejutkan; dengan mengumpulkan penelitian dari negara-negara seantero dunia temuan-temuan studi itu menyimpulkan bahwa **1% kaum terkaya dunia memiliki 40% kekayaan planet ini dan bahwa hanya 10% populasi dunia memiliki 85% aset-aset dunia** [27]. Mengenai negara tertua yang mempergunakan kapitalisme yaitu Inggris, dalam statistik 2005 dari HM Revenue and Customs of Britain menunjukkan bahwa 10% kaum terkaya memiliki lebih dari 50% kekayaan bangsa itu dan bahwa 40% populasi Inggris berbagi hanya 5% kekayaan ini.



[25] http://go.worldbank.org/LJA29GHA80 as accessed at 26th June 2009
[26] http://costofwar.com/ . Retrieved at 26.06.2009.
[27] www.iariw.org/papers/2006/davies.pdf

- Selain itu, siapapun yang mempelajari sejarah dunia bisa dengan mudah mengingat **>>** bagaimana brutal Amerika Serikat telah menjangkitkan kekacauan atas penduduk sipil di Hiroshima dan Nagasaki dengan menjatuhkan 'Little Boy – Bocah Kecil' dan 'Fat Man – Pria Gendut' selama Perang Dunia Kedua yang akhirnya menyebabkan lebih dari 72 juta kematian. **>>** Dunia juga mengingat bagaimana para tentara Jepang hampir membunuh 10% dari seluruh orang yang tinggal di Peon Young selama Perang Dunia ke-2. **>>** Dunia ingat bagaimana brutal sang pembunuh massal dunia A. Hitler telah memusnahkan manusia seperti benda lain. **>>** Bagaimana brutal mereka hingga di hadapan publik, pasukan Jepang memaksa ayah untuk memperkosa anak-anak perempuannya atau anak laki-laki dipaksa memperkosa ibunya di hadapan keluarga-keluarga mereka sendiri! **>>** Perang Dunia Pertama juga menyebabkan sekitar 60 juta kematian. **>>** Dunia masih ingat bagaimana di Rwanda pihak Hutu dan pihak Tutsi saling bunuh dalam skala besar di mana sekitar 25.000 orang dibunuh tiap harinya demi istilah kriminal dan tidak manusiawi 'nasionalisme'. **>>** Dunia masih ingat bagaimana perang sipil di benua Eropa dikerjakan dan yang paling terkenal 'Thirty Years Wars – Perang 30 Tahun' menyebabkan lebih dari 11 juta orang sirna selama tahun 1600-an ketika dunia saat itu punya populasi sangat sedikit. **>>** Selain itu perang sipil Rusia, perang sipil Amerika, Perang-Perang Napoleon, Perang Vietnam, perang-perang Cina dan Eropa abad pertengahan, dan ribuan perang lain yang dilancarkan oleh kaum Barat dalam nama 'nasionalisme'. Memanglah the United Snakes of America dalam sekitar 240 tahun hidupnya telah melakukan perang lebih dari 235 perang hingga perang Iraq hari ini dan perang Afganistan. Perang-perang itu membunuh jutaan dan jutaan nyawa manusia. ***Kebanyakan kematian mereka itu adalah karena mereka tidak beruntung hidup di periode-periode aturan-aturan buatan manusia. Semua perang itu adalah hasil langsung menerapkan konsep kapitalis nasionalisme.***

- Dalam bidang sosial, kapitalisme telah mencatatkan rekor 57 milyar dollar pendapatan dihasilkan dari industri porno di tahun 2004, 32% dari itu adalah dari industri porno remaja. Menariknya, jumlah ini lebih tinggi daripada GDP tahun 2008 dari sekitar 138 negara di dunia. Ini sesuatu yang berbicara untuk yang disebut sebagai nilai-nilai kebinatangan hutan kebebasan dan kemerdekaan! Masyarakat Barat adalah masyarakat anak-anak haram. Mereka tidak punya orangtua tercatat. Tidak juga mereka butuh itu! Ketika mereka membutuhkan itu, mereka pergi tes DNA! Ini adalah masyarakat di mana kebebasan kebinatangan dibolehkan dan itu menjamin para orangtua untuk punya hubungan seks dengan anak-anak sendiri. Masyarakat ini melindungi hak bagi seseorang untuk melakukan pernikahan sesama jender. Masyarakat-masyarakat itu punya toko seks dengan hewan untuk memuaskan keinginan manusia. Mereka memproduksi para naturalis (nudist-kaum telanjang), para pezina, dan para pemabuk!

- Konsep Barat tentang kebebasan adalah sesuatu yang jika kamu setuju dengan kebebasan maka ada perkosaan, penganiayaan, penyiksaan dan di atas semua itu AIDS sebagai hadiah gratis. Dalam suatu masyarakat 'bebas' seperti Inggris 54% pemerkosaan dilakukan oleh pasangan atau mantan pasangan wanita, pacar yaitu pasangan zina. Statistik menunjukkan bahwa, para wanita korban lebih mungkin dibunuh oleh seseorang yang mereka kenal. Di 2007/2008, 73% para wanita korban kenal dengan tersangka utama atau satu-satunya tersangka di waktu penyerangan. Dari para wanita korban itu, 48% dibunuh oleh pasangan, mantan pasangan atau pacar mereka sendiri. Di 2005 diestimasi di seluruh dunia, 1 dari 5

> wanita akan menjadi korban perkosaan atau percobaan perkosaan dalam masa hidup mereka. Menurut National Crime Victimization Survey – Survei Korban Kejahatan Nasional, yang memperhitungkan berbagai kejahatan yang tidak dilaporkan ke polisi, 232.960 wanita di Amerika Serikat diperkosa atau diserang secara seksual di 2006. Itu lebih dari 600 wanita setiap hari. Bayangkan dalam suatu masyarakat bebas itulah yang terjadi dalam hal pemerkosaan! Selain itu, 1 dari 5 orang dengan 46% dari mereka berumur 18-21 tahun adalah korban segala bentuk obat-obatan beralkohol. Tingkat kematian (dengan angka hasil ekstrapolasi) karena kecanduan narkotika di pemimpin dunia bebas yaitu Amerika Serikat terhitung 19.102 per tahun, 1.591 per bulan, 367 per minggu, 52 per hari, dan 2 per jam. Inilah di mana kebebasan-kebebasan itu menggiring kita! Amerika Serikat adalah negara korban AIDS terbesar ke-7 di dunia bersama dengan negara-negara termiskin dunia seperti Kenya, Tanzania, dan Mozambique. Benar-benar suatu kombinasi!

Bertolak belakang dengan ini sejarah 1.300 tahun ideologi Islam diterapkan oleh Negara Khilafah Islam dari masa RasulAllah Saw. di Madinah al-Munawarah hingga Sultan Abdul Majid di Istanbul adalah testimoni/ bukti supremasi ideologi Islam atas kapitalisme atau sosialisme. Sesungguhnya bahkan orang-orang non-Muslim juga telah mengagumi masyarakat yang mengimplementasi ideologi Islam selama periode 1.300 tahun seantero area luas dunia yang terdiri dari orang-orang berbagai warna, bahasa, agama, dan suku. Menurut Dr. William Draper, seorang ahli sejarah kelahiran Inggris Amerika (American English), seorang filosof, ahli kimia, ilmuwan "**Selama periode para Khalifah orang-orang Kristen dan Yahudi terpelajar tidak hanya ditempatkan dalam kehargaan tinggi tapi juga ditunjuk untuk memegang tanggung jawab besar, dan dipromosikan ke pekerjaan tingkat tinggi dalam pemerintah … Dia (Khalifah Harun ar-Rasyid) tidak pernah mempertimbangkan dari mana seorang terpelajar berasal tidak juga kepercayaannya dan keyakinannya, tapi hanya kehebatannya dalam bidang pengetahuan**."

Selain itu Arnold Joseph Toynbee, seorang ahli sejarah asal Inggris dalam analisis 20-volume kemunculan dan keruntuhan peradaban 'A Study of History – Suatu Studi Sejarah' menyimpulkan bahwa "**kepunahan kesadaran ras sebagaimana di antara Kaum Muslim adalah satu pencapaian luar biasa dari Islam, dan di dunia kontemporer terdapat, sebagaimana terjadi, rengekan kebutuhan untuk propaganda kesalehan Islam ini**."

H.G. Wells, penulis Inggris terkenal dan dikenal sebagai bapak fiksi sains telah berkomentar bahwa "**Ajaran-ajaran Islam telah meninggalkan tradisi-tradisi besar untuk perbuatan dan perilaku setara dan lembut, dan menginspirasi orang dengan kemuliaan dan toleransi. Itu adalah ajaran-ajaran manusia tingkat tertinggi dan di waktu yang sama bisa dipraktekkan. Ajaran-ajaran itu membawa adanya satu masyarakat di mana kekerasan-hati dan opresi dan ketidakadilan kolektif adalah paling minimal dibandingkan dengan semua masyarakat lain sebelumnya …. Islam penuh dengan kelembutan, kesopanan, dan kerjasama**."

Sejarah dan fakta-fakta yang nyata adalah suatu testimoni/ bukti superioritas ideologi Islam. Itu adalah masyarakat yang dilindungi dengan berbagai lapis perisai di tingkat personal, sosial dan negara dan dengan konsep 'taqwa'. ***Di atas semua itu adalah karena Islam menyeru umat manusia untuk tidak menyembah apapun kecuali Allah Swt. dan menerapkan hukum Allah saja***. Karena tidak peduli seberapapun kecerdasan seseorang, tetaplah Sang Pencipta dirinya adalah Allah Swt. dan oleh karenanya tidak akan pernah bisa melampaui Kebijaksanaan Allah Swt. dalam membuat hukum untuk memandu umat manusia. Memanglah dengan penerapan hukum-hukum buatan

manusia, dunia telah menjadi hutan dengan sistem yang mempromosikan nilai-nilai manusia, kesalehan, dan kebenaran, keadilan telah digantikan dengan **sistem menjijikkan kapitalisme demokrasi sekular** atau komunisme keji, brutal, jahat, dan tidak adil, tanpa tuhan. Sesungguhnya Islam satu-satunya obat untuk penyakit yang kita saksikan karena implementasi ideologi kriminal dan bangkrut kapitalisme. Di Al-Qur'an yang mengagumkan tertulis,

"Ini adalah kitab (al-Qur'an), di dalamnya tidak terdapat keraguan, petunjuk bagi mereka yang bertakwa." [Terjemah Makna Qur'an Surat al-Baqarah : 2]

## Superioritas dalam Hal Penyebaran

Ideologi perlu dipropagandakan ke dunia dan jika negara ideologis menghentikan penyebaran ideologi ke seluruh dunia, negara itu akan segera kehilangan vitalitasnya dan seiring waktu ia akhirnya akan punah dari muka bumi.

Mengenai kapitalisme proses alami propagandanya adalah kolonialisme dan penjajahan. Dari masa kekuatan imperial Inggris hingga hari ini imperium Amerika, sejarah kolonialisasi benua demi benua dan memperbudak rakyat pribumi, menggondol berbagai sumberdaya, dan akhirnya memecah belah komunitas-komunitas pribumi itu ke dalam negara-negara kecil dengan seruan nasionalisme dan menanam para penguasa kacung, telah menjadi alat alami propaganda bagi kapitalisme. Memanglah Hamid Karzai hari ini sama dengan Sharif Hussein atau Kamal Pasha kemarin!

Bahkan di abad ke-21 ini ketika ide-ide yang disebut kebebasan, kemerdekaan dan hak asasi manusia dibubungkan oleh bangsa-bangsa kapitalis, invasi di Iraq 2003 dan penjangkitan penderitaan tak terungkap atas Umat Islam sejauh ini adalah contoh terbaik bagaimana kapitalisme demokrasi sekular menyebarkan ide-idenya 'kebebasan dan demokrasi' ke bangsa-bangsa lain. Memanglah Perang di Afganistan dikarakterisasi dengan mandi darah yang dijangkitkan atas negara terlemah di dunia oleh adidaya dunia United Snakes of America. Ini adalah testimoni/ bukti bagaimana kebebasan dan demokrasi sekular menyebar!

Bertolak belakang dengan itu, ideologi Islam diterapkan dengan sistem Khilafah di masa lalu tidak pernah memperlakukan umat manusia dengan cara barbar semacam itu. Tidak juga Khilafah menyebarkan Islam dengan paksaan atau menghancurkan peradaban. Ketika Islam menyebar ke Mesir, banyak orang Kristen Koptik tidak memeluk Islam dan hari ini jumlah mereka masih sekitar 7 juta. **Demikian juga, ketika India dibuka kepada Islam para penghuninya tidak dihukum supaya menerima Islam**. Adanya sekitar 750 juta orang Hindu hidup di India hari ini meski fakta bahwa Islam memerintah subbenua itu selama lebih dari 700 tahun merupakan kesaksian/ bukti untuk klaim ini. Hari ini Islam adalah agama yang tumbuh paling cepat di dunia khususnya di Eropa dan di Amerika. Tidak ada pedang atau tidak ada perang yang memaksa mereka untuk berbalik ke Islam! memanglah superioritas ideologi Islam bisa dengan mudah dilacak jika fakta-fakta historis yang sinkron itu dibandingkan dengan pemusnahan Kaum Muslim dan Yahudi di pengadilan inkuisisi Spanyol selama masa renaissance – kebangkitan Eropa atau

pembersihan etnis Red Indians atau bangsa Aborigin Australia oleh Inggris. Para Yahudi itu yang selamat dari pembantaian Spanyol disambut dengan tangan terbuka oleh Khilafah Utsmani. Di Spanyol Islam mereka makmur dan menjadi para anggota penting masyarakat Islam. Selain itu, tidak memperlakukan orang Mesir atau Turki atau India sebagai berbeda dari orang semenanjung Arab, di mana ideologi Islam berakar dan membentuk negara pertama berdasar ideologi itu. Tidak juga Islam telah menggondol, merampok, menyerang harta benda subbenua India penuh sumberdaya dan membawanya ke Arabia, sementara Imperium Inggris melakukannya dan Imperium Amerika terus melanjutkan penggarongannya.

Supremasi ideologis Islam dibangun dengan fakta bahwa, ketika Amerika masuk ke Irak tidak ada yang menyambut mereka dan tidak ada yang mau menerima keyakinan dan ide-ide orang Amerika. Mereka mengatakan ‘No Saddam, No Bush; we want Islam – kami ingin Islam’. Namun ketika Islam masuk ke Mekah, orang-orang memeluk Islam dan menerma Nabi Saw. dengan salah satu penerimaan paling heroik. Sejarah adalah saksi bagi pembebasan terhebat dan tak tertandingi Mekah ini oleh Islam. Superioritas Islam dibangun dengan fakta bahwa ketika Umar bin Khattab r.a. masuk ke Jerusalem setelah ditaklukkan, rakyat Jerusalem telah memberikan penerimaan sepenuh hati dan menerima Khalifah Umar r.a., sementara rakyat Iraq setelah yang disebut operasi kebebasan dan kemerdekaan melempar sepatu ke pemimpin dunia Barat George W. Bush, dengan meneriakkan ‘pembunuh! Ini adalah hadiahmu’. Superioritas Islam dibangun dengan fakta bahwa sementara Umar bin Khattab r.a. masuk ke Jerusalem tanpa pengawal apapun kecuali satu orang menemani beliau, pemimpin Barat meski punya perlindungan militer tertinggi di dalam Green Zone – Zona Hijau Irak mendarat di waktu tengah malam ketika semua orang Irak tidur dan meninggalkan Irak sebelum pagi.

## Superioritas dalam Hal Penjagaan

Dengan kepastian, sistem ideologi Islam adalah unik dalam memelihara ideologi itu dalam masyarakat. Dan karena keunikan sistem penjagaannya, Islam terus menjadi kekuatan sosial dan politik dominan dalam politik dunia bahkan setelah kehancuran Negara Khilafah Islam yang menerapkan, memelihara dan menyebarluaskan Islam secara internal dan universal. Selain itu, sejarah dunia akhir-akhir ini adalah sejarah ‘Perang terhadap Islam’, meski fakta bahwa Umat Islam tidak punya otoritas apapun untuk mewakili mereka dan untuk mengurus mereka.

Superioritas ideologi Islam adalah karena sudut pandang unik dan satu-satunya yang benar tentang masyarakat. Sebaliknya, kegagalan kapitalisme dan komunisme untuk memahami masyarakat dan sifat dasarnya adalah jelas. Dalam komunisme masyarakat telah diprioritaskan atas individu sedangkan dalam kapitalisme individu telah diprioritaskan atas masyarakat seolah masyarakat dan individu adalah berkebalikan dan kekuatan yang berlawanan. Ini adalah pemahaman yang keliru tentang masyarakat. Ideologi Islam punya satu-satunya pemahaman yang benar, di mana hubungan antara individu dan masyarakat terseimbangkan secara harmonis dan bekerja seperti jeruji dalam roda, di mana roda tidak bisa melaju jika jerujinya tidak pas.

Islam memandang masyarakat sebagai kombinasi individu-individu, perasaan dan pemikiran bersama, dan sistem (aturan-aturan) bersama. Sistem ini dibangun atas perasaan dan pemikiran umum para individu. Jadi implementasi sistem itu atas individu-individu dalam masyarakat

menciptakan harmoni bukannya ketidaksesuaian. Sebagai contoh individu-individu dalam masyarakat Islam percaya dalam 'La ilaha il'lal-lahu Muhammadur RasulAllah Saw.'. Karena keyakinannya pemikiran dan perasaan individu didasarkan pada pesan-pesan al-Qur'an dan Sunnah. Jadi, ketika negara menerapkan sistem Islam, rakyat menemukan bahwa sistem ini bekerja sebagai pelindung pemikiran dan perasaan mereka. Maka orang menjadi jauh lebih beriman dan loyal pada sistem itu dan menyediakan kepatuhan pada aturan-aturannya.
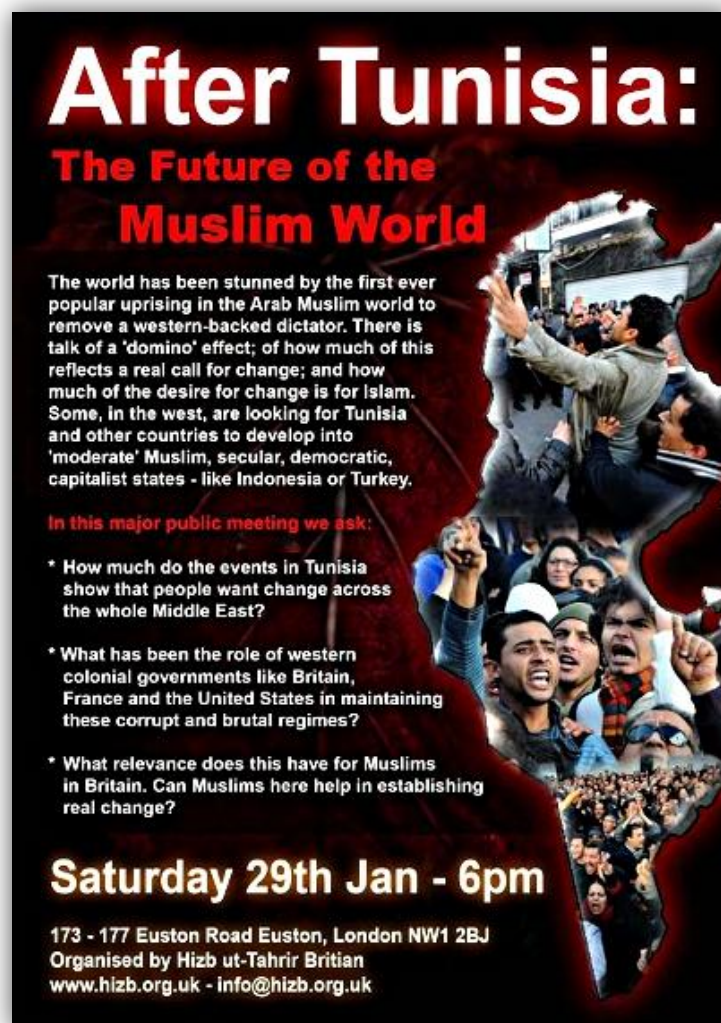
Oleh karena itu, berfungsinya sistem itu bekerja secara otomatis tanpa ketakutan akan polisi, tapi takut akan Allah Swt. (takwa). Ini dicontohkan dengan fakta bahwa Kaum Muslimin dalam masyarakat mereka 'tidak minum air secara menyembunyikan diri mereka sendiri di bulan Ramadhan' walaupun tidak ada polisi atau orang lain yang mencegah seorang Muslim dari melakukannya. Oleh karena itu, adalah rasa takut kepada Allah Swt. yaitu Taqwa yang membantunya untuk tidak melanggar hukum, meski fakta bahwa saat ini kita tidak punya Negara Islam untuk menerapkan sistem-sistemnya atas Umat.

Oleh karena itu, Negara Khilafah Islam yang menerapkan ideologi Islam bisa secara alami menjadi sukses dalam menerapkan aturan-aturannya di antara para warga negara dan hubungan antara individu dan negara dalam masyarakat menjadi lebih kuat dari hari ke hari. Lagi ambil contoh yang lain. Dunia Islam hari ini tidak punya Khilafah untuk mengimplementasi Islam. Meski ada kenyataan ini Kaum Muslimin membayar zakat, dengan menghitung jumlahnya sendiri karena ketulusan yang datang dari pemahaman mereka atas keyakinan dalam 'La ilaha il'lal-lahu Muhammadur RasulAllah Saw.' Mereka tidak menyembunyikan kekayaan mereka dan membuat pernyataan salah mengenai status kekayaan mereka dan oleh karenanya membayar jumlah Zakat yang benar, meski fakta bahwa hari ini Khilafah tidak hadir untuk mengambil zakat dan menghitungnya. Namun, Muslim yang sama tidak membayar pajak pada negara sekular dengan benar. Walaupun terdapat komisi pajak, hukum dan prosedur untuk menghukum orang atas ketidak-membayarannya. **Ini 'hanya' karena rakyat paham bahwa sistem perpajakan ini tidaklah Islami karena Rasul Saw. berkata, 'Barangsiapa menarik pajak tidak akan masuk Surga'**. Di sini sistem itu tidak sesuai dengan pemikiran, keyakinan dan emosi individu-individu dan oleh karenanya tidak mencerminkan pikiran umum rakyat. Jadi rakyat memandang sistem itu represif dan mereka tidak menunjukkan loyalitas kepada sistemnya negara itu, mengakibatkan malfungsi negara.

**Selain itu ketika kaum Muslimin menemukan para penguasa mereka sekarang membuat hukum sendiri dengan doktrin tak-bertuhan 'sekularisme', mereka tidak melihat kecuali para penguasa yang menyangkal hukum Allah Swt**. Umat Islam melihat penguasa mereka membuat hukum bertentangan dengan aturan-aturan Allah (membolehkan riba, ikhtilat – campur baur pria & wanita, melarang hijab, melarang politik berdasar Quran dan Sunnah, menjual harta sumberdaya dan kehormatan milik Umat kepada kaum Kafir, melindungi kepentingan mereka sendiri dan para tuan Barat mereka dsb.). ***Kaum Muslimin melihat para penguasa membuat hukum dengan mengambil posisi sebagai 'Al-Hakim'. Memanglah Umat Islam dengan cepat menyadari kejahatan dan pengkhianatan para penguasa mereka dan memahami bagaimana itu semua sungguh berkontradiksi dengan keyakinan mereka dalam 'La ilaha il'lal-lahu Muhammadur RasulAllah Saw***.' Oleh karena itu, mereka mengutuk para penguasa mereka; menghindari para penguasa negara kepanpun mereka menemukan kesempatan sekecil apapun untuk menghindari mereka. Jadi para penguasa sekular itu hanya berusaha untuk tetap mencengkeram masyarakat dengan menekan rakyat, akhirnya menjadi negara polisi dan mempropagandakan aturan-aturan bahkan hingga 'penyadapan telepon' atau 'memasang kamera rahasia' di tempat-tempat tinggal orang umum!

Oleh karenanya adalah cukup untuk menyimpulkan bahwa, meski fakta bahwa Negara Khilafah Islam telah diabolisi oleh kaum Kufar di 1924 dengan seruan nasionalisme dan pecah belah dunia Islam, Umat Islam cinta mengikuti Islam, aturan-aturannya dan ingin melihat kembalinya sistem Islam di bawah 'Negara Khilafah Islam', karena hanya Khilafah Islamiyah dengan menerapkan aturan Allah Swt. bisa mengharmonisasi pikiran, perasaan dan keyakinan Umat dalam 'La ilaha il'lal-lahu Muhammadur RasulAllah Saw.' Jadi kekuatan ideologi Negara Khilafah Islam adalah superior dan kekuatannya ada dalam kekuatan individu-individu dalam masyarakat dan kemampuan sistemnya untuk menerapkan sesuatu yang bersesuai dengan pikiran dan emosi Umat. Selain itu sistem Islam itu sendiri memelihara, melindungi pikiran dan perasaan rakyat. Jadi Umat Islam menyadari negara Islam sebagai mutually inclusive (harmonis dengan rakyat) bukannya mutually exclusive (bertentangan dengan rakyat).

Memanglah ketika dunia Barat dengan kapitalisme telah mengatur dunia ini, seluruh dunia telah melupakan apa yang dikatakan Samuel P. huntington, "*Barat memenangi dunia tidak dengan superioritas ide-idenya atau agamanya tapi dengan superioritasnya dalam menerapkan kekerasan terorganisasi. Orang-orang Barat lupa terhadap fakta ini, orang-orang non-Barat tidak pernah*."

---

# Bab: 7
# Halangan-Halangan

## Pendahuluan

Diskusi dari bab-bab sebelumnya, membuat jadi jelas bahwa Umat Islam telah diberkahi dengan segala yang ia butuhkan untuk menjadi 'negara pemimpin' dunia. Umat Islam punya kemampuan material dan intelektual untuk mengatur umat manusia semua ras, warna kulit, bahasa untuk makmur di dunia ini. Umat Islam diberkahi dengan aqidah dan ideologi yang superior dari semua yang lainnya. Memanglah itu adalah anugerah dari Penguasa kita Allah Swt., yang kepada-Nya kita kembali. Jika kita dengan cepat merangkum kemungkinan yang sangat besar Umat Islam untuk menjadi negara pemimpin terdepan dunia, kita bisa menekankan yang berikut ini:

- Dunia Islam mempunyai basis populasi sangat besar lebih dari 1.5 milyar, yang merupakan sekitar 23% populasi dunia. Sangat berbeda dengan bagian-bagian lain dunia khususnya di Eropa, di mana tingkat pertumbuhan populasinya negatif, tingkat pertumbuhan populasi di Umat Islam adalah menggembirakan, Alhamdulillah. Selain itu, Negara Khilafah Islam akan punya tenaga kerja tertinggi sekitar 18% dari tenaga kerja dunia, yang bisa mendukung produksi dan aktivitas massal.

- Ukuran militer kombinasian Umat Islam mengungguli jumlah di semua negara-negara pemimpin dan kekuatan-kekuatan global sekarang dan di masa lalu. Faktanya ketika Amerika Serikat hanya punya 1.47 juta militer aktif dan 3.38 juta militer total termasuk pasukan aktif, cadangan, paramiliter dan anggota-anggota permanen dunia dalam UNSC hanya punya 5.26 juta militer aktif dan 15.95 juta militer total termasuk pasukan aktif, cadangan, paramiliter; militer aktif kombinasian Negara Khilafah Islam adalah 5.59 juta aktif dan 22.42 juta total termasuk pasukan aktif, cadangan, paramiliter. Selain itu pertumbuhan populasi tinggi akan membantu Negara Khilafah Islam dalam membangun kedigdayaan militer terbesar dunia.

- Dalam hal produksi pertanian Umat Islam memproduksi 29.8% produksi sereal global, 20.7% produksi katun, 21.06% produksi beras, 16.85% produksi gandum global dengan produsen kacang hijau tertinggi di dunia juga. Itu adalah bahan pangan utama di dunia hari ini. Selain itu, Negara Khilafah Islam adalah produsen terbesar ke-2 jute dan mengekspor, hampir 80% di pasar dunia. Ia juga memproduksi dan menjual hampir 90% opium di dunia yang punya nilai obat yang tinggi. Dunia Islam yang bersatu di bawah Negara Khilafah Islam memiliki 72.12% cadangan minyak dunia dan memproduksi hampir 50% produksi harian seluruh dunia. Ia punya lebih dari 61% cadangan gas dunia, 22.6% cadangan uranium, dan punya jumlah substansial cadangan bijih besi.

- Selain itu Khilafah Islamiyah memiliki cadangan dollar terbesar kedua sekitar US$ 1.065 trilyun dan ia adalah perekonomian terbesar ke-4 dunia dengan US$ 7.74 trilyun GDP.

- Negara Khilafah Islam persatuan akan mengendalikan lokasi-lokasi strategis utama yang penting bagi geopolitik dunia di rute-rute laut, daratan, dan udara. Ia akan menikmati monopoli dalam aset-aset strategis itu untuk membawa negara-negara seperti Cina, Jerman, dan Jepang di bawah pengaruh langsungnya. Negara Khilafah Islam akan memiliki kendali penuh sebagian besar rute-rute laut penting dunia dari selat Gibraltar di Maroko melalui Mediterania melalui Bosphorus atau melalui kanal Suez melalui Samudera Hindia melalui selat Malaka. Kendali atas jalur-jalur itu artinya Eropa harus berserah pada keinginan Negara Khilafah Islam atau mereka hanya bisa memilih untuk dikucilkan dari seluruh dunia kecuali benua Amerika. Namun, dengan Maroko di satu sisi Atlantik, Negara Khilafah Islam akan punya kendali pasti atas urusan-urusan Atlantik juga.
- Akhirnya dan paling penting Negara Khilafah Islam akan memiliki generasi terbaik hidup di bumi dengan visi ideologis jelas sebagaimana dituntunkan dengan firman Allah Swt. dalam Qur'an yang mengagumkan

'هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ'

"Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar (ideologi Islam) agar Dia memenangkannya atas segala agama meskipun orang-orang musyrik benci." [Terjemah Makna Qur'an Surat As-Saff : 9]

Selain itu, Umat Islam adalah yang tentangnya Allah Swt. sebutkan dalam Qur'an yang mulia:

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

"Kamu (kaum Muslimin) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. ...." [Terjemah Makna Qur'an Surat Ali Imran : 110]

## Alasan-Alasan bagi Kemerosotan Umat Hari Ini

Adalah cukup jelas bahwa Umat Islam punya kesempatan sangat besar demikian untuk menjadi satu-satunya negara pemimpin dunia yang mungkin di dunia; pertanyaannya lalu mengapa dunia Islam sekarang tetap bukanlah 'negara pemimpin terdepan'? Sebelum menginvestigasi jawaban untuk pertanyaan ini, pembaca harus lagi mendapat kepercayaan diri bahwa al-Qur'an menyatakan, 'فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ' artinya '*Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan*?' dalam ayat-ayat yang berulang dalam surat Ar-Rahman. Sungguh Allah Swt. telah menganugerahi kita dengan karunia-Nya yang tak terhitung. Oleh karena itu, Islam bukanlah sumber kelemahan kita. **Jelas Umat Islam tidak merosot dari posisi paling atas di bumi ke posisi menyedihkan yang sekarang, karena ketaatannya pada Islam, tapi pastilah karena mengabaikan ketaatan pada Islam.**

Oleh karena itu, adalah sangat penting bahwa Umat Islam membuat nyata keyakinannya terhadap Qur'an yang mulia, sehingga dia bisa benar-benar memahami alasan-alasan yang menghambatnya dari muncul sebagai negara pemimpin terdepan dunia dengan menyatukan urusan-urusan mereka di bawah Negara Khilafah Islam. Memanglah dengan obat untuk masalah-masalah itu bersama dengan visi ideologis Islam bisa membantu Umat Islam untuk mengambil kendali urusan-urusan internasional, situasinya dan politiknya sehingga tidak hanya Umat Islam tapi juga non-Islam dunia bisa hidup dalam kedamaian, harmoni, dan dalam kemakmuran.

Telaah mendalam dan jelas terhadap realitas Umat di sekeliling dunia mengungkap alasan-alasan utama yang menghalangi Umat Islam dalam pengejarannya terhadap menjadi negara pemimpin terdepan dan memenuhi tanggung jawabnya terhadap Allah Swt.

1. Penerapan hukum sekular Barat buatan manusia dan tidak diterapkannya ideologi Islam dan arti sebenarnya 'La ilaha il'lallahu Muhammadur RasulAllah' yaitu sistem-sistem Islam.
2. Penghalang yaitu pecah belah di antara Umat Islam yaitu racun 'Nasionalisme'.
3. Namun satu alasan yang paling penting adalah para penguasa tirani, pengkhianat di dunia Islam, yang bekerja sebagai budak upahan dan boneka para kolonialis Barat kafir.

## Alasan Pertama: Implementasi Sistem Barat Sekular

Allah Swt. jelas menyebutkan dalam Qur'an,

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

"... Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu (jalan hidup yaitu ideologi), dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhoi Islam itu jadi agama (jalan hidup yaitu ideologi) bagimu ...."
[Terjemah Makna Qur'an Surat Al Maidah : 3]

Selain itu, Allah Swt. juga berfirman,

"Barang siapa mencari dien (jalan hidup yaitu ideologi) selain Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi." [Terjemah Makna Qur'an Surat Ali Imran : 85]

Oleh karena itu, mereka dari kita yang mengatakan kami adalah kaum Muslimin harus menyadari bahwa, kelemahan kita bukanlah ada dalam dien kita; tapi adalah karena kita telah meninggalkan dien kita. Kita telah dipaksa meninggalkan petunjuk Qur'an dan Sunnah dan telah dipaksa untuk menerima kesesatan oleh Barat penjajah kolonial, para musuh Islam dan umat manusia. Kita telah dipaksa untuk menolak sistem politik Islam kita dan untuk menerima sekularisme dan demokrasi oleh Barat. **Kita telah dipaksa untuk memasang para perdana menteri, presiden, raja, penguasa dan anggota parlemen dengan nama para wakil sebagai Al-Hakim, yaitu menyekutukan Allah Swt**. memanglah itu adalah 'dosa terberat' di mata Allah Swt. Seberapa khianat bahwa kita

menempatkan para boneka Barat di tanah kita pada posisi ‘Al-Hakim’ yaitu yang memberi hukum. Sedangkan Allah Swt. telah menyebutkan di dalam Quran,

“… Hak membuat hukum itu hanyalah kepunyaan Allah …” [Terjemah Makna Qur’an Surat Yusuf : 40]

Kita telah dipaksa untuk mengadopsi sekularisme seperti Kafir Barat, yang tidak beriman kepada Allah Swt., yang tidak beriman kepada Nabi Muhammad Saw., yang tidak beriman kepada al-Qur’an, yang tidak beriman kepada Sunnah Nabi Saw., yang tidak beriman kepada Hari Akhir, dan yang tidak beriman kepada kembalinya kita dan pertanggungjawaban kita pada Allah Swt. dan yang tidak beriman kepada Jannah dan Jahannam untuk penghargaan dan penghukuman. Memanglah mereka adalah Kafir dan kita adalah Muslim. Sejelas itulah.

Para pembaca yang budiman mohon berpikir, bagaimana bisa bahwa jalan hidup mereka menjadi jalan hidup kita, sistem politik mereka jadi sistem politik kita, sistem ekonomi mereka jadi sistem ekonomi kita, sistem sosial mereka jadi sistem sosial kita, sistem hukum mereka jadi sistem hukum kita, sistem pemerintahan mereka jadi sistem pemerintahan kita, nilai-nilai dan ide-ide mereka jadi nilai-nilai dan ide-ide kita; sementara mereka adalah Kafir dan kita adalah Muslim.

***Sesungguhnya menerima demokrasi sekular adalah menentang Allah Swt., karena demokrasi bukanlah bermusyawarah sebagaimana klaim mereka yang ingin menyesatkan kita, tapi demokrasi artinya legislasi oleh manusia.***

فَلاَ وَرَبِّكَ لاَ يُؤْمِنُونَ حَتَّىَ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لاَ يَجِدُواْ فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُواْ تَسْلِيمًا

“Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman, hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.” [Terjemah Makna Qur’an Surat An-Nisa : 65]

Sesungguhnya menerima demokrasi sekular artinya menghina dan menyangkal kehidupan dan perjuangan Nabi Saw. juga para Sahabat r.a. Itu artinya menyangkal misi Allah Swt. dalam mengutus para Nabi a.s. di masa lalu juga dalam mengutus Nabi Saw. tercinta.

Memanglah sekularisme, demokrasi, kediktatoran dll telah mengkontaminasi iman kita dan menyebabkan kita menderita di dunia ini dan menyiapkan kita untuk menghadapi hukuman di Hari Pembalasan. Memanglah demokrasi sekular ini mengatakan ‘la ilaha illahn-nas’ bukannya ‘la ilaha illal-lah’. Ini adalah kontradiksi langsung terhadap iman kita kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab wahyu, dan kebangkitan kembali. Demokrasi sekular adalah sistem yang membuat manusia bukannya Pencipta kita, Allah Swt. Yang Maha Perkasa sebagai ‘Al-Hakim’ yaitu pemberi hukum. Demokrasi adalah sistem yang membuat sesuatu yang dilarang di dalam Qur’an dan Sunnah menjadi dibolehkan seperti riba, perzinaan, aturan buatan manusia dll dan sesuatu yang dibolehkan dalam

Qur'an dan Sunnah menjadi dilarang seperti memerintah dengan hukum Allah, Islam politik, menyuarakan perhatian kita terhadap para saudara dan saudari kita di kawasan jajahan, penerapan Islam lengkap (kaffah), hijab, niqab, menolak nasionalisme dan di atas semua itu menyerukan Khilafah.

Oleh karena itu, adalah sesuatu yang alami bahwa kita Umat Islam tidak bisa maju dan meningkat dengan demokrasi sekular. Pembaca yang budiman, jika kamu adalah seorang Muslim, beriman kepada Allah Swt. dan percaya bahwa kamu akan bertanggung jawab kepada Allah Swt., 'Apakah kamu benar-benar percaya bahwa aturan-aturan buatan Allah Swt. lebih buruk daripada aturan-aturan buatan Kafir tak beriman di Barat?'; 'Apakah kamu benar-benar percaya bahwa menerima hukum buatan parlemen, dewan atau manusia manapun oleh para wakil demokratismu atau diktatormu atau rajamu atau siapapun adalah superior dan lebih baik untuk kebaikanmu di Akhirat?'; 'Apakah kamu percaya bahwa kepatuhan terhadap legislasi buatan manusia yang tidak bisa menyelamatkan kita di Hari Pembalasan dari murka Allah Swt., bisa membawa kebaikan sedikitpun untuk kita di dunia ini?'; 'Apakah kamu percaya bahwa terdapat perbedaan antara para penguasa itu dengan Firaun, kecuali bahwa para penguasa itu hanya menutupi klaim ini sementara Firaun secara terbuka menyatakan dirinya sendiri sebagai 'Tuhan''?; dan akhirnya 'Apakah kamu percaya bahwa Allah itu tidak mengetahui urusan-urusan duniawi kita, sementara Dia Swt. adalah Maha Mengetahui?' (………naudhuubillah). Sungguh kita Umat Muhammad Saw. bebas dari dosa menjijikkan semacam itu.

Jelas tidak ada bangsa yang bisa makmur dengan menyangkal identitasnya, dengan mengabaikan keyakinan pokoknya, dengan mengabaikan pandangan hidupnya. Karena identitasnya dan pandangan hidupnya mendefinisikan apa kesuksesan dan apa kegagalan bagi bangsa. Sekali bangsa menolak identitasnya dan jalan hidupnya, bangsa itu gagal seperti 'air terjun hanya terjun ke bawah dari atas gunung'. Itu tidak terhindarkan. Tidak ada yang bisa menghentikannya.

Allah Swt. jelas menyatakan dalam Al-Qur'an,

أَفَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَن يَفْعَلُ ذَٰلِكَ مِنكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

"…. Apakah kamu beriman kepada sebahagian Al Kitab dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat." [Terjemah Makna Qur'an Surat Al-Baqarah : 85]

Oleh karena itu, sekalinya para penguasa kita menolak sistem Islam dalam urusan-urusan kehidupan kita dan mengurung Islam hanya dalam sholat dan puasa sebagaimana dituntunkan para tuan Barat Kafir sekularis mereka, hasil lebih baik apa yang bisa kita harapkan? Sebagai contoh mereka telah mengambil 'IMF dan Bank Dunia' sebagai 'Ar-Razzaq' bukannya menerapkan kebijakan-kebijakan 'sistem ekonomi Islam'. Hasil alaminya adalah kemiskinan berlanjut dan 'kolonialisasi ekonomi' terhadap Umat Islam di tangan orang-orang Barat. Hasilnya adalah kekebalan berbagai organisasi multinasional dan pemerintah Barat dalam menikmati menggarong, menggondol berbagai sumberdaya kita dengan membayar suap murah pada para penguasa kita, sementara Umat hidup

dalam kondisi parah. Mereka telah menimpakan demokrasi sekular dan kediktatoran sebagai ‘nidzam ul-hukm – sistem pemerintahan’ bukannya ‘Khilafah Islam’ yang sesuai petunjuk. Hasil alaminya adalah korupsi perpetual, birokrasi busuk, tidak ada akuntabilitas dalam sistem politik dan administratif. Oleh karena itu, adalah alami bahwa Umat Islam meski adalah

خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ

yaitu umat manusia terbaik gagal untuk menjadi pemimpin dunia, untuk menjadi negara pemimpin terdepan dunia karena dia dipaksa menerima sistem sekular buatan manusia dengan rezim-rezim tiran, demokratis dan diktatorial keji di dunia Islam.

## Alasan Kedua: Racun Nasionalisme

Yaitu halangan pecah belah di antara Umat Islam yaitu racun ‘Nasionalisme’. Allah Swt. mewahyukan,

وَإِنَّ هَٰذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ

“Dan sesungguhnya Umat kalian ini, adalah UMAT yang SATU, dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.” [Terjemah Makna Qur’an Surat Al-Mukminun : 52]

Allah Swt. juga berfirman,

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpegangteguhlah kamu semuanya kepada tali Allah (yaitu Qur’an ini), dan janganlah berpecah belah di antara kamu sendiri, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara (dalam ideologi Islam); dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” [Terjemah Makna Qur’an Surat Ali-Imran : 103]

Berapa banyak lagi dibutuhkan untuk menjadi jelas? Wahai Umat Muhammad Saw. tercinta, untuk berapa lama para penguasa itu akan tetap membuat kita terpecah? Untuk berapa lama mereka akan menjual perayaan-perayaan nasional dan simbol-simbol politik mereka kepada kita untuk memotong-motong kita? Memanglah nasionalisme juga telah dilarang dengan perkataan Nabi Muhammad Saw.: “**Tinggalkanlah. Itu Busuk.**” (Hadits Riwayat Bukhari & Muslim) di mana Nabi Saw. menunjuk pada semua bentuk Ashabiyah, nasionalisme, rasisme, dan patriotisme karena itu adalah sumber perpecahan kita. Beliau Saw. telah juga bersabda, **“… Orang-orang harus meninggalkan kebanggaan mereka dalam kebangsaan karena itu adalah satu bahan bakar dari bahan-bahan bakar api neraka. Jika mereka tidak meninggalkan itu Allah Swt. akan menilai mereka lebih rendah dari cacing rendah yang mendorong diri mereka sendiri melalui khur (feses).”** (Hadits Riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi).

Juga, Rasulullah Saw. bersabda, diriwayatkan oleh Tirmidhi dan Abu Dawud, **“Sesungguhnya ada orang-orang yang membanggakan nenek moyang mereka yang telah mati; tapi dalam pandangan Allah mereka lebih hina daripada kumbang hitam yang menggulung kotoran dengan hidungnya. Sungguh, Allah telah menyingkirkan darimu arogansi Masa Jahiliyah (Zaman Kebodohan) dengan kebanggaannya terhadap kebesaran nenek moyang. Manusia tidak lain adalah seorang beriman bertakwa atau pendosa yang tidak beruntung. Semua orang adalah anak Adam, dan Adam diciptakan dari tanah.”**

Rasulullah Saw. juga bersabda, **“Orang-orang beriman, dalam kecintaannya, saling berkasih sayang, dan ikatan dekat, adalah seperti satu badan; ketika ada bagian yang mengeluh, seluruh tubuh akan merespon dengan rasa lemah dan demam.”** (Hadits Riwayat Muslim), **“Orang-orang beriman adalah seperti satu orang: jika matanya menderita, seluruh tubuhnya menderita.”** (Hadits Riwayat Muslim)

Akhirnya ada hadits diriwayatkan oleh Abu Dawud bahwa Rasulullah Saw. bersabda, **“Bukanlah termasuk salah seorang dari kami orang yang menyeru pada Ashabiyah (nasionalisme/tribalisme), atau seorang yang berperang demi Asabiyah atau seorang yang mati demi Ashabiyah.”**

Oleh karena itu, ide nasionalisme adalah asing dari ideologi Islam. Adalah jelas dilarang bagi Umat Islam untuk tetap tidak bersatu untuk memuaskan status quo para penguasa kita yang merupakan pihak yang langsung diuntungkan dari pemecah belahan umat setelah pemecah belahan Khilafah di tangan kolonialis. Memanglah itu suatu kelemahan kita. Adalah ‘ide tidak manusiawi’ ini yang menjadi arsitek penghancuran Negara Khilafah Islam dan masih membuat kita terpisah dan tercerai-berai.

Di titik ini adalah penting untuk mencatat bahwa, ikatan ideologis Islam berlanjut menjadi dasar hubungan-hubungan di antara Kaum Muslimin selama lebih dari seribu tahun. Islam menyatukan bangsa Arab, bangsa Barbar, bangsa Romawi, bangsa Persia dan bangsa India dan mempersatukan mereka untuk membentuk ‘أُمَّةً وَاحِدَةً’ ‘Ummatan Wahidah’ yaitu sebagai ***satu umat***, sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur’an.

Islam oleh karenanya, menyatukan orang tanpa pandang warna kulit, ras, kekayaan, status atau bahasa mereka. Adalah ikatan ideologi ini, berdasarkan aqidah Islam yang mantap yang menyediakan kekuatan dan kehebatan untuk Negara Khilafah Islam dalam kampanyenya untuk menyebarkan kalimat Allah Swt. ke seantero globe. Pada dasarnya, adalah ikatan ideologi Islam ini yang diusahai kaum Kufar untuk dihancurkan. Banyak usaha telah dibuat selama 1.300 tahun kekuasaan Islam untuk menekan kehebatan dan kekuatan Negara Islam.

## Proyek Nasionalisme, Pecah Belah, Penjajahan dan Kemerdekaan

Sungguh Umat Muhammad Saw. hari ini harus memahami bahwa, batasan-batasan buatan itu ditempatkan di antara kita oleh Inggris dan Perancis dahulu di abad ke-19 dan ke-20 telah bertahan sebagai salah satu penghambat paling penting bagi umat Islam terhadap persatuan mereka. Ini adalah racun yang membuat angkatan bersenjata Iran, Mesir, Turki, Pakistan, Indonesia atau Saudi tetap di barak-barak sementara Umat di Irak, Afganistan, Pakistan, Kashmir, dan Palestina tewas di tangan kaum Kafir dan Musyrik. Memanglah kita harus menanyakan pertanyaan, 'mengapa di tengah-tengah Arab Saudi dan Irak ada negara lain yang disebut Kuwait, sementara rakyatnya punya akidah yang sama, berbagi nasib yang sama?'; 'Mengapa negara-negara itu terpisah, untuk siapa dan untuk tujuan apa?'

Jika seseorang mempelajari sejarah kemerdekaan sekitar 57 negara Muslim, dia akan mengamati bahwa, semua negara Muslim hari ini dahulu bersatu di bawah Khilafah Utsmani sebelum Khilafah masa Utsmani dikolonisasi oleh Inggris dan Perancis dengan bantuan para pengkhianat seperti Mir Jafor di subbenua India, Syarif Hussein, anaknya yaitu Faisal dan Abdullah, Abdul Aziz bin Saud di Arab Saudi, Mustafa Kamal di Turki dll. Selain itu, para kolonialis mendorong kaum Muslimin untuk mendirikan partai-partai politik atas dasar berbagai konsep non-Islami menyerukan kemerdekaan dan pemisahan dari Khilafah Utsmani selama abad ke-17 dan ke-18. Ini dilakukan dengan mendorong dan mendukung berbagai macam ide nasionalistis, menyeru kepada perpecahan, kesukuan, dan aspirasi batil untuk mencari kekuasaan dengan belas kasih para Kafir kolonialis. Proyek-proyek kolonial itu kemudian dipadatkan dengan pendirian partai-partai politik Arab dan Turki semacam Turkiyyah al-Fatat Party, the Union and Progress Party (juga dikenal sebagai 'Young Turks – Turki Muda'), the Arab Independence Party, dan Covenant (al-'Ahd) Party dll. Setelah mengkolonisasi Khilafah Utsmani mereka membagi umat menjadi lebih dari 50 potong dan diberi sesuatu yang dinamakan kemerdekaan satu demi satu hanya setelah yakin bahwa seorang budak loyal telah ditempatkan berkuasa untuk melayani mereka. Sesungguhnya semua yang menyandang gelar 'bapak negara' dalam dunia Islam adalah 'para budak teruji waktu' milik Barat. Ini adalah bagian dari kebijakan mereka 'pecah belah dan kuasai'.

Memanglah gubernur Bombay dari 1919 ke 1924, Mountstuart Elphinstone berkomentar sangat jelas dan tegas bahwa, “Kita tidak boleh memimpikan kepemilikan sepanjang masa, tapi harus menerapkan diri kita sendiri untuk membawa orang-orang pribumi ke kekuasaan negara yang akan mengakui pemerintahan mereka sendiri dengan cara yang menguntungkan kepentingan-kepentingan kita dan juga mereka (para penguasa).”

Selain itu, setelah penghancuran Negara Khilafah Islam dan beberapa saat sebelum Perang Dunia II menteri luar negeri Inggris, ketika dia menyinggung Perdana Menteri Inggris dikutip mengatakan, **“Kita harus mengakhiri segala sesuatu yang membawa persatuan Islam apapun di antara anak-anak kaum Muslim. Sebab kita telah berhasil mengakhiri Khilafah. Jadi kita harus memastikan mereka tidak pernah bangkit lagi, semua persatuan kaum Muslim baik itu persatuan budaya maupun intelektual.”** Dan menteri luar negeri di hadapan House of Commons – DPR Inggris setelah Lausanne Treaty 24 Juli 1924 (perjanjian yang mengakhiri Khilafah) mengatakan **“situasinya sekarang adalah bahwa Turki mati. Dan dia tidak akan pernah bangkit lagi karena kita telah menghancurkan kekuatan moralnya, Khilafah dan Islam.”**

**Faktanya Negara Khilafah Utsmani telah dibajak menjadi negara-negara bangsa sebagai berikut karena pengkhianatan para antek dengan bantuan kolonialis. Lihatlah!!**

Berdasarkan tujuan yang mereka nyatakan ‘proyek memberi kemerdekaan’ dimulai di berbagai bagian dunia khususnya di dunia Islam. Memanglah, organisasi yang disebut ‘International Christian Community – Komunitas Kristen Internasional’ dibentuk ulang sebagai ‘International Community’ dan kemudian lagi dimodifikasi sebagai ‘League of Nations – Liga Bangsa-Bangsa’ dan akhirnya ditransformasi ke ‘United Nations – Perserikatan Bangsa-Bangsa’ menjadi kantor kolonial tetap untuk memberi atau menolak kemerdekaan berbagai bangsa. Adalah kantor Kristen kriminal ini bahwa anak haram dan dimanja Inggris yaitu ‘Israel’ disetujui sebagai negara independen. Sungguh aneh bahwa, Christian club yang memberi kemerdekaan ‘Israel’ ini memberi sertifikat kemerdekaan untuk berbagai tanah Muslim! Memanglah legalitas mereka yang digelari bapak bangsa di berbagai negara Muslim seperti Syeikh Mujib, Jinnah, Kamal Pasha, Abdul Aziz bin Saud dan lain-lainnya datang dari organisasi yang sama yang melegalisasi ‘Israel’! Sungguh suatu kopian! Bayangkan saja di awal abad ke-20 terdapat hanya sekitar 55 negara di dunia dan mayoritas pemecahan ada di Eropa dan hari ini kita punya lebih dari 210 negara independen! Faktanya dari tahun 1990 ke atas kita punya 33 negara merdeka baru. Tanah persatuan mana yang telah dipecah belah untuk menciptakan negara-negara satelit independen itu? ***Sesungguhnya ‘kebebasan dan kemerdekaan’ bagi negara bangsa di abad ke-19, ke-20 dan ke-21 adalah proyek kolonial***. Contoh Kosovo, Ossetia Selatan, Slovakia, Palau, Serbia, Montenegro, Timor Timur, dll jelas-jelas menegaskan fakta ini. Banyak bangsa yang mungkin telah bertarung untuk ini, tapi tidak ada yang mendapatkannya. Kemerdekaan atau penjajahan suatu tanah adalah pada belas kasih UNSC – United Nations Security Council : Dewan Keamanan PBB.

Penciptaan dan pengakuan Israel ini di satu sisi dan contoh Palestina dengan lebih dari 65 tahun darah dan pengorbanan di sisi yang lain adalah bukti nyata untuk ini!

Selain itu, jika seseorang memperhatikan tabel berikut, akan menjadi jauh lebih jelas bahwa, pecah belah dan penjajahan adalah proyek yang diterapkan kolonialis yang akhirnya menyelesaikan dengan memberi kemerdekaan hanya setelah menempatkan 'antek-antek terpercaya dan cocok' dengan 'sistem pemerintahan' mereka dan 'partai-partai politik sekular (ikut dalam demokrasi)' seperti Muslim League, Congress, Young Turks dll untuk mengubah tanah itu menjadi satu bentuk kolonialisasi tersembunyi dengan sistem mereka. Inggris telah meninggalkan subbenua India di 1947 silam namun, subbenua itu telah mendapatkan kemerdekaan sedangkan hukum Inggris masih dipraktekkan! Terlebih lagi hari ini kondisi di Iraq dengan Al-Maliki atau di Afghanistan dengan Hamid Karzai jelas-jelas menegaskan bagaimana proyek-proyek itu diulang akhir-akhir ini.

| Country | Independence From** |
|---|---|
| Brunei | Independence granted by United Kingdom in 1984 |
| Sudan | Independence granted by the United Kingdom in 1956. |
| Grenada | Declaration of independence granted by United Kingdom in 1974. |
| Kosovo | Independence declared from Serbia in 2008 supported by UNSC. |
| The Gambia | Independence granted by the United Kingdom in 1965. |
| Ghana | Independence granted by the United Kingdom in 1957. |
| Mauritius | Independence granted by the United Kingdom in 1968. |
| Tunisia | Declaration of independence from France in 1956. |
| Bangladesh | Initial independence was granted by United Kingdom and later on Britain through India, instigated independence from Pakistan in Dec 16, 1971. |
| Sierra Leone | Independence granted by the United Kingdom in 1961. |
| East Timor | Independence granted by Portugal in 2002 after annexing it from Indonesia. |
| Jordan | Independence granted by the United Kingdom in 1946. |
| Guyana | Independence granted by the United Kingdom in 1966. |
| Kuwait | Independence granted by the United Kingdom in 1961. |
| Mozambique | Independence granted by Portugal in 1975 |
| Djibouti | Independence granted by France in 1977 |
| Algeria | Independence granted by France in 1962. |
| Liberia | Independence in 1847. |
| Maldives | Independence granted by the United Kingdom in 1965 join |
| Benin | Independence granted by France in 1960. |
| Niger | Independence granted by France in 1960 |
| Côte d'Ivoire | Independence granted by France in 1960. |

| Chad | Independence granted by France in 1960. |
|---|---|
| Central A. Republic | Independence granted by France in 1960. |
| Pakistan | Independence granted by the United Kingdom on August 14, 1947. |
| Indonesia | Declaration of Independence day granted by the Netherlands in 1945. The Netherlands acknowledged Indonesian independence and sovereignty in 1949. |
| Afghanistan | Independence granted by United Kingdom control over Afghan foreign affairs in 1919. Currently occupied by NATO led by colonial USA and Britain and France. |
| Kyrgyzstan | Independence granted by USSR in 1991. |
| Malaysia | Independence granted by the United Kingdom in 1957 |
| Uzbekistan | Independence granted by USSR in 1991. |
| Tajikistan | Independence granted by the Soviet Union in 1991. |
| Armenia | Independence granted by the Soviet Union in 1991. |
| Cyprus | Independence from the United Kingdom on August 16, 1960, but Cyprus Independence Day is commonly celebrated on October 1. |
| Nigeria | Independence granted by United Kingdom in 1960 |
| Guinea | Independence granted by France in 1958. |
| Iraq | Independence granted by the United Kingdom in 1932. Latter on in 2003 it was again occupied by colonialist USA. |
| Croatia | Independence from Yugoslavia in 1991. |
| Azerbaijan | Independence granted by the Russian Empire in 1918. Independence re- granted by the Soviet Union in 1991 |
| Turkmenistan | Declaration of independence from the Soviet Union in 1991. |
| Turkey | Turkey becomes a republic following the dissolution of the Uthmani Khilafah by United Kingdom and latter granted independence by United Kingdom. |
| Morocco | Independence granted by France and Spain in 1956 |
| Lebanon | Independence granted by France in 1943. |
| Albania | Declared by Ismail Qemali in 1912 and signalled the end of five centuries of Uthmani Khilafah rule with the help of British. |
| Yemen | South Yemen Declaration of independence from United Kingdom in 1967. |
| Romania | Independence declared from the Utmani Khilafah in 1877 with the help of British and France. |
| UAE | Independence granted by the United Kingdom in 1971. |
| Tanzania | Declaration of independence granted by United Kingdom in 1961. |
| Bahrain | Independence granted by the United Kingdom in 1971 |
| Kazakhstan | Independence granted by the Soviet Union in 1991. |
| Qatar | The assumption of power of Sheikh Jassem bin Mohamed al-Thani, ancestor of the current ruling family, in 1878 after fragmenting from Khilafah with the help of British. |
| Libya | Independence from Italy. However, celebration of this day was abolished after the "revolution" of September 1, 1969. |
| ** Other countries KSA, Armenia, Egypt, and Syria Iran etc were disjoined from Khilafah much earlier. | |

Selain itu, negara-negara seperti Saudi Arabia, Kuwait, Iran, Jordan dan mayoritas bagian Eropa dan Asia tengah dll telah lebih dahulu dipecah dari Khilafah Utsmani dengan bantuan Inggris-Perancis (axis/poros aliansi 3 partai). Terlebih lagi, Inggris dan kantor kolonial Barat seperti PBB dengan mengakui mereka sebagai negara-negara independen menghindarkan Umat Islam dari mencapai persatuan di masa depan. Selain itu untuk mengaspal rencana mereka pecah belah dan pemisahan, mereka telah menciptakan organisasi yang disebut Arab League – Liga Arab atau 'Oh! I See' (OIC) atas dasar nasionalistis. Memanglah setelah penghancuran Khilafah di 1924, kata-kata Menteri Luar Negeri Inggris Lord Curzon tampak paling bisa mendemonstrasikan pentingnya Khilafah ketika dia mengumumkan ke House of Commons – DPR Inggris "Kita harus mengakhiri segala sesuatu yang membawa persatuan Islam apapun antara anak-anak kaum Muslim. Sebab kita telah berhasil mengakhiri Khilafah. Jadi kita harus memastikan mereka tidak pernah bangkit lagi, semua persatuan kaum Muslim apakah itu persatuan budaya atau intelektual."

## Alasan Ketiga: Para Penguasa Budak Barat

Sebelum mengutip ayat apapun dari Qur'an yang mulia atau Hadits apapun dari Sunnah Rasulullah Saw., mari kita amati daftar berikut ini. Pembaca yang budiman, bisakah kamu mengenali mereka? Mereka adalah semua penguasa Muslim. Tapi tahukah kamu apa yang paling mereka cintai? Kepada siapa loyalitas dan kepatuhan mereka? Kepada siapa mereka punya iman mereka? Memanglah itu adalah para tuan kolonial Kafir mereka.

| Dictator/King | Military Dictator | Democratic Surrogates |
|---|---|---|
| Sani Abacha | Kamal Attartuk | Zulfikar Ali Bhutto |
| Gamal Abdul Nasser | Hosni Mubarak | Newaz Sharif |
| Anwar Sadat | Omar al-Bashir | Benzir Butto |
| Islam Karimov | Saddam Hussein | Yousuf Raza Gilani |
| Adeeb Shishkaly | Muammar Gaddafi | Asif Ali Zardari |
| Hosni As Zaim | General Suharto | Jalal Talabani |
| Abdul Qareem Kassem | General Ayub Khan | Nouri al Maliki |
| Hafez Al Assad | General Yahya Khan | Mahmud Abbas |
| Bashar Al Assad | General Zia ul Haq | Ibrahim Abboud |
| King Hussein bin Talal | General Parvez Musharraf | Shiekh Hasina |
| King Abdullah bin Hussein | Major General Ziaur Rahman | Khaleda Zia |
| King Fahd bin Abdul Aziz | General Hussain M. Ershad | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Reza Pehlavi - Shah of Iran | General Moyeen U Ahmed | Yasir Arafat |
| King Abdullah bin Abdul Aziz | Gaafar Nimeiry | Shiekh Mujibur Rahman |

Umat Islam memahami siapa mereka, di mana loyalitas mereka, apa sumber-sumber kekuatan mereka, dan apa tujuan yang mereka ingin capai. Memanglah dengan memperhatikan pernyataan-pernyataan berikut dengan sangat cermat kita bisa memahami realitas mereka dengan lebih jelas.

- Peter de la Billiere, komandan Inggris dalam Perang Teluk pertama, secara eksplisit menjelaskan pentingnya menjaga para diktator itu tetap berkuasa di dunia Islam. dia membicarakan kebutuhan untuk memelihara rezim Saudi: **"Sebagaimana kita, Inggris telah mendukung sistem kekuasaan syeikh sejak kembalinya kita sendiri dari Teluk di awal 1970, dan melihatnya makmur, kita ingin bahwa itu terus berlanjut. Arab Saudi adalah teman lama kita dan telah terbukti ... jadi itu adalah benar-benar dalam kepentingan-kepentingan kita bahwa negara itu dan rezimnya harus tetap stabil setelah perang.** [28] **"**

  [28] Dari suatu buklet berjudul 'Supporting Dictatorship and Tyranny: Traditional Tools in Western Foreign Policy' – telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia di insidewinme.blogspot.com 'Mendukung Kediktatoran dan Tirani: Alat-Alat Tradisional dalam Kebijakan Luar Negeri Barat' oleh Hizb ut Tahrir Britain. Page 23-24

- Di 1985 Joint Intelligence Committee – Komite Intelijen Gabungan Inggris mengatakan bahwa **"Pemeliharaan kepentingan-kepentingan kita di negara-negara Teluk Persia bergantung pada kestabilan berlanjut di area itu. Di saat ini hanya para penguasa bisa menyediakan ini. Tidak ada rezim-rezim alternatif dalam pandangan, selain rezim-rezim yang bisa menyediakan kestabilan di mana pemeliharaan kepentingan-kepentingan Inggris bergantung. Kegagalan untuk mendukung siapapun dari penguasa itu akan melemahkan**

**keyakinan yang lain-lainnya dalam kemampuan dan kemauan kita untuk melindungi mereka. Adalah atas keyakinan ini bahwa posisi spesial kita di Teluk utamanya berada.** [29] **"**

[29] Nationalist and radical movements in the Arabian Peninsula – Gerakan-Gerakan Nasionalis Dan Radikal di Semenanjung Arab, 10 February 1958, Public Record Office, CAB 158/31

- Craig Unger, seorang penulis dan jurnalis Amerika yang baru-baru ini menulis buku berjudul 'The Fall of the House of Bush' berkomentar tentang hubungan antara Amerika Serikat dan Arab Saudi sebagai **"Belum pernah dalam sejarah seorang presiden Amerika Serikat – dan aku benar-benar menunjuk pada kedua Presiden Bush – punya hubungan begitu dekat dengan kekuatan asing … kita punya pakta dengan Saudi Arabia dalam suatu hubungan 40 tahun yang lalu … kita dapat minyak, kita jual kepada mereka senjata-senjata, dan bagian dari pakta adalah kita tidak melihat terlalu dekat pada apa yang sebenarnya terjadi di Arab Saudi."**

- Selain itu pada pidato di depan mantan Putra Mahkota Abdullah Arab Saudi di London tahun 2000, membicarakan tentang Raja Fahd bin Abdul Aziz, Tony Blair bilang bahwa dia adalah seorang "pria bervisi dan kepemimpinan besar".

- Obama di 2009 mengunjungi Timur Tengah termasuk Mesir, Turki, dan Arab Saudi. Ketika dia mengunjungi Arab Saudi, Mesir dan Turki Obama menolak mengkritik kediktatoran itu, malah memilih memuji raja KSA untuk 'kebijaksanaan dan kedermawanannya'. Dalam wawancara dengan BBC sesaat sebelum perginya dia ke Timur Tengah, Justin Webb BBC menanyai Obama secara langsung, "Apakah kamu menilai Presiden Mubarak sebagai seorang penguasa otoritarian?" Obama menjawab "Tidak … aku cenderung tidak menggunakan label-label orang rusak". Dia juga mendeskripsikan Mubarak sebagai suatu "kekuatan untuk stabilitas di kawasan itu".

- Kenneth Michael Pollack adalah seorang mantan analis dan ahli intelijen CIA ternama tentang urusan-urusan politik dan militer Timur Tengah. Dia telah melayani di staf National Security Council - Dewan Keamanan Nasional dan telah menulis beberapa artikel dan buku mengenai hubungan-hubungan internasional. Di 2004, bukunya, 'The Persian Puzzle: The Conflict between Iran and America – Teka-Teki Persia: Konflik antara Iran dan Amerika' telah mendetailkan tentang hubungan-hubungan Iran-USA di balik tabir retorika publik yang terkenal dan mengatakan bahwa setelah invasi AS ke Afghanistan **"Mereka [orang-orang Iran] juga menyediakan asistensi cukup besar untuk Operation Enduring Freedom. Tehran menawarkan membolehkan pesawat transport Amerika untuk lepas landas dari lapangan-lapangan udara di Iran timur untuk memandu operasi-operasi di Afganistan barat. Ia setuju untuk melakukan misi-misi cari-dan-selamatkan untuk para penerbang yang diturunkan yang jatuh melalui Iran … Orang Iran berdialog dengan Aliansi Utara dan membantu meyakinkannya bahwa Washington sangatlah serius dan bahwa oleh karenanya Aliansi Utara harus berpartisipasi penuh dalam usaha perang Amerika** [30] **."**

  [30] Kenneth Michael Pollack (2004) The Persian Puzzle: The Conflict Between Iran and America – Teka-Teki Persia: Konflik Antara Iran dan Amerika, Random House, 2004, ISBN 1-400-06315-9.

- Akhirnya di November 2001, Tony Blair menyambut kepala junta militer Pakistan, Jenderal Musharraf, dengan mengatakan **"Jadi, Pak, terima kasih banyak atas dukunganmu dan bantuanmu dan sekali lagi biarkan saya mengulang sambutan sangat hangat kami untukmu di sini."**

# Daftar Berbagai Kejahatan Semua Penguasa Kriminal di Dunia Muslim

Kejahatan-kejahatan para penguasa kriminal itu tidaklah terhitung. Berikut

- Kejahatan pertama adalah bahwa mereka memerintah dunia Muslim tanpa kualitas apapun. Mereka harus segera keluar dan bertobat.
- Mereka adalah para kacung para tuan Barat seperti Amerika, Inggris, dll.

Allah Swt. berfirman dalam Qur'an yang mengagumkan, Surat Ibrahim: 3

الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا أُوْلَئِكَ فِي ضَلاَلٍ بَعِيدٍ

"(yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan Akhirat, dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh."

Nabi Saw. bersabda, "Setiap pengkhianat akan punya bendera di Hari Pembalasan untuk menandai mereka menurut jumlah yang mereka khianatkan; tidak ada pengkhianat yang lebih besar pengkhianatannya daripada pemimpin rakyat." (Hadits Riwayat Muslim dan Bukhari)

**Dalam Foto: Kejahatan Satu Kriminal Mesir Hosni Mubarak**

- Merekalah yang memelihara pemecahbelahan batil di antara kita seperti garis Durand di perbatasan Pakistan dan Afghanistan untuk membantu rencana para tuan mereka untuk menunda penyatuan umat menjadi satu Negara Khilafah Islam tunggal, sebagaimana diperintahkan Allah Swt.
- Merekalah yang menggunakan angkatan bersenjata Muslim dengan bayaran Barat dalam membantu penjajahan berlanjut melawan Islam, Umat Islam, al-Qur'an, dan Sunnah Nabi Saw., di sekeliling dunia.
- Merekalah yang menggunakan tentara Muslim untuk menstabilkan dan membersihkan kekacauan yang ditinggalkan oleh para tuan kolonial mereka di berbagai bagian dunia di bawah selubung misi penjagaan kedamaian PBB. Ini oleh karenanya menghancurkan semangat tentara Muslim untuk melawan para kolonialis yang membunuh kaum Muslimin,

menjajah tanah-tanah Muslim, melanggar kehormatan Al-Qur'an dan Nabi Saw. dan menyingkirkan keinginan untuk menjadi syahid (para martir).

- Merekalah yang membuat pasukan perang Islam tetap di barak sementara Israel, anak dimanjanya Barat membunuh para saudara dan saudari kita, Umat Nabi Saw. tercinta di Palestina setiap hari selama 70 tahun terakhir.
- Merekalah yang membuat angkatan bersenjata Islam ada di barak sementara Kafir Barat membunuh, menjajah dan menghina Umat Islam di berbagai bagian dunia termasuk Iraq, Afghanistan, Kashmir, Bosnia, Sudan, Somalia, dll.
- Merekalah yang menutup perbatasan Mesir di perlintasan Rafah sementara para ibu, saudari, orangtua, anak-anak Muslim ingin berlindung masuk ke Mesir dan menyelamatkan mereka dari bom fosfor Israel, sementara membolehkan para wanita telanjang Barat masuk ke Mesir dan menikmati liburan di pantai Mediterania dengan memakai bikini.
- Merekalah yang menerapkan hukum kafiR sekular buatan manusia, yaitu mendeklarasikan diri mereka sendiri sebagai 'Al-Hakim' bukannya Allah Swt. Tapi mereka memaksa Umat untuk mengikuti aturan mereka atau mereka menaruh Umat di penjara atau di penyiksaan.
- Merekalah yang menetapkan apa yang disebut para pengkhianat sebagai 'Bapak Bangsa' sementara Allah Swt. telah menyatakan dalam al-Qur'an bahwa, Ibrahim a.s. sebagai bapak Umat Islam.
- Merekalah yang menyerahkan berbagai sumberdaya Umat Islam ke tangan-tangan perusahaan kolonial dan memiskinkan Umat dari anugerah Allah Swt.
- Merekalah yang menempatkan para pekerja untuk Khilafah dan para penyeru persatuan Umat ke dalam penjara dan menggerus mereka dengan hukuman zaman kegelapan.
- Merekalah yang telah memaksa kaum Muslimin untuk mengikuti kapitalisme yang menyangkal peran Allah Swt. di dalam kehidupan kita. Dan banyak lagi ........

Memanglah Allah Swt. berfirman,

مِن قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ
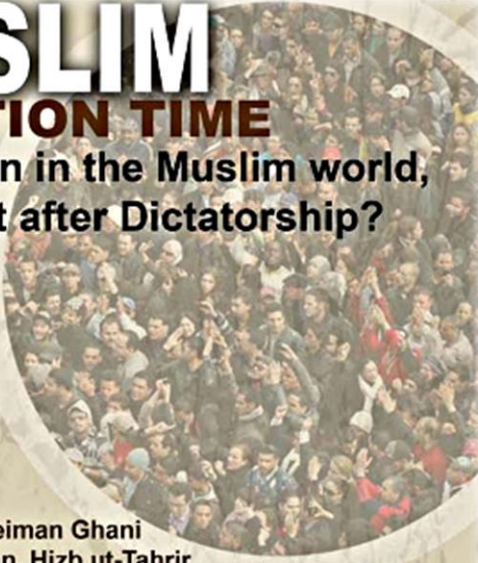
"Sebelum, menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan [pembeda antara benar dan salah (Qur'an ini)]. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa)."
[Terjemah Makna Qur'an Surat Ali-Imran : 4]

Selain itu Abu Maryam al-Azdi meriwayatkan bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Siapapun yang dijadikan bertanggung jawab atas urusan-urusan kaum Muslimin dan tetap menjauh dari mereka dan tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dan kemiskinan mereka, Allah akan tetap menjauh darinya di Hari Kebangkitan, dan tidak akan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dan kemiskinannya." (Hadits Riwayat Abu Dawud, Ibnu Majah, Al-Hakim)

Sesungguhnya Nabi Saw. bersabda, "Satu-satunya kekhawatiranku atas Umatku adalah para pemimpin sesat (yang akan menyesatkan mereka)" (Hadits Riwayat Ahmad dan Tirmidzi)

Oleh karena itu, bagi Umat Islam untuk mendapatkan kembali kejayaannya seperti masa lalu selama masa Nabi Muhammad Saw. dan setelahnya selama masa Khilafah Rasyidah dan periode-periode selanjutnya selama 1.300 tahun, adalah penting bahwa mereka mengenali berbagai bahaya dan hambatan itu sehingga mereka bisa memecahkan belenggu, menyingkirkan para kriminal itu, dan membuang mereka ke tong sampah sejarah dan sungguh-sungguh membebaskan Umat Islam dengan pertolongan Allah Swt.
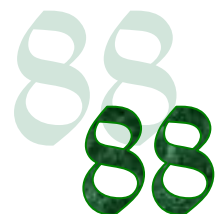
Bab: 8

# Solusinya

## Pendahuluan

Dalam segmen terakhir, usaha-usaha telah dibuat untuk memahami solusi-solusi untuk Umat Islam dalam petualangannya untuk kebangkitan kembali, dalam usahanya untuk melanjutkan kekuasaan dunia, dalam kewajibannya untuk memerintah dunia berdasarkan perintah Allah Swt., dalam kemungkinan tak terhindarkannya dari menjadi satu-satunya penggerak dan penggoyang dunia ini dengan mendirikan tata dunia baru keadilan, akuntabilitas, dan kemakmuran.

Memanglah solusinya harus tidak datang dari pikiran manusia manapun; melainkan solusinya harus ditunjukkan oleh Allah Swt., Yang Maha Kuasa, Maha Mengetahui, Maha Kuat. Allah Swt. menyatakan dalam al-Qur'an yang mengagumkan,

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." [Terjemah Makna Qur'an Surat Al-Ahzab: 21]

Oleh karena itu, kehidupan Nabi Saw. mengklarifikasi cara untuk diikuti untuk mengembalikan perisai Umat Islam, Negara Khilafah Islam, kembali ke kehidupan Umat lagi. Pastilah mengikuti metodologi Baginda Saw. adalah satu-satunya jaminan bagi kesuksesan untuk Umat. Ini karena Beliau Saw. telah datang ke dunia ini dan mendirikan Negara Khilafah Islam di Madinah. Di sana tidak ada tempat untuk *trial and error*, juga tidak ada tempat untuk bergeser dari metode Nabi Saw. Itulah mengapa Beliau Saw. adalah Rasulullah!

Metodologi itu mengharuskan kepatuhan pada proses 3 langkah yang diikuti oleh Nabi Saw. dalam 13 tahun perjuangan mulia Beliau Saw.

1. Mendirikan partai politik ideologis yang menyerukan kembalinya Islam yaitu Negara Khilafah Islam sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an,

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." [Terjemah Makna Qur'an Surat Ali Imran: 104]

2. Melakukan perjuangan intelektual dan politik di atas dasar ideologi Islam untuk membeberkan kesalahan sistem kufur dan konsep-konsepnya seperti hukum buatan manusia yaitu sekularisme, kebebasan, pasar bebas, dan demokrasi, dll. Dan juga untuk menciptakan kesadaran, dan melibatkan Umat Islam dalam bekerja untuk Persatuan, Khilafah, dan Syari'ah sebagai solusi untuk Umat dan untuk seluruh umat manusia. Sungguh kronologi ayat-ayat yang diwahyukan dari wahyu pertama hingga terakhir adalah testimoni yang jelas untuk itu. Dan juga untuk membeberkan dan berjuang melawan berbagai rencana dan agresi para imperialis melawan Islam dan Kaum Muslimin. Selain itu untuk menuntut, membeberkan, dan melakukan perjuangan berani melawan para penguasa antek yang telah mengabaikan al-Qur'an dan Sunnah dalam pemerintahan; yang menyangkal hak-hak Umat dan menindasnya; dan melayani para musuh Islam dan Kaum Muslimin yaitu para kafir Yahudi dan musyrik.

3. Mencari dukungan material/ fisik dari para ahli kekuatan, yaitu militer dalam berbagai bagian dunia Islam untuk mencabut sistem kolonial dan para penguasa budak untuk mendirikan kembali Negara Khilafah Islam. Sungguh 'baiat Aqabah' dan dukungan Sa'ad bin Muadz r.a. adalah bukti jelas untuk itu.

Singkatnya tujuan 2 tahap pertama adalah untuk memastikan berlangsungnya proses politik praktikal untuk membudayai Umat dengan Islam, untuk berbagi perhatian-perhatian Umat seantero globe melalui cara-cara dan gaya-gaya politik, untuk membeberkan agenda para kolonialis di dunia Islam dan untuk membawa Umat Islam ke tingkat di mana mereka akan melihat kolonialis sebagai kolonialis, bukan sebagai teman; dan melihat Khilafah Islam baik dari perspektif akidah maupun intelektual sebagai satu-satunya pilihan melawan penjajahan Barat, korupsi dari sistem sekular demokratis dan diktatorial yang ditimpakan atas Umat.

Mengenai tahap ke-3, adalah atas para ahli kekuatan, militer berpengaruh dalam Umat Islam untuk mendukung seruan pada Khilafah Islam dan mencerabut para boneka kolonial, sistem kolonial, dan garis-garis batas pecah belah buatan kolonial di antara Umat dan menggantinya dengan Negara Khilafah Islam.

## Kehidupan tanpa Amir ul-Mukminin

Sungguh penghancuran Khilafah Islam di tangan para kolonialis di 1924 adalah benar-benar luka yang mengerikan. Umat Islam tidak bisa percaya itu. Tidak pernah Umat membayangkan bahwa otoritas sedemikian luas Khilafah suatu hari akan berakhir. Umat sangatlah terkejut hingga dia bahkan meminta seorang pengkhianat dan konspirator Mustafa Kamal untuk menyerobot gelar Khilafah. Umat sangatlah terkejut melihat tidak ada Khalifah untuk Umat!

Memanglah ini menandai akhir 1.300 tahun perjalanan Negara Khilafah Islam yang didirikan oleh tangan Nabi Saw. sendiri di Madinah tahun 623M melalui perjuangan mulia Beliau Saw. dengan pertolongan Allah Swt. Ini menandai akhir dari raksasa pemimpin bangsa, Negara Khilafah Islam membentang dari Spanyol ke Indonesia dan Timur Tengah ke Asia Tengah. Satu bangsa pemimpin yang memimpin dunia dalam sains, teknologi, obat-obatan, kesehatan, bisnis, pemerintahan akuntabel, keadilan, perdamaian dan kemakmuran.

Kehidupan apa yang ada setelah penghancuran Khilafah bagi Umat Islam? itu dikarakterisasi dengan sejarah kemerosotan, pemecahan, penjajahan, penindasan, penghinaan, kekacauan politik, dan penumpahan darah. Selain itu, pendirian anak dimanja Barat, Israel di 1948 telah menambah garam ke luka ini setiap hari. Pembunuhan dan pemenjaraan, penjajahan dan penindasan, pelanggaran kehormatan Umat telah menjadi tata hari ini. Setelahnya, jejak Palestina masih berlanjut bagi Umat Islam dengan tanah-tanah baru menambah panjang daftar seperti Kashmir, Gujarat, Bosnia, Kosovo, Chechnya, Algeria, Azerbaijan, Caucasus, Grozny, Turkistan, Bukhara, Samarkhand, Xinjiang, Somalia, Iraq, Sudan, Afghanistan dan Pakistan dll karena perang atas Umat Islam oleh para kekuatan Barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Rusia dll. **Selain itu, dengan nama kebebasan dan kemerdekaan persatuan Umat Islam telah dipecah berkeping-keping menjadi negara-negara satelit yang dikendalikan oleh Washington, London, dan Paris. Negara-negara pseudo-independen itu telah ditanami dengan kepemimpinan yang mereka adalah pengikut Barat juga.**

Situasi di waktu itu diringkas oleh David Fromkin, Profesor, dan ahli dalam Sejarah Ekonomi di University of Chicago *"sejumlah massal kekayaan Khilafah Utsmani tua saat ini diklaim oleh para pemenang. Tapi orang harus ingat bahwa Khilafah Islamiyah telah berusaha selama berabad-abad untuk menaklukkan Eropa Kristen dan para broker kekuatan yang menentukan nasib orang-orang terkalahkan itu secara alami bertekad bahwa negara-negara itu selamanya tidak boleh mampu merencanakan dan mengancam berbagai kepentingan Barat lagi. Dengan berabad pengalaman merkantilis, Inggris dan Perancis menciptakan negara-negara kecil, tak stabil yang para penguasanya dikendalikan dan mereka dimaksudkan tidak pernah lagi menjadi ancaman bagi Barat. Kekuatan-kekuatan eksternal itu lalu membuat kontrak dengan para bonekanya untuk membeli berbagai sumberdaya Arab dengan murah, membuat elit feodal sangat kaya sementara meninggalkan sebagian besar warga dalam kemiskinan."*

## Tanda-Tanda Kebangkitan Kembali Umat Islam: Penyelesaian Tahap I dan II

Tidak lama setelah penghancuran Negara Khilafah Islam di 1924, seorang ahli fikih terkemuka, mujtahid mutlaq, ulama Syeikh Taqiuddin an-Nabhani bersama dengan syeikh Abdul Qadim Zallum, Syeikh Ahmad Ad-Dao'or dan lain-lainnya (semoga Allah meridhoi mereka semua) berusaha untuk mengkristalisasi ide kebangkitan untuk Umat Islam dan menyimpulkan bahwa, **"Islam adalah sistem kehidupan yang lengkap. Ia tidak bisa sepenuhnya diterapkan tanpa suatu negara. Selain itu, Islam menghilang secara internasional karena penghancuran negara Khilafah dan satu-satunya cara Umat Islam bisa dibebaskan adalah dengan mendirikan kembali Negara Khilafah Islam menurut metode kenabian."** Maka Syeikh Taqiyuddin an-Nabhani mendirikan Hizb ut-Tahrir atau 'Partai Pembebasan' di 1953 di al-Quds.

Sekalinya proses pembangkitan Umat Islam bermula, di 1953 silam oleh Hizbut Tahrir, ia menawan imajinasi Umat Islam, yang telah menyaksikan lebih dari 3 dekade kebrutalan kolonial di Palestina dan bagian-bagian lain di Timur Tengah di waktu itu. Selain itu, mereka juga mengamati bagaimana para penguasa itu, dicokolkan oleh kolonialis Inggris dan Perancis setelah Perjanjian Sykes-Picot 1916 memenggal Umat dan meninggalkan Palestina untuk dijadikan santapan pesta oleh Inggris dan anak dimanjanya Israel.

Namun, sebelum Perang Teluk, Umat Muslim, sebagai satu keseluruhan lengkap dan kolektif, tidak mempersepsikan secara intelektual dengan penuh kejelasan dan kristalisasi, mengenai kebencian dan permusuhan Amerika atau Inggris terhadap Kaum Muslimin yang banyak diungkap Hizbut Tahrir, meskipun mereka bisa merasakannya. Banyak pemikir dan ulama di dunia Islam tidak bisa merasakan keseluruhan cakupan dan sifat dasar pengkhianatan para penguasa Muslim, dan tidak melihat Barat sebagai musuh jelas dan nyata. Tapi, setelah Perang Teluk, baik permusuhan Amerika dan dukungan para penguasa Muslim menjadi terbukti. Tidak hanya rezim-rezim Teluk yang kehilangan kredibilitas karena membolehkan basis-basis oportunis Amerika di Hijaz dan tempat-tempat lain, tapi juga para ulama yang mencari dalih untuk Perang Teluk. Bahkan sebelum Perang Teluk Umat Islam menunjukkan kesiapan mereka akan pesan untuk penyatuan. Namun Umat Islam merasakan dengan kuat jurang antara mereka sendiri dan para penguasa. Sungguh Perang Teluk pertama di 1990-an telah sangat membantu Umat Islam untuk memahami konteks pesan Hizbut Tahrir dalam hal persatuan dan Khilafah. Getaran besar Umat ini sejak Perang Teluk pertama bersama dengan rahmat Allah Swt. telah meninggikan seruan untuk Negara Khilafah Islam di semenanjung Arab untuk menjangkau ke Umat Muslim global. Menginjak 1990-an Hizb ut-Tahrir mencapai ke setiap benua dan menjadi gerakan Islam global transnasional yang sangat bersatu. Partai yang satu ini berhasil dalam membawa para pemuda terpelajar Umat Islam ke sisi 'karir Islam' dan 'pekerja Khilafah'. Sungguh para pemuda Islam menunjukkan kebaikan mereka kepada agama mereka. Sungguh para pemuda Islam mendapat pesan yang benar!

Namun demikian, Barat dan para kacungnya khususnya di Timur Tengah dan Asia Tengah menyadari fakta bahwa, kembalinya Khilafah dan penyatuan Umat Islam akan memperlihatkan akhir hagemoni Barat di tanah-tanah Muslim. Ini berarti mereka akan kehilangan garansi penghisapan berbagai sumberdaya Umat dari Timur Tengah, Asia Tengah, Afrika atau dari Subbenua India. Ini artinya jangkauan global mereka akan dihancurkan dan tangan-tangan penjajahan mereka akan dilumpuhkan. Ini berarti jalan hidup mereka; kapitalisme sekular demokratis akan menghadapi kematian tak terelakkan dan akhirnya dikubur karena kejahatannya di luar deskripsi yaitu Perang Dunia I dan Perang Dunia II.

Oleh karenanya mantan sekretaris jenderal NATO Willie Claes selama akhir abad ke-20 telah menyatakan secara terbuka bahwa, **'Sekutu telah menempatkan Islam sebagai target agresinya menggantikan Uni Soviet.'**

Selain itu, mereka menganggap penundaan kembalinya Negara Khilafah Islam yang tak terhindarkan sebagai 'faktor-faktor kebijakan luar negeri' paling penting setelah tumbangnya komunisme di 1990-an.

Karena ancaman kebijakan luar negeri pendirian kembali Khilafah Islam, Barat telah memerintahkan para anteknya di dunia Islam untuk memulai proyek penghancuran atas para penyeru Khilafah dengan menelurkan 'Counter Terrorism Act' dan menindas mereka. Faktanya Amerika membelanjakan milyaran dolar untuk melatih para pemimpin bonekanya dalam mengembangkan logistik-logistik kontra terorisme di tanah-tanah Islam. Dengan hukum dan 'perang media terhadap Islam' ini para kolonialis dan antek-anteknya di dunia Islam berusaha memanipulasi sentimen-sentimen Umat untuk melawan para penyeru Negara Khilafah Islam. Oleh karenanya, kita melihat media melabeli gerakan-gerakan perlawanan di Irak dan Afganistan sebagai 'militan'. Namun sangat sering mereka gagal untuk menyadari bahwa jika mempertahankan tanahnya sendiri merupakan militansi maka George Washington, Nathanael Greene, Horatio Gates, Benedict Arnold, Friedrich Wilhelm von Steuben dan lain-lainnya semua adalah para militan tingkat tinggi! **Selain itu, mereka**

**menggambarkan orang-orang yang bekerja untuk Khilafah, menyeru untuk Syariah, dan yang secara total tidak menggunakan kekerasan dalam metodologinya seperti Hizbut Tahrir sebagai 'radikal atau ekstrimis'.**

Selain itu mereka memproduksi bermacam label terhadap Kaum Muslimin seperti modernis, tradisionalis dan konservatif, sekular, radikal atau ekstrimis, dan militan. Berbagai macam proyek seperti RAND corporation mempublikasikan laporan berjudul "Civil Democratic Islam: Partners, Resources, and Strategies – Islam Demokratis Sipil: Para Partner, Sumberdaya, dan Strategi" di Amerika Serikat untuk melawan ancaman 'Seruan Menjalar untuk Khilafah dan Islam Politik'. Dengan usaha-usaha itu para kolonialis berharap menjauhkan Umat Islam dari kewajiban bekerja untuk Khilafah.

**Penyiksaan sistematis gaya abad pertengahan terhadap para Anggota Hizbut-Tahrir di Asia Tengah karena menyerukan pesan Khilafah dan Syariah**

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُم مَّن قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُم مَّن يَنتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا

"Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka sedikit pun tidak merubah (janjinya)," [Terjemah Makna Qur'an Surat al-Ahzab: 23]

Memanglah dengan seruannya mereka kafiR Barat ingin Kaum Muslimin menerima Islam versi pelintiran di mana Kaum Muslimin tidak akan menolak kebijakan-kebijakan luar negeri mereka di tanah-tanah Islam, Kaum Muslimin yang tidak akan menolak penjajahan kriminal mereka di Iraq dan Afghanistan, menjagal Kaum Muslimin di Palestina dan Kashmir dll. Kaum Muslimin yang tidak akan menolak penghinaan dan pembakaran al-Qur'an, Kaum Muslimin yang tidak akan menolak pelecehan kehormatan Nabi kita tercinta Saw. Itu artinya mereka menyerukan Islam apolitik, Islam demokratis sipil. Mereka menyerukan 'Islam tanpa Hijab, tidak cinta pada Umat Islam, tidak peduli pada Nabi Saw., tidak cinta pada Islam Qur'an, tidak menyebutkan Umar r.a., Abu Bakar r.a. sebagaimana Islam Khilafah; tapi hanya Islam sholat, Islam puasa, dan Islam egois.' Sungguh itu sama sekali tidak Islam!

Sekali gagal dalam usaha-usaha mereka untuk memodifikasi Islam supaya sesuai tujuan-tujuan jahat mereka karena kebaikan dalam Umat Muhammad Saw. dan antusiasme dan pengaruh publik besar di antara massa Kaum Muslimin bagi seruan untuk Khilafah; kekonyolan kebebasan berbicara yang

telah didemonstrasikan oleh Barat, lalu kerja Hizb telah dihalangi dengan sejumlah cara termasuk penyiksaan, pencekalan massal, pembunuhan, pemerkosaan para wanita anggota bahkan usia 73, melarang aktivitasnya, dan melabeli Hizb sebagai ‘berbahaya bagi tatanan sipil dan anti demokrasi’. Para boneka kacung di tanah-tanah Islam merupakan instrumen untuk tujuan-tujuan itu. Hari ini hanya di Uzbekistan terdapat lebih dari 10.000 anggota dan pendukung Hizb dari usia 13 hingga 70 yang secara brutal dipenjara selama periode 7 hingga 20 tahun. Para wanita anggota dilecehkan secara massal bahkan usia 73 dan para anggota dimasukkan ke dalam drum air mendidih untuk menderita opresi tak tertanggung. Syria telah membunuh lebih dari 300 anggota Hizb dalam semalam, Gaddafi secara terbuka menggantung para anggota Hizb di siang bolong di publik di masing-masing universitasnya, Saddam Hussein membunuh ratusan anggota Hizb selama 1990-an, Musharaff lebih dari periode 10 tahun telah menindas ratusan anggota Hizb. **Ini adalah beberapa contoh kebrutalan yang ditimpakan atas ‘penyeru Khilafah’ oleh para penguasa kacung tanah-tanah Muslim atas instruksi para tuan kolonial mereka.** Memanglah Hafiz Al Asad telah pergi, Anwar Sadat telah pergi, Saddam Hussain telah pergi, Parvez Musharaf telah pergi, tapi Hizbut Tahrir telah tumbuh lebih kuat, teguh dengan kesabaran, konsisten, pertolongan Allah Swt., dan dengan dukungan Umat Muhammad Saw. **Setiap hari Hizb bergerak satu langkah lebih dekat ke tujuannya**. Bagi mereka di dunia Muslim seperti Hasina, Zardari, Yahudi Karimov, Raja Hussain, Mubarak, Gaddafi masih bersekutu dengan tuan penjajah Amerika mereka dalam usaha mereka untuk menyiksa penyeru Khilafah, sungguh waktu akan menentukan untukmu takdir sebagaimana Allah Swt. janjikan dalam Surat al-Buruj ayat 10.

> Sesungguhnya sejarah adalah saksi bahwa, Eropa dengan penyiksaan abad pertengahannya tidak bisa membungkam orang-orang semacam Voltaire atau Rousseau, yang akhirnya memimpin menuju ‘renaissance Eropa’. Jika tidak mungkin melawan Voltaire dan Rousseau bagaimana akan mungkin terhadap orang-orang seperti Bilal, Abu Bakar, Umar, Ali, Yasir dan Sumayah versi hari ini? (semoga Allah meridhoi mereka semua) sebab mereka yakin hanya dalam memenuhi komitmen mereka kepada Allah Swt.

إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ
وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ

“Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.” [Terjemah Makna Qur’an Surat Al-Buruj: 10]

## Efek-Efek Pasca 9/11

Keinginan dan permintaan akan Negara Khilafah telah tumbuh secara luar biasa di dunia Islam selama 10 tahun terakhir khususnya setelah serangan “teroris” pada 9/11. Pasca 9/11 telah menyingkap muka Amerika sebenarnya kepada Umat Islam. Penjajahan demokratis (legal secara demokrasi) di Afghanistan dan Irak telah sangat mempengaruhi sentimen Umat Islam. Selain itu, kedua invasi itu telah membongkar topeng para pengkhianat di tanah Muslim seperti Musharraf, Mubarak, Abdullah, Maliki, Karimov, Hasina, Bashar, dll. Akibatnya, Umat Islam terus berlanjut mulai memeluk seruan persatuan, Khilafah dan Syariah di tanah-tanah Islam.

Sungguh kerja untuk Negara Khilafah Islam oleh Umat Islam yang dipimpin oleh Hizbut Tahrir telah memaksa Barat untuk melupakan label menyebut Kaum Muslimin berdasarkan nasionalisme. Melainkan, mereka sekarang menyebut Kaum Muslimin yang menginginkan penyatuan dan Khilafah sebagai ‘para radikal dan ekstrimis’ untuk menembus garis-garis batas. Namun, kutukan para pengutuk tidak menghambat para politisi ikhlas Khilafah di seantero Umat Islam.

**Faktanya di 2007 Hizbut Tahrir Indonesia telah mempertemukan massa lebih dari 100.000 orang dalam salah satu stadion terbesar di dunia, di kota Jakarta untuk konferensi Khilafah global, di mana para partisipan lebih dari 60 negara menyuarakan opini mereka untuk Khilafah. Kemudian di 2009, Konferensi Khilafah Ulama Global di Jakarta telah menyaksikan lebih dari 6.000 ulama Islam dari setiap negeri Muslim bergabung dan mengulang sumpah mereka untuk bekerja untuk mendirikan kembali Khilafah menurut metode kenabian yang diikuti Hizbut Tahrir tanpa penyimpangan sejak 1953.**

Selain itu, jika kita lihat opini Umat Islam, adalah bukti yang jelas bahwa, kerja tahap 1 dan tahap 2 (sesuai metodologi Nabi Saw. untuk Khilafah) telah

Kerja untuk Khilafah di seantero dunia

**Kebencian Terhadap Kaum Muslimin**

**Paper untuk Para Pembaca: Maaf karena Menggambarkan Kaum Muslimin sebagai Manusia**

Time Tuned 14 September 2010

Pertama, adalah ofensif dan tidak sensitif membangun suatu Islamic center berjarak dua blok dari Ground Zero. Sekarang adalah ofensif dan tidak sensitif mempublikasikan foto-foto Kaum Muslimin Amerika dengan damai beribadah, pada atau di sekitar 9/11.

The Portland Press Herald telah meminta maaf kepada para pembacanya karena mempublikasikan gambar-gambar Kaum Muslimin merayakan akhir Ramadhan, yang tahun ini bertepatan dengan ulang tahun 9/11.

sangat direalisasi oleh perjuangan politik partai ini. Sungguh segala puji milik Allah Swt., yang telah memberikan kebaikan di dalam Umat. Alhamdulillah Umat Islam hari ini tidaklah sama dengan 20 atau 30 tahun silam!!

## Oposisi Terhadap Amerika sedang Tumbuh di Dunia Islam

- Satu survei di 25 Februari 2009 oleh University of Maryland di Amerika Serikat menemukan bahwa, Kaum Muslimin mengekspresikan permusuhan mereka terhadap kehadiran militer Amerika di negeri-negeri Muslim. Ditanyakan tentang apakah Umat Islam menyetujui tujuan untuk "penggusuran kehadiran Amerika Serikat dan basis-basisnya dan pasukan militernya dari semua negeri Islam," mayoritas besar mendukung tujuan ini termasuk 87 persen di Mesir (83% sangat setuju), 64 persen di Indonesia (21% sangat setuju), dan 60 persen di Pakistan (38% sangat setuju). Pada Desember 2006 72 persen mendukung tujuan ini (37% sangat setuju) di Maroko ketika ditanyakan pertanyaan ini.

- Survei yang sama ditanyakan khususnya tentang pasukan angkatan laut Amerika Serikat berbasis di Teluk Persia. Survei itu menemukan permusuhan luas di seantero dunia Islam, meski itu paling kuat di Timur Tengah. Para responden di 8 negeri Muslim ditanya "secara keseluruhan, apakah anda pikir memiliki pasukan angkatan laut Amerika Serikat berbasis di Teluk Persia adalah ide bagus atau ide buruk?" Rata-rata, 66 persen mengatakan itu adalah ide buruk; hanya 13 persen menyebutnya ide bagus. Permusuhan adalah paling luas di Mesir (91%) dan di Palestina (90%), diikuti Turki (77%), Yordania (76%), Azerbaijan (66%), dan Indonesia (56%). Di Pakistan permusuhannya lebih rendah (45%) tapi hanya 1 persen mengatakan itu adalah ide bagus.

  Selain itu, rata-rata, 71 persen mayoritas di Timur Tengah tidak setuju adanya basis-basis Amerika Serikat di Teluk; hanya 14 persen setuju. Persepsi ini adalah yang paling kuat di antara bangsa-bangsa di dalam atau di dekat Timur Tengah – 83 persen di teritori orang-orang Palestina; 77 persen di Mesir dan Azerbaijan; 74 persen di Turki; dan 71 persen di Yordania.

- Selain itu survei itu menemukan mayoritas luas percaya bahwa, Amerika Serikat berusaha "untuk memperlemah dan memecah belah dunia Islam", dan keyakinan ini tampak setidaknya sama kuat sekarang ini dengan dua tahun yang lalu. Di Mesir 87 persen mengatakan mereka pikir ini adalah tujuan Amerika Serikat (82% pasti itu tujuannya). Di Indonesia, 62 persen mengatakan hal yang sama, meski mereka kurang kategorikal tentang

itu (22% pasti itu tujuannya). Di Pakistan, 74 persen mengatakan itu adalah tujuan Amerika Serikat (55% pasti). Di akhir 2006, 76 persen orang Maroko mengatakan itu adalah tujuan Amerika Serikat (49% pasti). Pertanyaan ini juga ditanyakan di empat bangsa Muslim lainnya. Mayoritas luas di manapun melihat 'melemahkan dan memecah belah Islam' sebagai tujuan Amerika Serikat: 82 persen di teritori orang-orang Palestina, 82% di Turki, 80 –persen di Yordania, dan 65% di Azerbaijan.

## Amerika Dipandang sebagai Kekuatan Hipokrit, Hagemonis

- Mayoritas di Mesir, Indonesia dan Pakistan melihat Amerika Serikat sebagai hipokrit tentang hukum internasional. Di Mesir, dua pertiga (67%) berpikir demikian, sementara 20 persen memandang Amerika Serikat menunjukkan kepemimpinan. Di Indonesia mayoritas 55% berpikir Amerika Serikat adalah hipokrit; hanya 12% berpikir Amerika Serikat telah menunjukkan kepemimpinan. Di Pakistan, empat dari 5 responden (78%) melihat Amerika Serikat sebagai hipokrit (menunjukkan kepemimpinan, 20%). Di antara para responden di lima negeri Muslim lainnya yang ditanyai pertanyaan ini, empat orang mayoritas substansial memandang Amerika Serikat sebagai hipokrit, sementara satu berbeda pendapat. 81 persen orang Turki mengatakan Amerika Serikat hipokrit, dan hanya 6 persen yang melihatnya sebagai pemimpin mengenai hukum internasional. Di Palestina 72 persen memiliki pandangan yang sama. Di Yordania, 64 persen mengatakan Amerika Serikat hipokrit melawan hanya 19% yang berpikir sebaliknya.

- Sekali lagi kesadaran bahwa adalah tujuan Amerika Serikat untuk "memelihara kendali atas sumberdaya-sumberdaya Timur Tengah" sangatlah meluas hingga menjadi konsensus, dan khususnya kuat di negeri-negeri Timur Tengah. Ini dipandang sebagai tujuan Amerika Serikat oleh 88% di Mesir, 67% di Indonesia dan 62% di Pakistan. Di akhir 2006, 82% di Maroko setuju hal yang sama. Pertanyaan ini juga ditanyakan di empat negeri lainnya di dalam atau di dekat Timur Tengah, dan masing-masing khususnya percaya dengan kuat bahwa Amerika Serikat memelihara kendali atas minyak Timur Tengah sebagai tujuan. 90% di Azerbaijan mengatakan bahwa itu adalah tujuan Amerika Serikat (pasti, 74%); 89% di Palestina mengatakan demikian (pasti, 70%); 89% di Turki mengatakan demikian (pasti, 77%); dan 87% di Yordania mengatakan demikian (pasti, 82%).

- Asumsi bahwa adalah tujuan Amerika Serikat untuk "memperluas garis batas geografis Israel" adalah pandangan yang meluas di antara mayoritas negeri Muslim yang disurvei. Di Timur Tengah mayoritas memegang pandangan ini, termasuk Mesir (86%) Palestina (90%) dan Yordania (84%). Ini juga keyakinan kuat mayoritas di Turki (78%) dan di akhir 2006, 64% orang Maroko mengekspresikan pandangan ini, menurut survei yang sama.

- Amerika Serikat dipersepsikan menunjukkan sikap tidak menghormati terhadap negeri-negeri Muslim sehingga banyak orang yang berpikir itu sengaja. Diberikan tiga pilihan, hanya 12 persen rata-rata di seantero sembilan negeri Muslim mengatakan "Amerika Serikat kebanyakan menunjukkan sikap hormat pada dunia Muslim." Satu dari tiga (33% rata-rata) mengatakan ini tidaklah sengaja, mengatakan "Amerika Serikat sering tidak menghormati dunia Islam, tapi karena ketidaktahuan dan tidak sensitif." Namun, 44% berpikir "Amerika

Serikat berusaha menghinakan dunia Islam." Jadi 77% rata-rata mengatakan bahwa Amerika Serikat bersikap tidak menghormati. Di survei lain WPO mensurvei mayoritas responden di enam negeri Muslim mengatakan bahwa Amerika Serikat menggunakan kekuatannya dengan cara menindas dan tidak adil. Ditanya, "Dalam hubungan pemerintah kita dengan Amerika Serikat, apakah anda pikir Amerika Serikat lebih sering memperlakukan kami dengan adil atau menyalahgunakan kekuatannya untuk membuat kami melakukan apa yang diinginkan pemerintah?" mayoritas mengatakan bahwa Amerika Serikat menyalahgunakan kekuatannya secara menindas; di Palestina (91%), Turki (87%), Mesir (66%), Azerbaijan (63%), Indonesia (57%), dan Yordania (51%).

## Umat Islam Mendukung Persatuan, Khilafah dan Syariah

Memanglah Barat telah gagal dalam usaha mereka untuk menghentikan partai-partai seperti Hizb ut-Tahrir untuk menyebarkan pesan Khilafah, persatuan dan Syariah. Penindakan paling brutal dan paling keji dalam opresi di setiap tanah Muslim melawan perjuangan politik dan seruan untuk Khilafah malah menjadi kontraproduktif.

- Satu survei pada 25 Februari 2009 oleh University of Maryland menemukan dukungan luas untuk persatuan politik di antara Umat Islam, menginginkan Khilafah dan Syariah sementara meningkatnya permusuhan melawan kekerasan. Di 2009 mengenai dukungan tujuan jangka-panjang untuk pemerintahan Islam yaitu "untuk mempersatukan semua negara Muslim menjadi satu negara Islam tunggal atau Khilafah", 70 persen di Mesir, 69 persen di Pakistan, 51 persen di Indonesia mendukung tujuan ini. Di akhir 2006, 71% di Maroko bersetuju juga dengan ini. Perkara penting lainnya adalah "untuk mengharuskan penerapan tegas hukum Syariah di setiap negeri Muslim"; di Mesir 81% mengatakan mereka setuju dengan tujuan ini. Di Pakistan responnya mirip di angka 76%; di Indonesia 49% mendukungnya dibandingkan 42% yang tidak setuju. Di Maroko di akhir 2006, 76% mendukung agenda ini.

- Ketika ditanyakan apakah mereka setuju dengan tujuan "untuk menjaga nilai-nilai Barat tetap di luar negeri-negeri Islam," mayoritas di Mesir, Indonesia dan Pakistan mengatakan mereka setuju, sebagaimana angka kesetujuan mereka di 2007 (88% di Mesir, 76% di Indonesia, 60% di Pakistan). Di Maroko di akhir 2006, 64% setuju dan 21% tidak setuju. Namun, tidak ada negeri yang disurvei di 2008 yang tidak setuju dengan tujuan ini lebih dari 14%. Demikian pula, mayoritas di tiga negeri itu berlanjut mendukung tujuan ini "untuk menantang Amerika dan memperkuat martabat Umat Islam", 86% orang Mesir, 69% orang Indonesia, dan 56% Pakistan setuju dengan tujuan ini (di Pakistan 30% tidak menjawab). Tidak ada yang tidak setuju lebih dari 15% di 2008. Di 2006, orang-orang Maroko setuju dengan tujuan ini dengan 69 persen setuju dan 19 persen tidak setuju.

- Akhirnya di Mesir 81% menyatakan mereka setuju dengan fakta bahwa tujuan "penerapan tegas hukum Syariah di setiap negeri Islam", 65% sangat setuju sementara hanya 12% tidak setuju. Orang-orang Pakistan juga mirip dengan 76% menyetujui tujuan ini (52% sangat setuju); 5% tidak setuju. Orang-orang Indonesia, namun demikian, yang setuju hanya mayoritas kecil: 49% mendukung tujuan ini, sementara 42% tidak setuju. Di Maroko di akhir 2006, 76% setuju dengan tujuan ini.

## Para Wanita Muslimah juga Menginginkan Khilafah dan Syariah

Menurut polling New York Times yang dilakukan oleh The Gallup Organization menemukan bahwa, para wanita Muslimah tidak memandang diri mereka sendiri tertindas. Di suatu wawancara yang dilakukan empat mata di 8 negara Muslim utama menyatakan bahwa, 'mayoritas responden tidak berpikir mengadopsi nilai-nilai Barat akan menolong kemajuan politik dan ekonomi dunia Islam.'

- Selain itu survei itu menemukan bahwa, para wanita Muslimah menyuarakan perhatian mereka tentang 'pembusukan umum karakter moral dan degradasi para wanita di Barat' sebagai faktor utama yang dibenci. Mayoritas besar wanita yang disurvei di setiap negeri mengatakan "keterikatan dengan nilai-nilai moral dan spiritual" sebagai aspek terbaik masyarakat mereka sendiri. Di Pakistan, 53% wanita yang disurvei menyatakan keterikatan pada keyakinan religius mereka adalah sifat negeri mereka yang paling disukai. Demikian juga, di Mesir, 59% para wanita yang disurvei mengatakan cinta agama mereka adalah aspek terbaik.

- Selain itu, ketika ditanya apa yang paling mereka benci tentang masyarakat mereka sendiri, mayoritas wanita Muslimah yang disurvei mengatakan bahwa, "kurangnya persatuan di antara bangsa-bangsa Muslim, ekstrimisme kekerasan (eksporan Barat), dan kerusakan politik dan ekonomi adalah perhatian utama mereka". Sungguh untuk semua perkara ini demokrasi sekular Barat, kolonialisasi, dan sistem ekonomi kapitalis adalah yang bekerja sebagai akar penyebabnya. Kembalinya Negara Khlafah Islam hanya akan mengakhiri krisis ini.

- **Selain itu, di 2010 para wanita Muslimah di Jakarta mengadakan 'Konferensi Khilafah Internasional Muslimah – Muktamar Mubalighah di Jakarta' di mana lebih dari 6.000 wanita para profesional, pelajar, pemimpin masyarakat sipil bergabung dengan konferensi dan menyuarakan dukungan untuk perubahan proses politik di tanah-tanah Muslim**. Di tahun yang sama, para wanita Muslimah 'Ukraina' mengadakan 'Konferensi Khilafah' besar di mana lebih dari seribu wanita dari semua sendi kehidupan bergabung di konferensi itu. Selain itu seruan untuk Khilafah menjadi semakin lantang di antara para wanita di Timur Tengah, Pakistan, Afrika, dan juga di antara Muslimah yang tinggal di Barat.

## Para Pemimpin Barat Bicara Secara Terbuka tentang Khilafah dan Berbagai Konsekuensinya

Amerika sadar akan fakta-fakta dan angka-angka itu di dalam Umat Islam. Dia sadar akan konsekuensi-konsekuensinya. Di Desember 2004, The National Intelligence Council – Dewan Intelijen Nasional CIA memprediksi bahwa di tahun 2020 'satu Khilafah baru' akan terbit di pentas dunia. Temuan-temuan itu dipublikasikan dalam laporan 123-halaman berjudul "Mapping the Global Future – Memetakan Masa Depan Global". Tujuan laporan itu adalah untuk mempersiapkan pemerintahan Bush selanjutnya untuk berbagai tantangan yang siap menghadang dengan memproyeksikan tren-tren saat ini yang mungkin menjadi ancaman bagi kepentingan Amerika Serikat. Laporan itu

disodorkan ke presiden Amerika Serikat, para anggota Congress, para anggota kabinet dan para anggota kunci yang terlibat dalam pembuatan keputusan. Selain itu, akhir-akhir ini, Pat Buchanan, salah seorang pendiri majalah The American Conservative dan penasihat bagi 3 presiden Amerika Serikat sebelumnya, Nixon, Ford dan Reagan mengatakan, **"Jika aturan Islam adalah ide yang mengakar di antara massa Islam, bagaimana bisa bahkan pasukan tentara terbaik di dunia menghentikannya?"**

- Telah gagal untuk memenangkan 'perang melawan Islam' dan 'pertarungan hati dan pikiran' sekarang mereka mencoba setiap kesempatan menunda emosi Umat menyatu bersama yang akhirnya mengarah ke Negara Khilafah Islam. Di waktu yang sama para pemerintah Barat sedang mempersiapkan diri mereka sendiri untuk kembalinya Khilafah pada akhirnya. Faktanya baik versi 2002 maupun 2006 dari Quadrennial Review Pentagon mengibliskan Kaum Muslimin, negeri-negeri Islam dan Islam, dalam berbagai macam selubung, sebagai ancaman terhadap keamanan Amerika Serikat. Para pejabat Amerika Serikat tertinggi teryakinkan bahwa tantangan ideologis terbesar adalah apa yang mereka sebut 'bentuk Islam yang terpolitisasi tingkat tinggi' dan bahwa Washington dan para sekutunya tidak bisa menanggung untuk berdiri dan menyaksikan Kaum Muslimin merealisasikan takdir politik mereka, Khilafah.

- Para pembuat keputusan senior telah 'memperingatkan' berbagai konsekuensi pendirian kembali Khilafah. Mantan Presiden George W Bush, dalam suatu pidato kepada bangsa Amerika di Oktober 2005 menyatakan bahwa **"para militan percaya bahwa mengendalikan satu negara akan menggalang massa Kaum Muslim, memungkinkan mereka untuk mengenyahkan semua pemerintahan moderat di kawasan itu, dan mendirikan imperium Islami radikal yang membentang dari Spanyol ke Indonesia."** Donald Rumsfeld, selama invasi di Irak mengkonfirmasi, "*Iraq akan menjadi basis Khilafah Islam baru untuk meluas ke seantero Timur Tengah dan yang akan mengancam para pemerintah berlegitimasi di Eropa, Afrika, dan Asia. Inilah rencana mereka. Mereka telah mengatakan demikian. Kita membuat kesalahan fatal jika kita gagal untuk mendengarkan dan belajar*." Adalah karena alasan-alasan itu Amerika telah menimpakan Antek cadangan untuk Timur Tengah sebab para penguasa Kaum Muslim tidak bisa didongkrak oleh kekuatan luar untuk lebih lama lagi.

- Selain itu, dalam kata-kata mantan Presiden Amerika Serikat Cheney **"Mereka membicarakan tentang ingin mendirikan kembali apa yang bisa kamu sebut sebagai Khilafah Abad ke-7. Ini adalah dunia sebagaimana diatur 1.200, 1.300 tahun, berlangsung, ketika Islam atau orang-orang Islam mengendalikan apapun dari Portugal dan Spanyol di Barat; semuanya hingga Mediterania ke Afrika Utara; seluruh Afrika Utara; Timur Tengah; hingga ke negara-negara Balkan; republik-republik Asia Tengah; pucuk selatan Rusia; segepok India; dan sekeliling ke Indonesia hari modern. Singkatnya dari Bali dan Jakarta di satu ujung, ke Madrid di ujung yang lain."**

## Tahap Final Kemunculan Tata Dunia Baru

Survei objektif perasaan dan aspirasi Umat Islam yang dipimpin oleh partai-partai politik Islam global seperti Hizbut Tahrir di satu sisi dan penanganan putus asa yang diambil oleh Barat dan para sekutunya dengan bantuan para penguasa kriminal di tanah-tanah Muslim di sisi yang lain, menunjukkan bahwa; Umat berada pada kondisi mendidih seperti 'air mendidih dalam ketel'. Hizbut Tahrir telah menyebarkan pesan penyatuan, Khilafah, Syariah di sekitar 50 negeri dari Maroko ke Indonesia dalam mencongkel topeng para kolonialis dan para kacungnya. Umat Islam tidak lagi berkumpul di belakang para penguasa pengkhianat seperti yang mereka lakukan di 50-an, 60-an, 70-an, dan 80-an.

Di tahap ini, kerja prioritas terfokus yang tetap ada adalah meyakinkan orang-orang ahli kekuatan di berbagai angkatan bersenjata negeri Islam, para jenderal seantero dunia tentang tugas mereka terhadap Allah Swt. ***Pesan untuk para ahli kekuatan di angkatan bersenjata negeri Islam adalah untuk membantu dien Allah Swt. Pesannya adalah 'jadilah kaum anshar abad ke-21, seperti yang di Madinah selama masa Nabi Saw.' Meminta para Jenderal di dalam Umat Islam untuk mendukung seruan Khilafah secara material fisik dan mendirikan negara Khilafah Islam dengan mencerabut sistem Kufur dan para kacung pengkhianat yang telah dicangkokkan oleh para kolonialis.*** Pesannya adalah 'jadilah Sa'ad bin Muadz [31] dan Usaid bin Hujair-nya hari ini'. Tidak seharusnya ada ambiguitas mengenai peran angkatan bersenjata Muslim dan para jenderal pemegang komando. Mereka adalah Sa'ad bin Muadh-nya hari ini. Tidak seharusnya ada keraguan mengenai kerja final dan pengakhiran ini. Ini adalah sederhana; tidak pada demokrasi, tidak pada kediktatoran, tidak pada revolusi berdarah tapi iya untuk Khilafah dan Syariah. Prosesnya adalah sesederhana bahwa angkatan bersenjata mengambil kekuasaan dan memberikannya kepada Hizbut Tahrir sebab ini adalah bagaimana Sa'ad bin Mua'adh r.a. lakukan dengan menyerahkan kekuatan kepada Islam (Nabi Saw.) dan menjanjikan perlindungan kekuasaan Islam dengan mendirikan Negara Khilafah Islam pertama di Madinah al Munawarah. Sungguh propaganda Barat tidak bisa mencemari metode ini.

31 Baik Sa'ad bin Muadz r.a. maupun Usaid bin Hujair r.a. adalah para sahabat Nabi Muhammad Saw. Mereka adalah para pemimpin suku-suku terkenal di Madinah, yaitu suku 'Aus' dan 'Khazraj' secara berurutan. Selain itu, Saad bin Muadz adalah Jenderal sukunya. Mereka menyediakan dukungan material fisik kepada Nabi Muhammad Saw. dalam mendirikan negara Khilafah Islam yang pertama di Madinah di Aqabah di 'baiat Aqabah ke-2'. Peristiwa ini sekali dan untuk selamanya mengubah sejarah dunia. Dengan kehendak Allah Swt. ketika Sa'ad bin Muadh r.a. meninggal, Nabi Saw. bersabda "Langit berguncang di kematian Sa'ad bin Muadz." Demikian itu adalah Sa'ad yang ketika ruhnya dibawa ke Penciptanya, ketika Jibril a.s. menemui Nabi Saw. dan mengatakan: "Ruh yang baik siapa yang telah mati? Gerbang-gerbang langit terbuka untuknya dan Arsy berguncang." Hadits ini diriwayatkan oleh Hakim dan dinilai otentik oleh al-Dhahabi; juga Imam Ahmad melaporkannya dengan rantai periwayatan yang otentik.

Alhamdulillah tanda-tanda ada bahwa, para angkatan bersenjata Kaum Muslimin punya kecenderungan Sa'ad versi hari ini. Menurut pejabat senior Pemerintahan Obama yang diwawancarai oleh jurnalis Seymour Hersch di 2009, pejabat itu mengetahui bahwa **"Hizb ut-Tahrir telah mempenetrasi militer Pakistan dan sekarang punya sel-sel di dalam angkatan bersenjata."** Pastinya mereka adalah anak-anak laki-laki Umat Muhammad Saw. untuk memberikan loyalitas pada Islam dan akan membuat dien Allah Swt. menang! Suap, ancaman, penghinaan, propaganda dan paksaan Barat tidak bisa mengalihkan tujuan manusia tak terhindarkan ini. Pastilah angkatan bersenjata Muhammad Saw. akan kembali.

- Baru-baru ini seorang delegasi berkewenangan tinggi angkatan bersenjata Pakistan telah 'membatalkan' tour mereka ke Amerika Serikat karena sikap tidak hormat yang ditunjukkan kepada mereka oleh para petugas Amerika Serikat. Angkatan bersenjata Umat Islam telah mulai menyadari bahwa 'Amerika sedang jatuh' dan 'Umat Islam ingin melihat kembalinya Islam'. Mantan kepala ISI, Letnan Jenderal Hamid Gul dalam sebuah wawancara dengan Al-Jazeera pada Februari 2010 menyatakan bahwa, ketika 'kepercayaan dan kemerdekaan diserang … bagi mereka menyerah bukanlah pilihan dan ketakutan bukanlah kebijakan'. Ini adalah testimoni jelas moral yang dipegang bersama oleh mayoritas luas angkatan bersenjata Islam dalam mempertahankan tanah-tanahnya dan mempertahankan dien mereka. Selain itu, dalam perang melawan Islam angkatan bersenjata Pakistan enggan untuk bertempur melawan rakyatnya.
- Lagi, di Mesir di tahun 2008-2009 pemerintah mendepak sejumlah pejabat Angkatan Bersenjata terkait ketidakpuasan mereka tentang bagaimana Hosni Mubarak bersekutu dengan Israel dalam menyerahkan orang-orang Gaza ke Israeli Defense Force – Pasukan Pertahanan Israel. Kejadian itu menyulut kemarahan di antara pejabat tinggi angkatan bersenjata di Mesir dan Hosni Mubarak mendepak sekitar 20 pejabat angkatan bersenjata.
- Di Bangladesh di tahun 2008, Perdana Menteri kriminal Sheikh Hasina berkonspirasi melawan militer menurut arahan India dalam suatu upaya India untuk memperlemah angkatan bersenjata Bangladesh, yang punya sejarah bersikap keras terhadap India musyrik. Dengan dukungannya, India mampu menginspirasi pemberontakan BDR yang membunuh 57 pejabat tingkat tinggi angkatan bersenjata di Bangladesh. Kemudian Angkatan Bersenjata Bangladesh menentang secara keras dan emosional melawan pemerintahan Hasina dan dalam prosesnya, Hasina selama periode sekitar 2 tahun yang lalu, mendepak sekitar lebih dari 50 pejabat angkatan bersenjata. Sungguh itu adalah tanda kebencian angkatan bersenjata Islam terhadap para antek sekular, demokratis Barat.
- Selain itu, baru-baru ini, di Azerbaijan, di mana 98% populasinya adalah Muslim, Menteri Pertahanan telah melaporkan pelarangan para tentara negeri sangat Muslim dari melakukan ibadah harian di dalam barak-barak mereka. Menurut Centre for Protection of Freedom of Conscience and Faith (DEVAM) Azerbaijan, para pejabat angkatan bersenjata di kota Goranboy telah melarang ibadah harian berdasarkan keputusan verbal dari Menteri Pertahanan negara itu. Ini telah menciptakan pergolakan di antara para pejabat tinggi angkatan bersenjata negara itu.
- Menurut 'The Nation' pada 14 September 2010 Foreign & Commonwealth Office (FCO) – Kantor Luar Negeri & Persemakmuran Inggris mengakui bahwa kemungkinan kudeta militer adalah nyata dan ia punya "rencana-rencana alternatif untuk staf Inggris dan warga negara Inggris di Pakistan jika terjadi situasi darurat atau kudeta militer".
- Di Indonesia di tahun 2009 mantan kepala Angkatan Bersenjata telah secara terbuka menyerukan Khilafah di tanah-tanah Muslim dan menjanjikan dukungannya bagi kerja Khilafah.

Akhirnya dengan kemungkinan yang luar biasa besar, militer sangat besar, kendali atas berbagai sumberdaya dan lokasi strategis, keinginan Umat Islam, perjuangan Islam politik dan intelektual terus-menerus di seantero dunia Islam, dan pergolakan di dalam angkatan bersenjata Muslim di satu sisi dan sikap Barat terhadap Umat Islam, penjajahan di Irak dan Afganistan, dukungan untuk para diktator kejam dan para demokrat sekular, pertarungan tiada henti hati dan pikiran, Islamophobia di Barat, penghinaan dan pembakaran Quran yang Mulia, pelecehan Nabi Muhammad Saw., kepatuhan

para penguasa Kaum Muslimin terhadap Barat dan para musuh Islam telah mengaspal jalan menuju kelahiran ‘tata dunia baru’.

**Sekarang ini terserah pada para Jenderal Angkatan Bersenjata Muslim di Kairo, Karachi, Rawalpindi, Dhaka, Jakarta, Tehran, Istanbul, Tripoli dan lainnya di tanah-tanah Islam untuk mendukung dien Allah Swt. dengan menyediakan dukungan material fisik, yaitu berarti mengikuti jejak langkah Sa’ad bin Muadz r.a., kepada partai-partai politik Islam seperti Hizb ut-Tahrir bekerja untuk mendirikan kembali Negara Khilafah Islam; sehingga janji Allah terealisasi di masa kita.**

Sehingga kita menjadi Umat pemimpin, saksi atas umat manusia, ‘suhada Ala’nnas’ sebagaimana Allah Swt. firmankan dan wajibkan.

Allah Swt. berfirman,

“Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu, dan meneguhkan kedudukanmu.” [Terjemah Makna Qur’an Surat Muhammad: 7]

Ya Allah! Kami generasi sekarang Umat Islam ingin melihat kembalinya Amir ul-Mukminin kami. Ya Allah kami ingin melihat Amir al-Jihad untuk mengadakan pelajaran kepada berbagai kekuatan kolonial dan membebaskan hamba-hambaMu di seantero dunia dan menyempurnakan kehendakMu atas kami. Ya Allah! Kami generasi sekarang Umat Islam ingin melihat Amir ul-Mu’minin kami memimpin kami dalam sholat di Masjidil Aqsa setidaknya satu kali dalam masa hidup kami. Aamiin, aamiin, aamiin.

Sesungguhnya semuanya ada di tangan Allah Swt., Penguasa ‘Asr’.

---

# Referensi-Referensi


Alec Rasizade (2003) "Entering the Old "Great Game" in Central Asia " Orbis, Volume 47, Issue 1, Pages 41-58.

Ariel Cohen, Ph.D. (2003) "Hizb ut-Tahrir: An Emerging Threat to U.S. Interests in Central Asia" Heritage Foundation, Published on May 30, 2003.

Campos (1994) 'Why Does Democracy Foster Economic Development: An Assessment of the Empirical Literature', unpublished, USC, Los Angeles.

Christian Bjørnskov (July 2010) 'Do elites benefit from democracy and foreign aid in developing countries?' Journal of Development Economics, Volume 92, Issue 2, Pages 115-124.

Cicely D. Williams (1966) "Population Problems in Developing Countries" Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene, Volume 60, Issue 1, 1966, Pages 23-39

Elizabeth Wishnick (2004) "Strategic Consequences of the Iraq War: US Security Interest in the Central Asia Reassessed" Strategic Studies Institute. ISBN 1-58487-160-1. Accessed at http://www.strategicstudiesinstitute.army.mil/pdffiles/pub383.pdf

George B. Simmons (1977) "People versus Development: An Overview of the Economics of Population Growth" Preventive Medicine, Volume 6, Issue 1, March 1977, Pages 4-29

J. O'Loughlin (2009) "Superpower" International Encyclopedia of Human Geography, Pages 82-86.

Jan Fidrmuc (2003) "Economic reform, democracy and growth during post-communist transition" European Journal of Political Economy Volume 19, Issue 3, September 2003, Pages 583-604.

Jonathan D. Pollack (2007) "Chinese Military Power: What Vexes the United States and Why?" Orbis, Volume 51, Issue 4, Pages 635-650.

John A. Loraine (1967) "The Dominance of the Population Problem" Atmospheric Environment, Volume 7, Issue 12, December 1973, Pages 1213-1216

Khan Adnan (2009) 'The end of American Century and the Rise of the Rest'. Khilafah Publication. Accessed from www.Khilafah.com

Kenneth Waltz (1983). "The Use of Force: Military Power and International Politics". The University Press of America, New York.

Kim Richard Nossal (1999) "Lonely Superpower or Unapologetic Hyperpower? Analyzing American Power in the Post-Cold War Era" Paper for presentation at the biennial meetings of the South African Political Studies Association; Saldanha, Western Cape, July 1999 retrieved from (http://post.queensu.ca/~nossalk/papers/hyperpower.htm). (12/08/2010).

Knopf Organski (1958), "World Politics" retrieved on (12/08/2010) from http://en.wikipedia.org/wiki/Great_power

L. Sirowy and A. Inkeles (1991) 'The Effects of Democracy on Economic Growth and Inequality: A Review' in A. Inkeles (ed.), On Measuring Democracy: Its Consequences and Concomitants, Transaction Publishers, New Brunswick.

Masson David S (2009)  'The End of American Century" Rawman and Littlefield Publishers Inc. Maryland, USA.

Matt Rosenberg (Jan 2010)  "Negative Population Growth: 20 Countries Have Negative or Zero Natural Increase". Accessed on Aug 14, 2010 at http://geography.about.com/od/populationgeography/a/zero.html

Mustafa Aydin, Çınar Özen (2010) "Civilizational  futures: Clashes or alternative visions in the age of globalization?" Futures, Volume 42, Issue 6, August 2010, Pages 545-552.

Michael T. Rock (2009). "Has Democracy Slowed Growth in Asia?" World Development, Volume 37, Issue 5, May 2009, Pages 941-952

M. R. Woodward (2004) "Islam: Asia" International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, Pages 7916-7920.

Oyvind Osterud (1988) "The Uses and Abuses of Geopolitics", Journal of Peace Research, no. 2, p. 192

Rachel Rinaldo (2010) "The Islamic revival and women's political subjectivity in Indonesia" Women's Studies International Forum, Volume 33, Issue 4, Pages 422-431.

Roy O. Greep (1998) "Whither the Global Population Problem" Biochemical Pharmacology, Volume 55, Issue 4, 15 February 1998, Pages 383-386.

Sanjida O'Connell (2010) "The House of Wisdom will rise again" The New Scientist, Volume 205, Issue 2743, Pages 24-25.

Taylor, Alan JP (1954). "The Struggle for Mastery in Europe 1848–1918". Oxford: Clarendon. p. xxiv

Thomas R. McCabe (2007) "The Muslim Middle East: Is There a Democratic Option?" Orbis, Volume 51, Issue 3, Pages 479-493.

W. Parker Mauldin (1977) "World Population Situation: Problems and Prospects" World Development, Volume 5, Issues 5-7, May-July 1977, Pages 395-405.